



57614 A/14



RSOP  
747  
Ira  
d.1  
2014



TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR – RD 091481

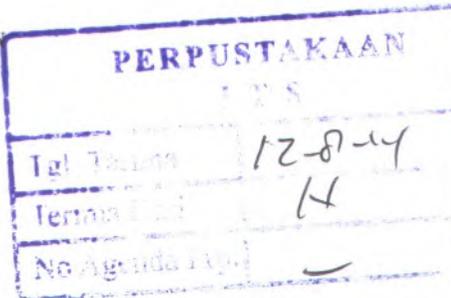
**DESAIN INTERIOR “PASAR IKAN MOJOSARI” BERKONSEP MODERN REKREATIF DAN EDUKATIF SEBAGAI CITRA KOTA MOJOSARI**

Oleh :  
Fanuel Ally Irawan  
3410100038

Dosen Pembimbing :  
Ir. Budiono, M.Sn.  
NIP. 19590604 199002 1001



JURUSAN DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014



**LEMBAR PENGESAHAN**

**DESAIN INTERIOR "PASAR IKAN MOJOSARI" BERKONSEP MODEREN  
REKREATIF DAN EDUKATIF SEBAGAI CITRA KOTA MOJOSARI**

**TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)**

**Pada**

**Jurusan S-1 Desain Interior**

**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan**

**Institut Teknologi Sepuluh Nopember**

**Surabaya**

**Oleh :**

**Fanuel Ally Irawan**

**NRP 3410 100 038**

**Surabaya, 18 Juli 2014**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Tugas Akhir Desain**



**Ir. Budiono, M.Sn.**

**NIP. 19590604 199002 1001**





## ABSTRAK

Indonesia merupakan penghasil sektor perikanan yang sangat besar. Baik perikanan hasil laut maupun budidaya perikanan air tawar atau tambak. Pasar ikan khususnya pasar ikan tradisional merupakan ujung tombak langsung untuk pemasaran hasil perikanan kepada masyarakat.

Namun keberadaan pasar ikan tradisional belum dapat dikelola dengan baik. Selain itu persaingan antara pasar modern dan pasar tradisional yang secara langsung mengancam eksistensi pasar tradisional, pengelolaan pasar ikan tradisional belum dapat memenuhi standar dasar kelayakan pasar ikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan RI.

Untuk mencapai standar tersebut dan menanggapi isu persaingan, desain interior dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Beberapa aspek yang dapat diselesaikan melalui desain interior antara lain adalah, citra kebersihan, kebutuhan fasilitas dan aktifitas, sanitasi, ergonomi, citra kota, budaya dan estetika.

Dengan desain interior sebagai solusi dari permasalahan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan animo kunjungan masyarakat serta tetap mempertahankan eksistensi pasar ikan tradisional.

Kata kunci : perikanan, pasar ikan, dasar kelayakan pasar ikan, desain interior

## Abstract

*Indonesia Fisheries sector is producing very large. Good fishing or cultivation of marine or freshwater fishing pond. Fish market, particularly the traditional fish market is the spearhead of direct marketing of fisheries products to masyarakat.*

*But the existence of traditional fish market can not be managed properly. In addition to the issue of competition between modern markets and traditional markets that directly threatens the existence of the traditional market, the management of traditional fish market can not meet basic standards fish market by the Office of eligibility and Marine Perikanan RI.*

*To achieve these standards, and respond to issues of competition, interior design can be the solution of the problem. Some aspects can be resolved through interior design, among others, the image of cleanliness, facilities and activity needs, sanitation, ergonomics, the image of the city, culture and aesthetics.*

*With Interior design as a solution of the problem, is expected to improve traffic zest community and maintaining the existence of the traditional fish market.*

*Keyword : Fishery, The Traditional of Fish market, The basic standard of the fish market, interior design*



---

### Kata Pengantar

Puji Syukur kepada *Tuhan* beserta segala kuasanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas akhir Desain Interior sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi Strata I jurusan Desain interior FTSP ITS dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana.

Harapan saya, semoga laporan tugas akhir desain interior ini dapat berguna bagi pembaca sebagai acuan maupun referensi desain interior tentang modernisasi pasar tradisional khususnya pasar ikan.

Laporan ini saya akui masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan masukan maupun kritik guna perkembangan penulis agar dapat memperbaiki dan menyusun laporan dalam porsi yang lebih baik lagi.

Surabaya, 27 Juni 2014

Penulis



---

### Ucapan Terimakasih

Atas segala bantuan dalam bentuk apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir desain interior, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Lilik Yulianti dan Ali Maqsun, kedua orang tua saya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir, tentu bukan sebatas itu saja, beliau yang telah berhasil menjadikan saya manusia seutuhnya karena perjuangan mereka. tentu tidak akan sia-sia perjuanganmu duhai bapak ibu biologis, jiwa dan batin.
2. Novy Malinda dan Eunike Ally, dua wanita muda yang sangat menginspirasi setiap perjalanan hidup tentu disaat-saat kondisi krisis mereka tetap setia. calon istri dan adik kandung.
3. kepada teman-teman seperjuangan, Lukman imam mahasiswa arsitek ITS yang tak henti-hentinya selalu *update* tentang perkembangan TA ku dan memberi masukan terbaik, Rasuli iman teman sedari awal selalu memberi dukungan terutama perubahan pola pikir yang lebih terbuka serta tak lupa dukungan finansial dan tumpangan kost yang telah diberikan dan tak lupa kepada teman akrab lainnya yang kelewat akrab, ARIF RIZAL (ICAL) yang dengan rela meminjamkan laptop sebagai dukungan untuk Tugas akhir selama satu semester penuh. TERIMAKASIH kawan!
4. Kepada Bapak Budiono, Dosen pembimbing TA yang tak henti-hentinya memberi masukan terbaiknya dan kerap kali memberi motivasi hidup yang sangat bermanfaat sekali. Kepada dosen penguji Ibu Anggri Indraprasti dan Ibu Susy Budi Astuti yang kerap kali memberi masukan terhadap desain-desain saya yang tentunya sangat bermanfaat bagi perkembangan kualitas hasil tugas akhir saya.
5. Kepada Bu Nanik, Dosen Wali yang telah banyak membantu proses perkuliahan saya terutama saat perwalian dan khususnya atas bantuan finansial yang diberikan saat mata kuliah interior 2.
6. Kepada karyawan Despro yang telah menjadi teman ketika bosan dikampus. dan panjenengan lah yang buat saya betah kuliah disini. mas agus, cholis, andri, pak Joko, dll
7. Dan kepada siapa saja yang telah banyak membantu kehidupan saya khususnya proses TA. tentu pencantuman nama seperti diatas bukanlah hal yang terpenting. terimakasih tulus dari modal ketikan jari diatas *keyboard komputer* yang terwakilkan tulus dari hati. terimakasih!



## DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Ucapan Terimakasih	iii
Daftar Isi	iv
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>1.1</b> <b>LATAR BELAKANG</b>	<b>1</b>
1.1.1 Peran Penting Pasar Ikan	1
1.1.2 Pemilihan pasar ikan Mojosari sebagai objek penelitian	1
1.1.3 Standar pasar ikan tradisional yang belum terpenuhi	2
1.1.4 Desain Interior Sebagai Solusi Permasalahan Pada Pasar Ikan Mojosari	3
<b>1.2</b> <b>Tema dan Judul</b>	<b>3</b>
1.2.1 Tema	3
1.2.2 Judul	4
1.2.2.1 Definisi Judul	4
1.2.2.2 Kesimpulan Judul	5
<b>1.3</b> <b>Tujuan dan Manfaat</b>	<b>5</b>
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Manfaat	5
<b>1.4</b> <b>Masalah</b>	<b>5</b>
1.4.1 Identifikasi Masalah	5
1.4.2 Batasan Masalah	5
1.4.3 Rumusan Masalah	6
<b>1.5</b> <b>Variabel Penelitian</b>	<b>6</b>
<b>1.6</b> <b>Sistematika Penulisan Laporan</b>	<b>6</b>
<b>BAB II</b> <b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>8</b> <b>8</b>
<b>2.1</b> <b>Pengertian Pasar Tradisional</b>	<b>8</b>
<b>2.2</b> <b>PASAR IKAN</b>	<b>9</b>
<b>2.3</b> <b>SISTEM KELAYAKAN DASAR PASAR IKAN</b>	<b>9</b>
2.3.1. Lokasi dan lingkungan	9
2.3.2. Keamanan air dan es	11
2.3.3. Pemeliharaan peralatan dan wadah	12
2.3.4. Kondisi dan kebersihan permukaan yang berkontak dengan produk	12
<b>2.4</b> <b>Tinjauan Pasar Ikan Mojosari</b>	<b>13</b>
2.4.1 Tinjauan Lokasi	13
2.4.2 Tinjauan Eksisting Bangunan	13
2.4.3 Citra Kota Mojosari, Kabupaten Mojokerto	14
2.4.4 Tinjauan Sains dan Teknologi yang diterapkan	14



<b>BAB III</b>	17
<b>METODOLOGI DESAIN</b>	17
3.1 METODOLOGI	17
3.2 TAHAP PENGUMPULAN DATA	19
<b>BAB IV</b>	25
<b>KONSEP DESAIN</b>	25
4.1 Rangkuman Hasil Penelitian	25
4.2 Konsep Rancangan	27
4.2.1 Konsep Aktifitas & Pola Perdagangan	28
4.3 Konsep Desain Interior	29
<b>BAB V</b>	49
<b>DESAIN AKHIR</b>	42
5.1 Desain Inspirasi	42
5.2 DESAIN ALTERNATIF	43
5.2.1 Alternatif Layout	43
5.2.2 Alternatif Penerapan Material	46
5.3 Memilih alternative dengan Weighted Method	48
5.3.1 Weighted method layout alternatif	48
5.4 Desain Final	51
5.4.1 Area Pasar Basah	51
5.4.2 Area Stan Kering	54
5.4.3 Furnitur dan Elemen Estetis	55
<b>BAB VI</b>	62
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	62
1.1 KESIMPULAN	62
1.2 SARAN	62
Daftar Pustaka	63
Lampiran	
Lembar RAB	64



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

#### 1.1.1 Peran Penting Pasar Ikan

Duapertiga wilayah Indonesia adalah perairan sehingga memiliki potensi sumber daya ikan yang sangat besar dan beragam, serta budidaya tambak yang mencapai 960.000 ha. (Departemen Kelautan dan Perikanan RI). Peningkatan peran sektor perikanan dan kelautan sebagai sumber ekonomi merupakan salah satu misi Departemen Kelautan dan Perikanan RI melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif, mendorong pertumbuhan investasi dan bisnis perikanan, serta pengembangan pemasaran hasil laut dan ikan untuk pasar domestik dan internasional.

Pasar ikan dalam hal ini khususnya pasar ikan tradisional sangatlah penting keberadaannya sebagai ujung tombak pemasaran hasil pengolahan dan budidaya ikan kepada masyarakat. Namun keberadaan pasar ikan tradisional di Indonesia belum sepenuhnya dikelola dengan baik.

#### 1.1.2 Pemilihan pasar ikan Mojosari sebagai objek penelitian

Pasar ikan Mojosari dibangun pada tahun 2008 sebagai tempat untuk merelokasi pedagang ikan yang berada di pasar legi Mojosari. Tujuan relokasi pedagang ikan tersebut untuk memenuhi standar dasar kelayakan pasar ikan yang menyebutkan bahwa pasar ikan tidak berada di lokasi yang kotor, sedangkan lokasi pedagang ikan di Pasar Legi Mojosari terletak di bagian ujung pasar yang berdekatan dengan area tempat pembuangan sampah yang lokasinya tidak dapat dipindahkan lagi. Sehingga pemerintah melalui Departemen Perikanan dan Peternakan Kabupaten Mojokerto mendirikan bangunan pasar ikan yang lokasinya tidak begitu jauh dari Pasar Legi Mojosari.

Namun satu tahun setelah relokasi, yaitu pada tahun 2010 pasar ikan Mojosari tidak lagi beroperasi dan pedagang kembali berjualan di stan lama pasar legi Mojosari. Kondisi pasar yang kini tidak terpakai tersebut adalah salah satu bukti permasalahan yang belum dapat terpecahkan, maka perlu diadakan Riset untuk mengetahui permasalahan tersebut beserta solusinya.

Dari survey yang dilakukan<sup>1</sup>, diketahui terdapat berbagai permasalahan yang terdapat pada bangunan baru untuk pasar ikan Mojosari tersebut antara lain, Lokasi yang baru sepi pembeli karena pembeli lebih memilih membeli ikan dari pedagang yang masih berada di pasar legi Mojosari dengan alasan efisien karena satu lokasi dengan pasar kebutuhan lainnya, kondisi bangunan pasar ikan Mojosari lebih panas sehingga berdampak pada kenyamanan pengguna dan ketahanan ikan yang dijual,

<sup>1</sup> Penulis, 2013, pengamatan terhadap pedagang ikan di pasar Legi Mojosari



antara stan pedagang hanya dibatasi dinding setinggi 1 meter sehingga seringkali terjadi rasa tidak nyaman baik oleh pedagang maupun pembeli ketika bertransaksi, dan karena berdekatan dengan jalan raya membuat pedagang seringkali harus menggunakan plastik untuk menutupi ikan agar tidak terkena asap dan hal ini membuat pedagang harus kerepotan ketika ada pembeli serta berdampak pada kebersihan ikan.

Untuk masalah pedagang yang masih berjualan di lokasi lama, Pasar Legi Mojosari pemerintah dalam hal ini pengelola pasar harus lebih serius untuk menangani relokasi, namun untuk permasalahan seperti kebersihan, kenyamanan, suhu panas yang berakibat pada kenyamanan pengguna serta ketahanan ikan, dan permasalahan yang disebabkan oleh lingkungan sekitar yang berakibat pada kualitas serta kebersihan ikan masih perlu dicarikan tindakan sebagai jalan keluarnya. Sehingga dapat membantu pemerintah untuk melakukan program relokasi pedagang ikan jika permasalahan yang ada dapat terpecahkan.

### 1.1.3 Standar pasar ikan tradisional yang belum terpenuhi

Dari berbagai hasil penelitian dan pengamatan tentang pasar ikan tradisional menyimpulkan bahwa pasar ikan tradisional saat ini banyak yang belum memenuhi standar dasar kelayakan dari Departemen Kelautan dan Perikanan RI, salah satu penilaian standar yang diterapkan adalah mulai dari aspek kebersihan area penjualan dan area sekitar pasar, Fasilitas yang memadai seperti stan yang layak, dan beberapa aspek lainnya. Banyaknya pasar ikan tradisional yang belum memenuhi persyaratan tersebut membuat kualitas ikan yang tidak terjamin kebersihannya, serta membuat suasana pasar ikan menjadi tidak kondusif seperti kotor, air yang tergenang, hingga menimbulkan suasana yang tidak nyaman bagi pedagang maupun pembeli.

### 1.1.4 Persaingan antara pasar ikan tradisional dan pasar ikan Modern

Dewasa ini banyak terdapat swalayan modern yang menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari, salah satunya adalah menyediakan kebutuhan ikan untuk konsumsi masyarakat baik ikan segar maupun produk hasil olahan ikan. Konsep swalayan tersebut berbeda konsep dengan pasar tradisional, pembeli dan pedagang tidak bertemu secara langsung melainkan pembeli mendatangi barang yang dipajang dengan harga yang sudah tertera dan bersifat pas atau tidak bisa ditawar di meja atau rak pajang. Pasar modern juga lebih bersih dari pasar tradisional hingga pasar modern sudah mampu untuk memenuhi standar dasar kelayakan yang telah ditetapkan.

Dengan makin bermunculan swalayan modern tersebut seperti *Super indo, giant, hypermart, carrefour, dsb* maka banyak masyarakat yang kini beralih memilih swalayan tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumsi ikan daripada Pasar tradisional. Dengan keadaan pasar tradisional yang dinilai kotor, semerawut, serta tidak ada konsep tata letak yang jelas membuat sebagian masyarakat tidak nyaman jika berbelanja di pasar tradisional. Melihat fenomena tersebut, maka untuk melestarikan keberadaan pasar tradisional yang kian kalah bersaing dengan swalayan modern, Pemerintah giat melaksanakan program modernisasi pasar tradisional. Dengan program tersebut maka perlu diadakan proses



merancang pasar tradisional yang mampu menarik minat masyarakat untuk berbelanja serta mengakomodasi kebutuhan pedagang dan pembeli seperti pada swalayan modern tetapi tetap mempertahankan ciri khas pasar tradisional.

### **1.1.5 Desain Interior Sebagai Solusi Permasalahan Pada Pasar Ikan Mojosari**

Seperti diuraikan pada sub bab sebelumnya, pasar ikan mojosari sejak tahun 2010 atau hanya satu tahun dari relokasi sudah tidak beroperasi dan kondisinya tidak berfungsi sama sekali karena permasalahan yang ada.

Permasalahan tersebut memerlukan solusi agar tercapainya tujuan pemerintah untuk memfungsikan kembali pasar ikan Mojosari dan menciptakan pasar ikan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Desain Interior dapat menjadi solusi utama untuk permasalahan seperti kenyamanan pengguna, kebersihan, dan dampak lingkungan sekitar pasar. Desain interior mampu menciptakan suasana pasar yang nyaman bagi pengguna serta memberi nilai tambah pada pasar ikan melalui penerapan sains dan teknologi khususnya melalui sains bangunan untuk mengatasi masalah-masalah seperti dampak lingkungan sekitar, serta teknologi seperti menciptakan sebuah lemari pajang yang dilengkapi pendingin sehingga membantu mengawetkan serta menjaga kebersihan ikan. Dengan penerapan sains dan teknologi pada desain interior pasar ikan mojosari maka akan tercipta sebuah pasar ikan tradisional yang berkonsep modern, dengan demikian diharapkan mampu mencapai target-target yaitu merelokasi pedagang ikan dari pasar legi ke pasar ikan Mojosari serta dapat tetap melestarikan keberadaan pasar ikan tradisional.

## **1.2 Tema dan Judul**

### **1.2.1 Tema**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dilakukan pada proses riset desain interior, ditemukan bahwa Desain interior mampu menjadi solusi atas permasalahan yang ada pada pasar ikan Mojosari. Dari uraian tersebut, juga disebutkan bahwa pasar ikan mempunyai standart yang telah ditetapkan oleh Departemen Kelautan dan Perikanan RI. Standar tersebut adalah standar dasar kelayakan pasar ikan. Standar tersebut mengatur pasar ikan dari tingkat penanganan ikan, material yang digunakan, hingga aturan tentang pasar ikan yang mampu menjadi citra kota dimana pasar ikan tersebut berada.

Melalui pendekatan sains dan teknologi, desain interior dilakukan untuk mendapatkan tujuan desain yang dapat memenuhi standar tersebut yang akan berpengaruh pada kualitas ikan, tata pola pengguna serta kebersihan. Serta pendekatan budaya setempat sebagai pemenuhan pasar ikan sebagai citra kota. Sains dan teknologi nantinya akan diterapkan pada penggunaan material, furniture, fasilitas dan sains bangunan sedangkan pendekatan budaya setempat mengarah pada budaya majapahitan yang identik dengan kabupaten Mojokerto dan arsitektur majapahitan sering digunakan pada bangunan pemerintahan yang ada di kawasan kabupaten Mojokerto termasuk kota Mojosari.



## 1.2.2 Judul

Desain Interior *Pasar ikan Mojosari* Berkonsep Modern Rekreatif dan Edukatif Sebagai Citra Perikanan di Kota Mojosari

### 1.2.2.1 Definisi Judul

- **Desain Interior**  
Upaya dalam memberikan solusi terhadap aktifitas, kebutuhan, dan fungsi ruang dalam melalui pendekatan sosial budaya, ergonomi, estetika, gaya hidup, struktur konstruksi, material dan sanitasi.
- **Pasar Ikan Mojosari**  
Adalah Fasilitas Umum yang berada di kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Pasar ikan Mojosari didirikan pada tahun 2008 dengan tujuan sebagai tempat relokasi pedagang pasar ikan yang sebelumnya berdagang di pasar legi Mojosari.
- **Berkonsep Modern**  
Merupakan konsep utama yang diusung dalam desain interior. Modern adalah salah satu gaya yang identik dengan era keterkinian, sedangkan dalam konteks desain interior pasar ikan, modern yang dimaksud adalah gaya yang mengadopsi jenis pasar ikan modern seperti di stan ikan swalayan atau supermarket.
- **Rekreatif**  
Penciptaan suasana interior yang menimbulkan kesan rekreasi
- **Edukatif**  
Penciptaan suasana yang mengakomodasi pembelajaran maupun menambah pengetahuan khususnya pengetahuan seputar dunia ikan konsumsi, pembudidayaan, dan tentang kuliner perikanan khas Majapahitan
- **Citra Kota Mojosari**  
Citra kota adalah sebuah gambaran sebuah kota melalui ikon maupun symbol-simbol. Citra kota diberikan untuk menandai kota tersebut. Sedangkan citra perikanan sendiri sebagai penanda hasil maupun dunia perikanan di kota mojosari, baik budidaya, hasil dan pengelolaan. Jadi kalimat diatas berarti objek rancangan sebagai penanda perkembangan dan kekayaan sektor perikanan di Kopta M ojosari, Mojokerto. Kota Mojosari sendiri memiliki pengaruh budaya Mojopahit yang masih cukup kuat dan memiliki hasil kerajinan sesek sebagai barang peralatan rumah tangga.



### 1.2.2.2 Kesimpulan Judul

Desain interior pada pasar ikan Mojosari dilakukan untuk mencapai standar dasar kelayakan pasar ikan dan meningkatkan aktifitas jual beli dan animo kunjungan masyarakat.

Konsep modern diciptakan untuk mendukung standar dasar kelayakan, modern diaplikasikan pada system lemari pendingin, sanitasi dan lainnya. Sedangkan suasana rekreatif dan edukatif untuk meningkatkan animo kunjungan masyarakat. Citra Perikanan kota Mojosari tetap ditampilkan dalam desain interior karena sebagai penanda lokasi.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat

#### 1.3.1 Tujuan

- Desain interior dapat meningkatkan animo kunjungan masyarakat
- Desain interior dapat mencapai standard dasar kelayakan pasar ikan
- Desain interior dapat menjadi penanda atau citra kota Mojosari

#### 1.3.2 Manfaat

- Sebagai acuan dasar dalam pembangunan proyek revitalisasi pasar ikan Mojosari
- Sebagai media sosialisasi terhadap masyarakat luas tentang revitalisasi pasar ikan Mojosari

### 1.4 Masalah

#### 1.4.1 Identifikasi Masalah

Pasar ikan mempunyai standar dasar kelayakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, antara lain mencakup aspek kebersihan lingkungan pasar, fasilitas, material yang digunakan, hingga peralatan yang digunakan.

Pasar ikan Mojosari merupakan pasar ikan tradisional sebagai objek riset, belum dapat memenuhi standar dasar kelayakan yang ditetapkan. Pasar tersebut memiliki Beberapa masalah yang terkait dengan dasar kelayakan dan masalah terkini, antara lain :

- Kebersihan pasar yang tidak tercapai
- Lingkungan sekitar yang berakibat negatif pada kebersihan dan kualitas pasar ikan
- Material yang digunakan belum sesuai standar
- Fasilitas belum lengkap untuk mengakomodasi aktifitas dan kebutuhan
- Pasar yang tidak berfungsi karena tidak ada pembeli
- Proses relokasi pedagang ikan dari pasar legi ke pasar ikan Mojosari tidak berjalan

#### 1.4.2 Batasan Masalah

- Desain interior mengacu pada standar dasar kelayakan pasar ikan oleh menteri perikanan dan kelautan RI
- Desain interior tidak merubah, merusak maupun mengurangi struktur utama existing (rekomendasi dari dinas perikanan dan peternakan Kabupaten Mojokerto)



- Aspek yang dikerjakan antara lain dinsing,lantai,plafon,furniture, elemen estetis,dan pencahayaan

#### 1.4.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana mewujudkan pasar ikan yang memenuhi standar dasar kelayakan pasar ikan dengan Desain Interior.
- Bagaimana cara untuk memecahkan masalah yang ada dengan solusi desain interior
- Sains dan teknologi apa saja yang diterapkan dalam desain interior untuk memperoleh pemecahan dari permasalahan yang ada
- Bagaimana menerapkan citra kota dan kebudayaan masyarakat setempat sebagai *image* pasar ikan Mojosari

#### 1.5 Variabel Penelitian

1.5.1 Variabel Standar dasar kelayakan (pasar ikan dan Pasar tradisional) :  
Penciptaan Kenyamanan pada pasar tradisional

Antara lai dengan cara :

- Citra Kebersihan pasar  
Menghilangkan kesan kumuh pada pasar
- Fasilitas yang memadai  
Menyediakan segala fasilitas yang mendukung akomodasi segala kegiatan jual beli ikan
- Citra kota  
Mencitrakan citra daerah/kota tempat pasar agar menjadi cirikhas kota maupun pasar tersebut.

1.5.2 Variabel Objek : pada desain Interior pasar ikan tradisional diterapkan sains dan teknologi untuk mencapai tujuan, antara lain :

- Utilitas Bangunan
- Penghawaan
- Pencahayaan
- Teknologi Penyimpanan dengan *Cold storage*

1.5.3 Variabel Pengguna : pemenuhan keinginan dan harapan pengguna pasar

#### 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mengetahui gambaran ringkas tentang isi riset dan mempermudah pemahamannya, Penulisan riset dibagi dalam beberapa Bab berikut ini :

Dalam bab I yang berisi pendahuluan tercantum latarbelakang masalah yang menceritakan pentingnya Pasar Ikan Mojosari sebagai objek riset, pemilihan gambaran umum penelitian, perumusan masalah yang menjelaskan pokok dari permasalahan yang dihadapi, tujuan penelitian dan manfaat.



penelitian, perumusan masalah yang menjelaskan pokok dari permasalahan yang dihadapi, tujuan penelitian dan manfaat.

Selanjutnya adalah bab II tinjauan pustaka, berisi teori-teori pendukung yang dipakai sebagai landasan atau acuan yang menunjang dalam mengumpulkan data, mengolah data, menganalisa data yang diperoleh dan dipakai untuk mencari alternatif pemecahan masalah.

Bab III yang berisikan tentang metologi riset dan penjabarannya sebagai *roadmap* dalam kegiatan riset di lapangan.

Setelah penyusunan bab III, disusun bab IV tentang analisa dan data hasil riset, bab ini berisi data data yang telah diperoleh di lapangan sekaligus analisisnya. Data-data pada bab ini selanjutnya akan dibuat sebagai data pendukung penyusunan konsep desain pada bab selanjutnya.

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisa data pada bab sebelumnya, pada bab ini berisi konsep desain yang bertujuan menyelesaikan masalah desain yang telah dirumuskan di awal riset.

Setelah semua tahapan riset hingga konsep desain dilakukan, dapat dibuat kesimpulan sebagai analisa akhir penulis tentang riset yang dilaksanakan.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah tempat pembeli dan penjual melakukan transaksi secara langsung dan disertai dengan proses tawar menawar. Barang yang diperjualbelikan merupakan barang kebutuhan sehari-hari masyarakat, seperti makanan, kue, buah-buahan, pakaian, barang elektronik, daging, ikan dan jasa.

Biasanya setiap pasar tradisional diberi nama. Ada yang diberi nama menurut tempatnya, seperti Pasar Jatinegara dan Pasar Palmerah. Ada yang diberi nama menurut hari, seperti Pasar Jumat, Pasar Rebo, dan Pasar Senen. Ada juga yang diberi nama menurut barang yang diperdagangkan, seperti pasar hewan yang hanya menjual hewan, pasar buah yang khusus menjual buah, pasar beras yang hanya menjual beras, dan pasar sayur mayur yang hanya menjual sayur mayur. Pasar tradisional semacam itu disebut juga pasar induk. Di pasar inilah para pedagang membeli barang dagangan untuk dijual kembali di tempat lain.

Bangunan di pasar tradisional berbentuk toko dan los. Toko biasanya digunakan untuk berjualan aneka kue, pakaian, dan barang pecah belah. Adapun losnya digunakan untuk berjualan sayuran, buah-buahan, ikan, dan daging. Ruangannya untuk berjualan di pasar tradisional tidak luas, penerangan secukupnya, dan tanpa pendingin udara. Kebersihan juga sering kurang terjaga. Sampah banyak berserakan sehingga menimbulkan bau. Akibatnya jika hujan, pasar tradisional terlihat becek dan kotor.

Namun, saat ini pengelolaan pasar tradisional mulai ditingkatkan. Genangan air, lingkungan kumuh, dan suasana berdesak-desakan jarang terlihat di pasar tradisional. Kini pasar tradisional semakin bersih dan nyaman untuk dikunjungi. Kegiatan jual beli di pasar tradisional terjadi karena ada dua pihak yang mau menjual dan membeli. Kedua pihak ini melakukan tawar menawar harga. Penjual berusaha menawarkan barang dengan harga setinggi-tingginya. Sebaliknya, pembeli berupaya mendapatkan harga serendah-rendahnya. Kegiatan jual beli pun terjadi setelah ada kesepakatan harga di antara keduanya. (*Buku Ekonomi SMA, 1998, Penerbit Airlangga, Jakarta*)

Menurut Wakil menteri perdagangan RI 2009-2014, Dr. Bayu Krisnamurti<sup>3</sup>, ada beberapa persyaratan untuk pasar tradisional yang ideal, antara lain adalah harga pasar tradisional yang lebih murah dari supermarket, pasar tradisional harus bersih baik lingkungan penjualan maupun untuk lingkungan sekitarnya, pasar tradisional harus dapat merepresentasikan masyarakat setempat agar pasar tradisional dapat menjadi gambaran daerah tersebut serta dapat tetap dilestarikan.

<sup>3</sup>Dikutip dari okezone.com, tentang pasar tradisional menurut wakil menteri perdagangan RI

THE  
STATE OF  
NEW YORK

IN SENATE  
January 10, 1911.

REPORT  
OF THE  
COMMISSIONERS OF THE LAND OFFICE

IN RESPONSE TO A RESOLUTION  
PASSED BY THE SENATE  
MAY 15, 1908.

ALBANY:  
J. B. LIPPINCOTT COMPANY,  
PRINTERS,  
1911.



## 2.2 PASAR IKAN

Menurut standar kelayakan pasar ikan yang ditetapkan Departemen Kelautan dan Perikanan RI, pasar ikan yang standar adalah Pemasaran ikan di tingkat pedagang biasanya di pajang (*display*). Umumnya untuk *pedagang meja* (pedagang yang berjualan secara menetap pada satu tempat) pemajangan ikan sebaiknya menggunakan meja porcelain atau meja kayu yang dilapisi alumunium dengan kemiringan sekitar 3<sup>0</sup>. Porcelain dan alumunium merupakan bahan yang mudah dibersihkan. Tidak semua ikan dipanjang sehingga dibutuhkan kotak pendingin (fiberglass container atau stereofoam box), untuk menyimpan sisa ikan atau bila tidak habis terjual. Pemajangan juga dapat di *showcase* (etalase/lemari kaca yang dialiri udara dingin), biasanya hanya dijumpai pada supermarket.

Sebaiknya lokasi penjualan ikan terpisah dari komoditas lain seperti daging sapi, babi, ayam, sayuran dan buah-buahan. Hal ini untuk menghindari timbulnya pencemaran bakteri patogen antar produk. Depot es dan air bersih harus selalu tersedia dalam jumlah yang cukup. Sama seperti di TPI (Tempat Pasar Ikan) setiap pasar harus dilengkapi dengan Toilet/WC dan juga fasilitas pencuci tangan. Karena pasar merupakan tempat menjajakan bahan makanan, maka semua syarat di TPI harus dimiliki oleh setiap pasar. Untuk lokasi penjualan diluar pasar umum sebaiknya tempat penjualan dilengkapi dengan kanopi untuk melindungi sinar matahari.

## 2.3 SISTEM KELAYAKAN DASAR PASAR IKAN

Kelayakan dasar (*pre-requisite*) merupakan aspek yang harus dipenuhi agar penerapan sistem HACCP dalam industri pangan dapat berjalan dengan baik dan efektif. Program kelayakan dasar berfungsi untuk melandasi kondisi lingkungan dan pelaksanaan tugas serta kegiatan lain dalam suatu pabrik atau industri pangan yang sangat diperlukan untuk memberi kepastian bahwa proses produksi yang aman telah dilaksanakan untuk menghasilkan produk pangan dengan mutu yang diharapkan (*Winarno dan Surono 2004*).

### 2.3.1. Lokasi dan lingkungan

Secara umum lokasi lingkungan tempat pemasaran ikan, tidak berada di daerah tempat pembuangan sampah, tidak dekat perkampungan yang padat penduduk dan kotor, tidak di daerah kering dan berdebu, tidak dekat industri yang menyebabkan pencemaran



udara dan air, tidak dekat gudang pelabuhan dan sumber pengotor lainnya sehingga tidak akan terjadi penularan dan kontaminasi terhadap produk dan bahaya bagi masyarakat.

a. Dinding

Kondisi dinding di ruang tempat penjualan ikan harus terbuat dari bahan berupa keramik berwarna putih yang mudah dibersihkan, rata dan tidak retak-retak. Hingga ketinggian 1,2 m dinding ruang proses dibuat dari bahan yang tahan air dan mudah dibersihkan. Dinding dibersihkan sebelum, selama dan setelah proses. Pembersihan dilakukan dengan menyiram dinding dengan air, kemudian menyikat dan membilasnya dengan air klorin berkonsentrasi 200 ppm sebagai pembilasan terakhir. Pertemuan antara dinding dan lantai tidak membentuk sudut. Pertemuan antara lantai dan dinding serta dinding dan dinding mudah dibersihkan. Menurut Winarno dan Surono (2004), bagian dinding sampai ketinggian 2 m dari lantai harus dapat dicuci dan tahan terhadap bahan kimia.

b. Lantai

Konstruksi lantai di tempat penjualan ikan harus terbuat dari bahan berupa keramik yang mudah dibersihkan, lantai dibuat miring dengan derajat kemiringan sebesar 4° untuk menghindari adanya air yang tergenang, pertemuan lantai dengan dinding tidak membentuk sudut atau siku. Permukaan lantai halus tetapi tidak licin dan tidak kasar agar mudah dibersihkan.

Lantai ruang proses dibersihkan sebelum, selama dan setelah proses selesai menggunakan air bersih dan dibilas dengan larutan klorin 200 ppm. Sebelum proses produksi dimulai, petugas sanitasi menyiram lantai dengan air dan menyikatnya dengan sapu garuk karet untuk menghilangkan bau klorin sisa pembersihan lantai kemarin. Selama proses produksi berlangsung petugas sanitasi juga menjaga kebersihan dengan selalu mengambil kotoran yang tercecer di lantai dan membersihkan genangan air. Setelah proses produksi berlangsung, petugas sanitasi membersihkan saluran pembuangan dan membersihkan lantai dengan sapu garuk karet. Langkah terakhir adalah menyiram lantai dengan air klorin berkonsentrasi 200 ppm.



c. Ventilasi

Di dalam ruang tempat penjualan ikan harus dibuat ventilasi untuk sirkulasi udara sehingga dapat mencegah terjadinya kondensasi uap dalam ruangan tempat penjualan ikan.

d. Saluran pembuangan

Instalasi saluran pembuangan air limbah di ruang penjualan ikan terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan, tahan karat, halus, dan rata. Saluran pembuangan yang menuju ke luar ruang pengolahan dilengkapi dengan alat pelindung berupa *filter screen* untuk menghindari masuknya tikus ke dalam ruang proses penjualan

### 2.3.2 Keamanan air dan es

Air adalah faktor yang terpenting dalam penanganan ikan, mengingat air digunakan sebagai: bahan tambahan, pencuci, bahan pembuat es, untuk mencuci dan membersihkan peralatan, wadah dan mesin, serta sebagai air minum. Pada penanganan ikan segar air digunakan untuk tujuan pembuatan es, mencuci dan membersihkan peralatan dan wadah, mencuci produk (ikan). Penting untuk menjaga supply air yang aman untuk pembuatan es dan sanitasi permukaan sarana prasarana yang berhubungan dengan produk. Perlu juga menjaga agar tidak ada hubungan silang antara air yang bersih (*potable*) dan tidak bersih (*non potable*). Untuk menjamin mutu dan keamanan pangan ikan maka sebaiknya air yang digunakan adalah air yang bersih. Sumber-sumber air yang biasa digunakan adalah air pam, air sumur bor (air tanah) dan air laut.

Pada umumnya nelayan dan pedagang ikan menggunakan air laut untuk membersihkan ikan dan peralatannya karena selain mudah didapat juga dengan menggunakan air laut ikan lebih tahan dan tidak cepat busuk jika dibanding dengan menggunakan air tawar. Air laut harus bersih diambil sekitar 500 m dari pantai saat air pasang, kemudian ditampung, baru digunakan. Penampungan bertujuan untuk mengendapkan partikel-partikel tersuspensi dan cemaran fisik lainnya. Khusus untuk pembuatan es sebaiknya menggunakan air minum (PAM).



### 2.3.3 Pemeliharaan peralatan dan wadah

Alat-alat yang kontak langsung dengan produk harus terbuat dari bahan plastik dan *stainless steel* yang bersifat halus, tahan karat, tahan air dan tahan terhadap bahan kimia. Rancang bangun, konstruksi dan penempatan peralatan serta wadah dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menjamin pelaksanaan sanitasi dan higiene. Pembersihan setiap peralatan yang digunakan dalam setiap ruang proses seperti nampan dan baskom dilakukan oleh masing-masing bagian yang menggunakannya. Pembersihan dan pencucian peralatan ini dilakukan dengan cara dibilas dengan air tanpa menggunakan bahan desinfektan, sedangkan pencucian stoples dilakukan di ruang khusus pencucian. Pencucian stoples ini pun hanya menggunakan air dan air tersebut digunakan untuk 3-4 kali proses pencucian, hanya stoples yang sangat kotor dicuci menggunakan *sterbac*. Selain itu, peralatan lainnya seperti meja proses dibersihkan dengan *sterbac* dan basket dicuci dengan larutan klorin 15 ppm.

### 2.3.4. Kondisi dan kebersihan permukaan yang berkontak dengan produk

Agar kondisi ikan tetap aman dikonsumsi oleh konsumen maka sebaiknya kebersihan dan keamanan permukaan yang kontak dengan ikan harus diperhatikan. Peralatan yang biasanya kontak dengan ikan: meja, pisau, wadah talenan, mesin penghancur es dan fasilitas kerja seperti: sarung tangan. Peralatan yang kontak dengan ikan sebaiknya memenuhi syarat sebagai berikut :

Bahan yang aman (tidak beracun, tidak menyerap air dan tahan karat)

- Mudah dibersihkan
- Permukaannya halus, termasuk sambungan sudut dan lipatan.

Bahan-bahan yang tidak diperbolehkan untuk peralatan/fasilitas yang berkontak dengan produk:

- Kayu (berkaitan dengan bakteri).
- Logam besi (karat).
- Kuningan (reaksi molekuler dan korosi).
- Galvanized metal (korosi dan larutnya bahan kimia).



---

## 2.4 Tinjauan Pasar Ikan Mojosari

### 2.4.1 Tinjauan Lokasi

Pasar ikan Mojosari terletak di Jl. Kartini Mojosari, Mojokerto. Dibangun pada tahun 2008 di Lahan bekas terminal utama Mojosari sebagai pasar ikan tempat relokasi pedagang ikan dari pasar legi Mojosari, letaknya tidak jauh dari pasar Legi Mojosari, hanya kurang lebih 500meter dan berada pada jalan yang sama. Batas lingkungan sekitar pasar ikan Mojosari sebelah timur adalah sebuah garasi penyimpanan truck milik perusahaan swasta, sebelah utara adalah perumahan penduduk, sebelah barat adalah bekas terminal utama Mojosari yang kini difungsikan sebagai pasar buah terbesar di Mojosari, dan disebelah selatan adalah jalan raya Kartini.

### 2.4.2 Tinjauan Eksisting Bangunan

Bangunan yang dibangun pada tahun 2008 ini tergolong bangunan modern. Pasar ikan Mojosari sebelumnya sudah beroperasi selama satu tahun sejak diresmikan. Namun pada tahun 2010 sudah tidak beroperasi sama sekali karena sepi pembeli sehingga para pedagang kembali berdagang dilokasi sebelumnya yaitu pasar legi Mojosari.

Karena sudah sempat beroperasi selama lebih kurang satu tahun, kondisi bangunan pasar ikan sebenarnya sudah siap untuk beroperasi, di bangunan tersebut dibagi dua zona yang dipisahkan oleh pintu masuk. Dua zona tersebut yaitu zona pasar ikan kering yang berbentuk stan tertutup dengan ukuran 3x4meter untuk pedagang produk olahan ikan seperti ikan asap, krupuk ikan serta warung makan yang produknya adalah ikan dan Zona pasar basah yang memiliki stan berbentuk loss atau terbuka, dalam stan yang berukuran masing-masing 2x2,5 meter ini terdapat 1 meja pajang permanen yang terbuat dari dinding batu bata dilapisi keramik bagian atasnya, tempat pendingin dengan es permanen yang juga terbuat dari dinding batu bata, dan 1 wastafel. Dalam bangunan pasar ikan Mojosari, sudah dilengkapi fasilitas penunjang seperti toilet umum, ruang pendingin umum untuk ikan, dan juga terdapat kantor pengelola pasar ikan Mojosari. Mempunyai ciri khas arsitektur Majapahit dengan keberadaan gapura besar di pintu masuk pasar.



### 2.4.3 Citra Kota Mojosari, Kabupaten Mojokerto

Karena salah satu yang dipersyaratkan untuk menjadi pasar tradisional adalah mampu merepresentasikan budaya masyarakat setempat agar pasar tersebut dapat menjadi gambaran daerah setempat. Maka perlu ditinjau dari kebudayaan masyarakat di daerah pasar ikan Mojosari.

Mojosari adalah kecamatan peraih adipura Jawa Timur karena kebersihan dan tata kotanya yang baik. Ikon Mojosari adalah tugu adipura yang berada di pertigaan jalan utama Provinsi. Mojosari adalah kota terbesar di Mojokerto sekaligus menjadi pusat pemerintahan ke dua dari kabupaten Mojokerto, karena menjadi peraih Adipura, maka gencar dilakukan pembangunan di kota Mojosari, salah satunya adalah kompleks pemerintahan yang berada di Jl. Hayam Wuruk dan Jl. Pemuda dengan gaya arsitektur khas Majapahit, karena Mojosari berada dalam wilayah Mojokerto yang terkenal dengan sejarah kerajaan Mojapahit.

Kebiasaan masyarakat Mojosari dalam kebiasaan berbelanja adalah dengan berbelanja di pasar tradisional dan berbelanja di tukang sayur yang ada disekitar tempat tinggalnya, untuk pasar tradisional di daerah mojosari biasanya dimulai pukul 01.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB, selepas waktu itu, suasana pasar tradisional di Mojosari sepi dan hanya beberapa kios pedagang barang pecah belah.

### 2.4.4 Tinjauan Sains dan Teknologi yang diterapkan

Penerapan sains dan teknologi dalam desain interior pasar ikan Mojosari sangat relevan. Penerapan sains khususnya sains bangunan dalam desain interior pasar ikan Mojosari dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Penerapan sains bangunan dan Teknologi dalam desain interior pasar ikan Mojosari antara lain :

- **Utilitas Bangunan.**

Utilitas Bangunan adalah suatu kelengkapan fasilitas bangunan yang digunakan untuk menunjang tercapainya unsur-unsur kenyamanan, kesehatan, keselamatan, kemudian komunikasi dan mobilitas dalam bangunan.

Perancangan bangunan harus selalu memperhatikan dan menyertakan fasilitas utilitas yang dikoordinasikan dengan perancangan yang lain, seperti perancangan arsitektur, perancangan struktur, perancangan interior dan perancangan lainnya.



Perancangan utilitas tersebut terdiri dari :

#### A. Perancangan Sistem Plumbing

Sistem peratan plumbing adalah suatu system penyediaan atau pengeluaran air ke tempat-tempat yang dikehendaki tanpa ada gangguan atau pencemaran terhadap daerah-daerah yang dilaluinya dan dapat memenuhi kebutuhan penghuninya dalam masalah air. Peralatan-peralatan plumbing meliputi kebutuhan seperti peralatan penyediaan air bersih, penyediaan air panas, pembuangan air kotor,dll.

#### • **Pencahayaan**

Pencahayaan merupakan suatu kebutuhan dalam aktifitas interior, penciptaan pencahayaan dalam desain interior terbagi menjadi dua macam, yaitu :

##### 1. Matahari (Pencahayaan Alami)

Matahari adalah sumber cahaya atau penerangan alami yang paling mudah didapat dan banyak manfaatnya.Oleh karena itu harus dimanfaatkan semaksimal mungkin.Apalagi Indonesia sebagai daerah tropis yang terletak digaris katulistiwa matahari memancarkan sinar sepanjang tahun.

Tujuan pemanfaatan cahaya matahari sebagai penerangan alami dalam bangunan adalah sebagai berikut:

- a. Menghemat energy dan biaya operasional bangunan
- b. Menciptakan ruang yang sehat mengingat sinar matahari mengandung ultraviolet yang memberikan efek psikologis bagi manusia dan memperjelas kesan ruang
- c. Menggunakan cahaya alami sejauh mungkin ke dalam bangunan, baik sebagai penerangan langsung maupun tidak langsung.

##### 2. Cahaya Buatan

Pencahayaan buatan dapat diperoleh salah satunya dengan pemasangan lampu yang energinya bersumber dari listrik.

#### • **Teknologi Lemari Pendingin (Cold Storage)**

Penggunaan teknologi lemari pendingin biasa digunakan dalam penyimpanan ikan pada supermarket atau swalayan modern, lemari pendingin tersebut biasanya bersuhu antara 0-4° Celcius.Lemari pendingin mempunyai fungsi untuk mengawetkan ikan, namun pada pasar ikan tradisional juga tidak menutup kemungkinan untuk dapat menerapkan teknologi ini



sebagai tempat penyimpanan ikan yang berfungsi sebagai pengawetan juga dapat melindungi ikan dari kontaminasi debu atau bakteri.



Gambar 2.1 Teknologi lemari pendingin



---

## BAB III METODOLOGI DESAIN

### 3.1 METODOLOGI

Metode desain adalah urutan langkah atau proses yang dilakukan untuk menemukan konsep desain. Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai konsep desain adalah metode penelitian Kuantitatif. Adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator. Setiap variable yang di tentukan di ukur dengan memberikan symbol – symbol angka yang berbeda – beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan menggunakan symbol – symbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang belaku umum di dalam suatu parameter. Tujuan utama dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu. Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau metode estimasi yang umum berlaku didalam statistika induktif. Metode estimasi itu sendiri dilakukan berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkupnya yang juga sering disebut "sample" dalam penelitian kuantitatif. Jadi, yang diukur dalam penelitian sebenarnya ialah bagian kecil dari populasi atau sering disebut "data". Data ialah contoh nyata dari kenyataan yang dapat diprediksikan ke tingkat realitas dengan menggunakan metodologi kuantitatif tertentu. Penelitian kuantitatif mengadakan eksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dan menguji teori-teori yang timbul. Dalam pengumpulan data, dilakukan dengan cara survey. Yaitu dengan cara observasi lapangan, wawancara, dan kuisioner.

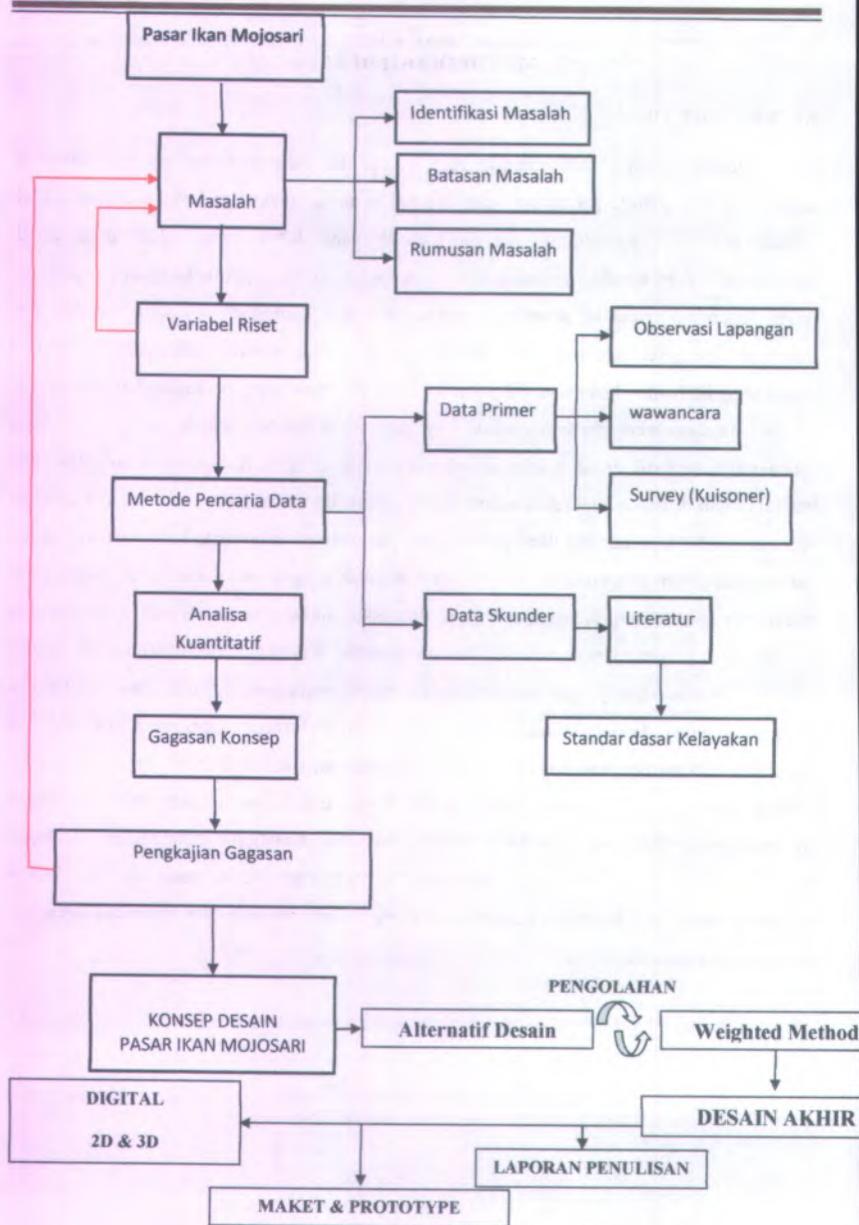


Diagram 3.1 Mind Mapping Riset (Penulis)



## 3.2 TAHAP PENGUMPULAN DATA

Dalam melakukan riset, maka diperlukan upaya dalam pengumpulan data untuk mendukung penulisan riset. Pengumpulan data tersebut dibagi menjadi dua yaitu pengumpulan data primer dan data skunder.

### 3.2.1 Pengumpulan Data Primer:

Pengambilan data primer dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan langsung dengan objek riset. Dalam tahap pengumpulan data dilakukan beberapa metode pengambilan data, yaitu :

#### 2. Observasi Lapangan (Langsung)

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi objek studi yang sebenarnya sehingga dapat memperoleh gambaran tentang eksisting yang diperoleh dengan mendatangi sumber data lalu melakukan pengamatan dan pengambilan dokumentasi. Dari kegiatan observasi lapangan bertujuan untuk mencari data antara lain :

1. Kondisi Bangunan Pasar ikan Mojosari untuk mengetahui luasan bangunan, fasilitas sudah ada, dan kesan fisik maupun psikologis ketika berada di dalam area pasar ikan
2. Mengetahui kondisi lingkungan sekitar bangunan pasar baik secara fisik maupun social dan mengetahui dampak-dampak yang ditimbulkan dari lingkungan sekitar baik dampak positif maupun dampak negative dan dampak-dampak pasar ikan mojosari terhadap lingkungan sekitar
3. Kegiatan yang dilakukan di sentra ikan pasar legi Mojosari serta kebiasaan masyarakat baik pedagang maupun pembeli saat melakukan transaksi jual beli. Sehingga dapat diketahui apa saja fasilitas yang dibutuhkan oleh pedagang dan pembeli.
4. Suasana dan kondisi pasar ikan modern yang telah memenuhi syarat dasar kelayakan pasar ikan serta fasilitas yang dimiliki.
5. Mengetahui berbagai macam kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan pada pasar ikan.

Observasi yang dilakukan dibagi menjadi dua objek studi, yaitu :

1. Observasi fisiologis pada objek studi yaitu pasar ikan Mojosari sebagai Objek riset dan observasi fisiologis maupun psikologis di pasar Legi Mojosari sebagai sasaran relokasi.
2. Pengamatan secara langsung pada objek perbandingan yang akan dijadikan studi tentang standar dasar kelayakan pasar ikan. Antara lain Supermarket yang menjual ikan di daerah sekitar objek riset yaitu Carrefour Mojokerto dan supermarket SanRio.



## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang jelas, wawancara berupa pertanyaan secara langsung. Sifat pertanyaan dalam wawancara ini lebih dalam. Tujuan dalam wawancara ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang :

1. Latar belakang pembangunan Pasar Ikan Mojosari
2. Aktifitas dan kebutuhan ruang di Pasar Ikan Mojosari.
3. Konsep pasar yang direncanakan di Pasar ikan Mojosari.
4. Rencana pengembangan Pasar Ikan Mojosari kedepannya.
5. Mengetahui perkembangan permasalahan pada Pasar ikan Mojosari yang dapat dibantu dengan konsep desain
6. Mengetahui keadaan terbaru dari pasar ikan Mojosari baik eksisting dari interior maupun data-data tentang pengguna.

Maka dalam wawancara ini, target wawancara adalah Departemen Peternakan dan Perikanan Kabupaten Mojokerto selaku pengelola.

## 3. Survey pengguna melalui Kuisioner

Survey secara langsung kepada pengguna interior untuk persepsi terhadap fasilitas dan keinginan pengguna pada Pasar ikan mojosari dapat dilakukan melalui pembagian kuisioner

Kuisioner berupa pertanyaan yang berhubungan dengan variable-variabel riset, kemudian kuisioner dibagikan kepada responden survey, antara lain pedagang ikan di pasar legi Mojosari, pembeli ikan di pasar legi mojosari dan di pasar modern (Carrefour dan Sanrio). Beberapa hal yang diperhatikan dalam melakukan pengambilan data melalui kuisioner :

- Responden berhubungan dengan variable riset
- Pertanyaan dalam Kuisioner berhubungan dengan variable riset
- Pertanyaan singkat dan jelas

Dalam melakukan pengambilan data mengenai persepsi pengguna Pasar Ikan mojosari, target *audiance* bisa diambil dari berbagai kalangan, antara lain :

- Pedagang ikan di Pasar Legi Mojosari (Subjek Utama)
- Pembeli Ikan di Pasar Legi Mojosari (Subjek Utama)
- Pembeli ikan di Carrefour dan Sanrio Mojokerto (Subjek Pembanding)

Pertanyaan didalam kuisioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pandangan masyarakat tentang pasar ikan sekaligus objek riset, serta mengetahui isu-isu yang berkembang ditengah masyarakat tentang relokasi pedagang ikan dari pasar legi ke pasar ikan Mojosari. Dalam kuisioner ini, pertanyaan tidak terkait dengan konsep desain interior secara langsung, melainkan terkait antara fasilitas dan harapan masyarakat pada pasar



ikan Mojosari untuk kedepannya. Berikut Contoh Kuisoner yang dibagi berdasarkan targetnya:

<i>Kuisoner Untuk Pembeli Ikan di Pasar Legi Mojosari</i>	No.
Nama : .....	(Boleh Tidak Diisi)
Usia : .....	(Boleh Tidak Diisi)
Jenis Kelamin : A. Laki-Laki B. Perempuan	
Pekerjaan:	
A. Ibu RUMah Tangga B. Pedagang C. PNS D. Wisawasta E. TNI/Polri	
F. Tenaga Kesehatan (Dokter,perawat,Bidan) G. Lain-lain	
1. Seberapa Sering anda berbelanja ikan?	
A. Setiap Hari B. 2-3kali Seminggu C. 1kali seminggu D. 2-3 Sebulan E. Tidak Tentu	
2. Berapa kebutuhan anda setiap kali berbelanja ikan? (dalam satuan Kg / Kemasan)	
A. < 1 Kg B. 1 Kg C. 2-3 Kg D. 5-8 Kg E. > 8Kg	
3. Untuk apa anda berbelanja ikan?	
A. Konsumsi Keluarga B. Keperluan Warung C. Dijual Kembali D. Pesta/Hajatan	
4. Apakah anda nyaman berbelanja ikan di Pasar Legi Mojosari terkait dengan Lokasi TPS Pasar Legi?	
A. Nyaman saja B. Tidak Nyaman	
5. Apakah anda setuju bila seluruh pedagang ikan pasar legi direlokasi ke Pasar Ikan Mojosari?	
A. Ya B. Tidak	
Alasan Anda Menjawab Tidak pada soal nomor 4	
A. Jauh B. Tempat yang baru Tidak Lebih baik C. Lainnya (Tuliskan ....)	
.....	
6. Apakah Anda Pernah Berbelanja Ikan di Pasar Ikan Mojosari?	
A. Pernah B. Tidak Pernah	
<i>(Jika anda menjawab pernah silahkan lanjutkan pertanyaan dibawah ini, jika anda menjawab tidak pernah silahkan serahkan kembali kuisoner ini kepada pemberi kuisoner. atas partisipasinya Kami ucapkan terimakasih)</i>	
7. Apa pandangan Negatif anda terhadap bangunan pasar ikan Mojosari?	
.....	

8. Apa saja yang perlu diperbaiki dari Pasar Ikan Mojosari?

.....



Kuisoner Untuk Pedagang Ikan di Pasar Legi Mojosari

No. ....

Nama : ..... (Boleh Tidak Diisi)

Usia : ..... (Boleh Tidak Diisi)

Jenis Kelamin : A. Laki-Laki B. Perempuan

1. Sudah berapa Lama anda berjualan ikan di Pasar Legi Mojosari?

- A. < 1th B. 3-5 Th C. 5-10 Th D. >10 Th

2. Berapa Penjualan ikan rata-rata Tiap hari? (Dalam Kilo Gram atau dalam Kemasan)

- A. <10kg B. 10-15 Kg C. 15-25 Kg D. Lebih dari 25 Kg

3. Kapan anda memulai berjualan ikan? (waktu setiap harinya)

.....

4. Apakah saat ini fasilitas yang ada di pasar legi cukup untuk membantu anda berdagang ikan?

- A. Cukup B. Lumayan C. Tidak D. Kesulitan dengan fasilitas yang ada

5. Apakah anda Nyamai berjualan ikan yang letaknya berdekatan dengan TPS pasar Legi?

.....

6. Apakah anda Setuju terhadap relokasi pedagang ikan pasar legi ke pasar ikan Mojosari?

- A. Setuju B. Tidak

Sertakan alasannya : .....

.....

7. Apa Tanggapan anda terhadap Pasar Ikan Mojosari?

.....

8. Bagaimana bila pasar ikan Mojosari direvitalisasi agar dapat memenuhi standard kelayakan pasar ikan? Apakah anda akan mengikuti program revitalisasi pemerintah?

.....

9. Dalam berdagang ikan, apa saja kendala yang anda alami?

.....

10. Apa yang anda harapkan pada pemerintah bila nantinya anda direlokasi ke Pasar Ikan Mojosari?

.....



**Kuisoner Untuk Pembeli Ikan di Pasar Modern (Carrefour dan SanRio Mojokerto)**

NO.

Nama : ..... (Boleh Tidak Diisi)

Usia : ..... (Boleh Tidak Diisi)

Jenis Kelamin : A. Laki-Laki B. Perempuan

Pekerjaan :

B. Ibu RUMah Tangga B. Pedagang C. PNS D. Wisaswasta E. TNI/Polri

F. Tenaga Kesehatan (Dokter,perawat,Bidan) G. Lain-lain

1. Seberapa Sering anda berbelanja ikan?

B. Setiap Hari B. 2-3kali Seminggu C. 1kali seminggu D. 2-3 Sebulan E. Tidak  
Tentu

2. Berapa kebutuhan anda setiap kali berbelanja ikan? (dalam satuan Kg / Kemasan)

B. < 1 Kg B. 1 Kg C. 2-3 Kg D. 5-8 Kg E. > 8Kg

3. Untuk apa anda berbelanja ikan?

B. Konsumsi Keluarga B. Keperluan Warung C. Dijual Kembali D. Pesta/Hajatan

4. Apakah yang membuat anda lebih memilih pasar modern dari pada berbelanja di pasar tradisional?

.....

5. Bila pasar ikan tradisional telah mengalami revitalisasi sehingga membuat kondisi nyaman,apakah anda akan berbelanja ke pasar ikan tradisional?

B. Ya B. Tidak

6. Fasilitas apa saja yang diinginkan bila berbelanja di pasar ikan tradisional?

.....

.....



## 1.2.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang tidak berhubungan yang berhubungan langsung dengan objek riset, namun masih memiliki keterkaitan. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara antara lain :

### 1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan data sekunder yang didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dan didapatkan dengan jalan menghimpun data yang ada kemudian dianalisa untuk mendapatkan perolehan data, pencarian data diperoleh dari Jurnal, buku peraturan, laporan penelitian, internet, koran dan majalah. Data dan informasi yang dicari adalah :

1. Tinjauan tentang Kondisi Pasar ikan tradisional di Indonesia
2. Tinjauan tentang desain interior untuk Pasar Ikan
3. Tinjauan Sains dan teknologi yang dapat diterapkan pada desain Interior Pasar Ikan
4. Tinjauan psikologi Jual beli di Pasar tradisional
5. Tinjauan standar dasar kelayakan pasar ikan
6. Tinjauan tentang elemen pembentuk interior sebagai referensi desain interior pasar ikan

### 2. Wawancara Tokoh/Pakar

Wawancara kepada tokoh/ pakar yang mempunyai keahlian dibidangnya dalam hal ini yang memiliki keahlian di bidang perikanan maupun desain interior dilakukan untuk menghimpun data-data yang kemudia akan dianalisa untuk mendapatkan referensi tambahan sebagai rujukan untuk penyusunan konsep. Wawancara dilakukan untuk tujuan antara lain :

- Standar dasar kelayakan pasar ikan
- Material-material yang sesuai standar kelayakan pasar ikan
- Penerapan sains dan teknologi yang dapat diterapkan pada desain interior pasar ikan
- Desain interior yang sesuai untuk pasar ikan tradisional



---

## BAB IV KONSEP DESAIN

### 4.1 Rangkuman Hasil Penelitian

Ditinjau secara geografis, Indonesia adalah daerah dengan iklim tropis, sehingga bangunan yang ada harus disesuaikan dengan iklim tropis agar pengguna bangunan merasa nyaman. Begitu pula dengan bangunan umum seperti pasar tradisional. Pasar ikan Mojosari terletak di daerah Mojosari yang udaranya cukup sejuk, namun karena dampak perkembangan industri, Mojosari menjadi kota dengan polusi yang cukup tinggi. Lokasi pasar ikan ada dipinggiran kota Mojosari, terdapat perumahan dan pasar buah yang membawa dampak cukup baik bagi perkembangan pasar ikan Mojosari kedepannya, namun terdapat juga garasi truck milik industri swasta serta letaknya dipinggir jalan raya membuat pasar ikan ini terkena dampak polusi yang cukup tinggi sehingga berdampak pada kualitas ikan dan suasana yang tidak nyaman. Saat ini, pasar ikan Mojosari tidak berfungsi sama sekali, setelah sebelumnya pedagang ikan dari pasar legi Mojosari menolak untuk berdagang di pasar tersebut. Pasar ikan Mojosari memang didirikan sebagai tempat relokasi pedagang ikan tersebut, namun proses tersebut tidak dapat berjalan dikarenakan perencanaan pasar ikan Mojosari yang tidak maksimal, dan membutuhkan perencanaan yang lebih tepat lagi, salah satunya dengan desain interior sebagai penciptaan ruang yang tepat serta sebagai rekomendasi pemerintah untuk melakukan revitalisasi.

Penelitian terhadap pasar ikan Mojosari telah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan daya jual beli pada pasar tersebut, penelitian tersebut terdiri dari beberapa metode antara lain, observasi lapangan, wawancara dengan pemilik obyek dalam hal ini adalah dinas peternakan dan perikanan Kabupaten Mojokerto, Jatim, dan metode dengan survey melalui kuisioner yang ditujukan pada penjual dan pembeli yang ada di pasar ikan tradisional dan pembeli ikan pada pasar modern.

Setelah metode-metode penelitian dilakukan, telah didapatkan data sesuai dengan variabel penelitian. Dari variabel standar dasar kelayakan, pasar ikan Mojosari belum dapat memenuhi standar tersebut. Ditinjau dari citra kebersihan dan penyediaan fasilitas, pasar tersebut tidak memiliki saluran pembuangan air limbah pencucian ikan yang diharuskan ada untuk pasar ikan, tidak tersedia tempat khusus sebagai tempat pencucian/sterilisasi ikan yang baru tiba dari pengangkutan. Dari variabel sains dan teknologi untuk mencapai tujuan-tujuan desain, maka didapatkan solusi-solusi desain maupun penciptaan teknologi yang dapat memberikan nilai tambah pada objek. Seperti sains bangunan untuk utilitas, pencahayaan, penghawaan dan penciptaan teknologi seperti *cold storage* untuk mengawetkan ikan lebih lama dan bersih. Dari variabel pengunjung telah dilakukan survey dengan kuisioner yang diberikan pada penjual dan pembeli ikan di pasar legi Mojosari sebagai target relokasi ke pasar ikan Mojosari dan para pembeli ikan di pasar modern untuk dapat mengadopsi nilai lebih pada pasar modern yang memungkinkan untuk diterapkan pada pasar ikan Mojosari agar mampu meningkatkan daya jual beli di pasar tersebut. Penelitian tersebut telah mendapatkan data-data untuk dianalisa sehingga nantinya dapat ditemukan konsep desain yang tepat. Hasil dan ide desain ditulis dalam tabel dibawah ini, antara lain :



Obyek : Pasar Ikan Mojosari

NO.	Variabel	Temuan	Ide Desain
1	Standar dasar kelayakan	<p>Kelayakan pasar ikan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak memiliki saluran pembuangan limbah disetiapan stan</li><li>• Tidak tersedia tempat khusus pencucian ikan yang baru datang dari pengangkutan</li><li>• Material interior yang tidak sesuai standar</li><li>• Terkesan kumuh (dinding, struktur baja berkarat)</li></ul> <p>Kelayakan pasar tradisional :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memiliki gapura khas majapahit sebagai citra kota Mojokerto</li><li>• Stan tertata rapi</li></ul>	
2	Sains dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Utilitas bangunan sangat minim antara lain saluran pembuangan tidak tersedia</li><li>• udara cukup panas</li><li>• pencahayaan saat malam sangat kurang, menggunakan lampu gantung kecil</li><li>• dampak polusi lingkungan sekitar</li><li>• cukup tinggi</li></ul>	Pasar ikan tradisional dengan fasilitas lengkap dan moderen sesuai standar kelayakan yang mencitrakan kota Mojosari
3	Pengunjung (pasar legi Mojosari sebagai sasaran relokasi)	<p>Pandangan terhadap pasar ikan Mojosari :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• moderen namun tempat masih kotor</li><li>• tidak nyaman saat melakukan transaksi jual beli karena jarak antar stan cukup dekat</li></ul> <p>harapan terhadap pasar ikan tradisional :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• lebih bersih</li><li>• fasilitas lengkap untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan saat berbelanja</li><li>• lebih bagus (desain)</li><li>• aman</li></ul>	

Tabel 5.1 . Tabel Rangkuman Hasil Penelitian



#### 4.2 Konsep Rancangan

Setelah mendapatkan rangkuman hasil penelitian, maka data-data tersebut dapat dikembangkan menjadi konsep desain. Penjelasan konsep desain tersebut terdapat pada tabel konsep desain dibawah ini.

Konsep Rancangan	Gambaran Aktifitas		Gambaran style tema Interior (Nuansa)	
Pasar ikan berkonsep Modern rekreatif dan edukatif sebagai citra kota Mojosari	1	Pengunjung memasuki area pasar	1	<i>Entrance</i> adalah pemisah antara area stan basah dan stan kering. Terdapat aquarium yang didesain dengan candi Majapahitan.
	2	Pengunjung berjalan di area pasar untuk mencari ikan yang diinginkan	2	Sirkulasi dua arah, sisi kanan kiri adalah stan pedagang. material lantai keramik doff, dengan 2 warna berbeda,yaitu warna coklat tua untuk sirkulasi pengunjung berinteraksi dengan pedagang dan warna coklat muda sebagai sirkulasi bebas. menggunakan penerangan <i>down light</i> saat malam hari hingga pagi hari dan saat siang hari menggunakan pencahayaan alami kecuali untuk stan basah menggunakan penerangan buatan selama beraktifitas.
	3	Pengunjung membeli ikan di area stan basah	3	Desain tiap-tiap stan bertemakan khas majapahitan yang diaplikasikan pada latar belakang stan yang ber dinding batu bata ekspose yang digunakan adalah batu bata jenis press yang kualitasnya lebih bagus,halus dan bersih dengan cover multiplek berbentuk candi-candian majapahit
	4	Pengunjung berbelanja ikan di areal stan kering	4	Stan yang berjajar dengan partisi dinding masiv yang berlubang bersekat besi berbentuk ikan. Memberikan kesan tetap terbuka antar tiap stannya, menyimbolkan keguyub-an pasar tradisional
	5	Pengunjung menikmati	5	Terdapat aquarium-aquarium



		fasilitas yang dapat memberikan hiburan dan edukasi setelah berbelanja serta untuk menarik minat semua kalangan untuk berbelanja di pasar ikan Mojosari		dinding dengan desain candi-candian Mojopahit sebagai sarana hiburan, serta banyak terdapat poster-poster yang berisi tentang pengetahuan ensiklopedia perikanan.
	6	Perlakuan terhadap ikan	6	Setiap stan kering memiliki fasilitas sink, meja untuk membersihkan ikan dan bak penyimpanan ikan untuk stok ikan setelah didapat dari <i>coolstorage</i>

Tabel 4.2 . Tabel Konsep Rancangan

#### 4.2.1 KONSEP SISTEM JUAL BELI

Sebelum membuat konsep tentang desain interior, konsep untuk aktifitas jual beli dibuat untuk menentukan kebutuhan aktifitas dan fasilitas dalam desain interior. Konsep aktifitas jual beli di pasar ikan Mojosari tetap mengadopsi konsep pasar tradisional, yaitu dengan prinsip "jual sehari habis". Artinya, semua barang yang diperjual belikan hanya didisplay dan dijual pada hari itu juga serta ikan dalam kondisi selalu segar, tidak seperti konsep pasar modern yang menjual ikan yang tidak harus terjual hari itu juga karena menggunakan fasilitas freezer agar ikan yang didisplay beku serta tahan lama.

##### A. Alur Distribusi Ikan

Alur penjualan ikan di pasar ikan Mojosari adalah, ikan segar yang datang langsung dari pengepul besar, tambak, atau tempat budidaya masuk ke pasar dan ditampung didalam *coldstorage* yang berkapasitas lebih dari 1 TON ikan segar. Didalam *coldstorage*, ikan dibagi lagi didalam box berdasarkan pembelian pedagang masing-masing kios. Setelah ikan terbagi sesuai kepemilikannya, ikan melalui proses pembersihan agar kualitas ikan tetap terjaga dan semakin baik. Setelah proses pembersihan, ikan dapat langsung didistribusikan pada kios-kiso utamanya di area stan basah. Dalam proses distribusinya, troli atau alat pendistribusian mempunyai jalur khusus untuk menuju masing-masing kios, agar tidak mengganggu proses jual beli yang terjadi.

Didalam masing-masing kios, terdapat bak sebagai penampung ikan yang telah didistribusikan. Bak tersebut hanya berfungsi sebagai tempat penampung saja dengan keamanan dan penjaga kualitas mutu dengan pintu geser dari kaca. Hal tersebut dimaksudkan agar ikan terhindar dari debu maupun polusi yang ditimbulkan akibat lokasi yang sangat berdekatan dengan jalan raya utama. Bak tersebut mempunyai daya tampung sekitar 150Kg. Untuk mendisplay ikan, tiap kios mempunyai alat display berupa mesin pendingin atau refrigador dengan sumber energi listrik guna menjaga kualitas ikan. Atau alternatif kedua untuk pedagang yang tidak menggunakan refrigador, dapat menggunakan alas display yang berlapis keramik.



#### B. WAKTU JUAL BELI

Untuk waktu jual beli ikan, juga mengadopsi waktu pada pasar tradisional. Berbeda dengan pasar modern yang cenderung mengikuti jam operasional swalayan atau super market, yaitu berkonsep "12Hours" dari jam 9.00 hingga 21.00. Dalam pasar tradisional, kegiatan dimulai pukul 22.00 – 24.00 untuk proses distribusi ke pedagang pasar. Pukul 01.00 biasanya serentak pedagang mulai melakukan proses jual beli hingga menjelang siang pukul 11.00

Kegiatan	Pasar ikan tradisional	Pasar Ikan Modern (Swalayan)
Persiapan Distribusi	Jam 23.00-24.00	Malam hari
Jual-Beli	01.00 – 11.00	09.00-21.00
Persiapan Tutup	11.00-11.30	21.00

4.3 tabel Waktu Operasional

### 4.3 KONSEP DESAIN INTERIOR

Setelah membuat table konsep rancangan, maka didapatkan gambaran-gambaran ide untuk konsep desain interior. Sesuai hasil analisa yang didapatkan dari riset yang dilakukan sebelumnya, maka didapati ide rancangan desain interior berkonsep modern yang mengusung sisi rekreatif dan edukatif sebagai citra kota Mojosari.

#### 4.3.1 MODEREN

Modern yang diaplikasikan pada desain pasar ikan Mojosari adalah mengadopsi keunggulan-keunggulan yang dimiliki pasar modern atau swalayan dan mall yang menjual ikan basah dan kering. Berikut keunggulan yang diterapkan pada desain pasar ikan Mojosari :

##### A. Tata Letak

Konsep utama pasar modern adalah memudahkan pengunjung untuk menjangkau setiap kebutuhannya, maka tata letak stan juga memudahkan pengunjung dalam menjangkaunya. Desain tata letak stan saling berhadapan dengan sirkulasi pengunjung ditengahnya atau sering disebut dengan *double loaded*. Sirkulasi pengunjung adalah sirkulasi bebas yang dapat diakses oleh siapa saja untuk memilih barang/ikan yang dibutuhkan.



Stan pedagang	Sirkulasi pengunjung	Stan pedagang
Stan pedagang		Stan pedagang

Gambar 4.1 Rencana Tata letak

## B. Zoning

Zoning pada pasar ikan Mojosari diperlukan agar konsumen/pengunjung semakin mudah dalam melakukan belanja ikan kebutuhannya. Zoning pertama adalah berdasarkan dari barang yang dijual, seperti pedagang ikan basah dan pedagang ikan kering. Maka, zoning terbagi menjadi 2 area yaitu stan area basah dan stan area kering. Stan area basah, desain interior sesuai fungsi dan aktifitasnya seperti penggunaan partisi dinding keramik, drainase, bak penyimpanan ikan, dll sedangkan desain interior pada stan area kering dibuat petak dan dinding bersifat permanen dan massif. Karena, berhubungan dengan system keamanan stan yang memiliki pintu dengan system rolling door. Zoning ini dapat dibedakan menjadi 2 area yang dipisahkan dari area pintu masuk.

Sedangkan zoning kedua dapat dilakukan berdasarkan tipe dagangan, seperti pedagang ikan lele, pedagang ikan sari kali, pedagang ikan laut. Zoning ini dilakukan dengan cara mengelompokkan para pedagang dengan stan yang berdekatan (kelompok)

Area Stan Kering	Area Pintu Masuk	Area Stan Basah
------------------	------------------	-----------------

Gambar 4.2 Zoning sirkulasi Area

## C. Fasilitas & Sistem

Fasilitas lengkap dan system yang canggih merupakan salah satu azas pasar modern yang seringkali tidak dimiliki oleh pasar tradisional. Fasilitas yang dapat menjadi keunggulan pasar modern antara lain :

### 1. Fasilitas kebersihan

Kebersihan menjadi prioritas utama didalam pasar modern dan merupakan permasalahan umum yang terjadi hampir di setiap pasar tradisional. Permasalahan kebersihan merupakan permasalahan paling utama di pasar tradisional. Beberapa



akibat contohnya ialah becek, berdebu, banyak berkeliaran hewan seperti kucing dan tikus, banyak sampah yang berserakan, hingga kesadaran pengguna yang kurang karena petugas kebersihan yang dimiliki biasanya hanya bertugas mengambil sampah dan tidak bertanggung jawab terhadap kebersihan segala sesuatu yang digubakan untuk berdagang. Jadi dari permasalahan tersebut, solusi yang tepat adalah :

- LANTAI

Memasang lantai keramik doff sebagai lantai yang digunakan agar tidak kotor dan mudah membersihkannya dibanding material paving atau ubin yang kebanyakan digunakan untuk pasar tradisional



Gambar 4.3 Keramik Doff

- SANITASI

Sanitasi dapat dicapai dengan membuat drainase yang diaplikasikan pada lantai atau *floordrain*. Pengaplikasian drainase akan mencegah terjadinya genangan air dan memudahkan dalam pembersihan area.



Gambar 4.4 Saringan aluminium *stainlesssteel* sebagai saringan drainase

- DINDING

Dinding khususnya untuk area stan basah adalah area yang seringkali berkontak langsung dengan produk ikan dan air. Maka untuk mencegah kontaminasi seperti jamur, lumut, dan kontaminasi lainnya, maka dinding dilapisi keramik berwarna putih dari titik 0 hingga ketinggian 110cm karena kontak langsung terjadi pada ketinggian tersebut. Warna keramik putih juga dipilih karena memudahkan penditeksian kotor secara visual, karena indikator kebersihan yang paling mudah adalah secara visual.



Gambar 4.5 Keramik dinding aplikasi ketinggian  
0-110cm

- **PLAFON**

Permasalahan lainnya yang berdampak pada kebersihan ialah struktur atap pasar yang terbuat dari besi dan diekspose tanpa plafon seringkali berkarat dan menghasilkan kotoran seperti sarang laba-laba. Maka dalam desain pasar ikan Mojosari plafon selain berfungsi sebagai estetika desain juga mencegah dampak buruk tersebut. Plafon terbuat dari gypsum yang tahan air sehingga tidak mudah berjamur serta tidak menimbulkan kotor seperti rontokan debu.



Gambar 4.6 Plafon Gypsum dengan desain  
upceilling

- **PETUGAS KEBERSIHAN**

Meskipun tidak berhubungan dengan desain interior, petugas kebersihan adalah pendukung desain, sebagai petugas yang bertanggung jawab terhadap kebersihan pasar hingga stan yang digunakan pasar pedagang beserta segala fasilitasnya.

## 2. FASILITAS FURNITUR

Fasilitas furniture yang digunakan pada pasar modern adalah furniture yang canggih dan mendukung segala aktifitas dengan sangat efektif. Berikut adalah perbandingan fasilitas yang digunakan pada pasar modern dan pasar ikan tradisional:

Variabel	Pasar Ikan Modern	Pasar Ikan Tradisional
Penyimpanan Ikan	Box kedap udara	Ember, sebagaian menggunakan box kedap udara



Proses Pembersihan	Kran & sink	Ember dan selang air, potensi genangan air dan becek
Tempat display	Lemari pendingin	Meja kayu dilapis plastik
Fasilitas untuk penyimpanan barang	ADA	TIDAK ADA

Tabel 4.a Tabel perbandingan fasilitas

- **PROSES PEMBERSIHAN**

Tempat untuk memfasilitasi proses pembersihan sangat dibutuhkan pada pasar ikan, karena pembersihan ikan merupakan aktifitas utama yang terjadi di pasar ikan. Pada desain interior pasar ikan Mojosari, untuk tempat proses pembersihan, menggunakan kran dan sink sebagai sanitasi air kotor dan pembuangan air bersih, untuk meja pembersihan, terbuat dari dinding cor permanen, hal ini untuk kekuatan dan ketahanan meja untuk proses ini. Materialnya menggunakan keramik warna putih dengan tekstur sedikit kasar dan tidak licin. Hal ini agar memudahkan dalam membersihkan ikan atau tidak terpeleset. Sink dan kran menggunakan merk TOTO type KY 1005, karena desain kran dan ukuran sink sesuai dengan konsep desain.



Gambar 4.7 single kitchen Sink TOTO KY 1005

- **PENYIMPANAN IKAN**

Tempat penyimpanan ikan yang dimaksud adalah tempat untuk menyimpan ikan (stok) yang tidak terdisplay, karena meja display terbatas untuk kuantitas display. Tempat penyimpanan harus bersih dan membuat ikan menjadi tahan lama. Pada pasar ikan Modern, penyimpanan menggunakan box kedap udara yang terbuat dari styarfoam atau plastic sedangkan yang sering digunakan pada pasar tradisional adalah yang terbuat dari styarfoam. Pada pasar ikan Mojosari, tempat penyimpanan yang digunakan adalah dari bak permanen dilapisi keramik dan memiliki pintu geser dari kaca.



- DISPLAY

Pada pasar ikan Mojosari, display ikan menggunakan lemari pendingin dari produk fabrikasi. Penggunaan lemari pendingin ini hanya sebatas sebagai keamanan atas dampak negative yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitar pasar seperti polusi akibat kendaraan dan debu. Lemari pendingin ini mempunyai system hanya sebagai pendingin saja, tanpa system *freezer* atau pembekuan ikan, sehingga ikan tetap segar seperti yang dijual pada pasar ikan tradisional. Bila tanpa penggunaan listrik, maka cukup ditambahkan serbuk es batu didalam lemari pendingin ini, agar kualitas ikan didalamnya tetap terjaga. Lemari pendingin ini mempunyai pintu geser kaca bening sehingga kualitas ikan tetap bersih dan juga ikan dapat terdisplay dengan baik karena ikan terlihat sangat jelas dibalik kaca bening. Produk tersebut didapat dari [grahamesin.com](http://grahamesin.com) dengan tipe WCZ 208L.



Gambar 4.8 Lemari pendingin sebagai meja display

- FASILITAS PENYIMPANAN BARANG

Dalam konsep desain pasar ikan Mojosari, fasilitas ini terdapat di setiap masing-masing kios pedagang baik di area pasar basah maupun kering. Di kios basah, rak penyimpanan terdapat di bawah meja proses pembersihan. Terbuat dari material dinding cor dengan tutup multiplek dilapis aluminium dan di kios kering, terdapat meja kasir yang memiliki rak dan laci. Sedangkan untuk pengunjung, fasilitas ini terdapat hanya di area toilet. Saat pengunjung memasuki toilet akan sangat kesulitan bila membawa barang belanjaan yang banyak. Maka dalam desain interior pasar ikan Mojosari, diakomodasikan dengan fasilitas tersebut berupa rak gantung untuk barang bawaan yang kebanyakan berupa tas jinjing dan tas kresek. Untuk keamanan, disediakan petugas untuk menjaga tas tersebut dengan system penomoran rak, untuk jangka panjang, rak tersebut dapat



dikembangkan dengan gantungan yang memiliki system kunci seperti system kunci pada pintu.



Gambar 4.9 rak gantung untuk pengunjung di area toilet

### 3. Kelistrikan, Pencahayaan, dan Penghawaan

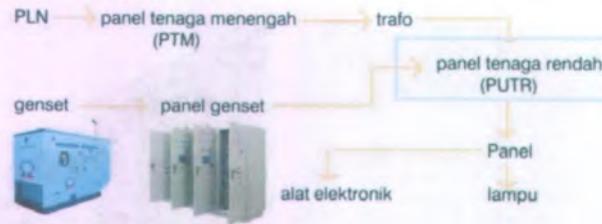
Dalam interior, ada elemen yang penting lainnya yaitu kelistrikan, pencahayaan, dan penghawaan. Kelistrikan, pencahayaan dan penghawaan merupakan elemen untuk mencapai sanitasi agar aktifitas dalam pasar ikan Mojosari dapat lebih terakomodasi lagi. Selain itu, elemen diatas juga sangat berpengaruh terhadap penanggulangan dampak negative maupun memaksimalkan dampak positif dari lingkungan sekitar pasar. Berikut adalah elemen-elemen tersebut :

#### • KELISTRIKAN

Sumber kelistrikan utama dari listrik PLN & Genset. listrik tersebut digunakan untuk penerangan seperti lampu TL, halogen dan peralatan elektronik seperti lemari pendingin dan *coolstorage*.



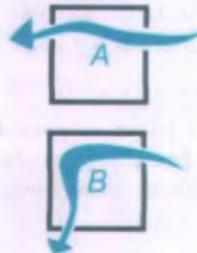
## Sistem Listrik



Gambar 4.10 Sistem Kelistrikan

- PENGHAWAAN

Dalam desain interior, penghawaan sangat berpengaruh terhadap aktifitas yang ada didalamnya. Karena pasar ikan adalah tempat yang dikunjungi oleh banyak orang dan memiliki sifat basah dan dampak bau ikan yang cepat menyebar khususnya untuk stan area basah, maka penghawaan dibuat terbuka dengan bukaan cukup luas agar udara dapat tersirkulasikan secara cepat dan baik. Penghawaan yang sangat efektif adalah dengan system penghawaan cross atau penghawaan silang. Alur sirkulasi udara dari bukaan yang berada dibelakang stan area basah. Untuk penghawaan stan kering, memang meminimalisir penggunaan bukaan yang besar. Bukaan pada kios kering lebih kecil dari pada bukaan di area basah, hal ini dengan pertimbangan keamanan karena barang dalam stan kering tetap tersimpan didalam kios meskipun kondisi kios sedang tutup (keamanan dengan rolling door)



Gambar 4.11 Skema Sistem penghawaan cross



- PENCAHAYAAN

Jenis pencahayaan ditentukan berdasarkan area dan waktunya. Untuk pencahayaan pada stan basah menggunakan pencahayaan buatan pada waktu malam-subuh. Pencahayaan buatan menggunakan lampu LED pada area stan dan lampu TL pada area sirkulasi serta lampu dop untuk pencahayaan estetik pada dropceilling. Dan pada waktu siang hari, pencahayaan total mengandalkan pencahayaan alami sinar matahari yang masuk melalui bukaan-bukaan yang sangat luas.



Gambar 4.6 pencahayaan estetik pada dropceilling dan lampu TL sebagai penerangan

Sedangkan pada kios area basah yang memang sedikit sekali terdapat bukaan, maka sepanjang aktifitas pasar memanfaatkan pencahayaan buatan dari lampu karena tidak cukup bila mengandalkan sepenuhnya pencahayaan dari sinar matahari. Panel atau saklar untuk lampu pada tiap kios/stan terdapat di masing-masing kios tersebut. Namun, untuk saklar lampu penerangan pada area sirkulasi terdapat di ruang pegawai pasar selaku pengelola pasar ikan Mojosari.



Gambar 4.12 Lampu Halogen dan Lampu LED



#### 4.3.2 REKREATIF dan EDUKATIF

Aspek Rekreatif dan edukatif ialah aspek keunggulan yang dimiliki oleh pasar modern seperti supermarket atau mall. Namun dalam proyek Tugas akhir ini, objeknya ialah pasar ikan tradisional. Maka, aspek yang dimiliki ialah yang berhubungan dan sesuai dengan fungsinya sebagai pasar ikan.

##### A. REKREATIF

Rekreatif ialah yang bersifat rekreasi atau memberikan hiburan sebagai fasilitas dalam desain interior pasar ikan Mojosari. Sesuatu hal yang sering dihubungkan dengan hiburan di dunia perikanan adalah sebuah aquarium. Aquarium adalah tempat untuk memelihara ikan dari kaca bening yang dapat dinikmati secara 3 dimensi.

Maka, dalam interior pasar ikan Mojosari dihadirkan aquarium dinding sebagai fasilitas rekreasi tersebut. Aquarium dinding hanya bias dilihat dari sisi depan. Namun desain aquarium sesuai konsep yaitu modern dan sebagai citra kota Mojosari.



Gambar 4.13 Aquarium dinding (desain minimalis)

##### B. EDUKATIF

Edukatif adalah yang bersifat member pengetahuan atau mengedukasi. Edukatif juga merupakan aspek yang menjadi keunggulan pada pasar modern. Aspek edukatif dalam interior pasar ikan Mojosari dihadirkan dalam poster-poster ensiklopedia tentang dunia perikanan yang ada di Mojosari contohnya budidaya, makanan khas dari ikan, serta perkembangan perikanan yang dihubungkan dengan masa kerajaan Majapahit. Papan ensiklopedia dinilai mampu memberikan



aspek pengetahuan khususnya untuk menarik minat anak-anak dan pelajar untuk berkunjung juga di pasar ikan Mojosari (mengantar orang tua,dll)



Gambar 4.14 papan ensiklopedia yang diterapkan pada interior dengan format kertas a3 dan frame dengan desain custom

#### 4.3.2 Citra Kota Mojosari

Mojosari adalah salah satu kota terbesar di kabupaten Mojokerto. Mojosari memiliki kebudayaan yang terpengaruh dari masa jaman kerajaan Majapahit. Hal itu dapat dilihat dari pengaruh arsitektur seperti dibangunan pemerintahan, serta gapura disetiap pintu masuk jalan atau gang kampung.

Mojosari terkenal dengan kerajinan sesek atau anyaman bambunya, yang dibuat sebagai barang rumah tangga seperti tempe, bakul nasi, serta alat rumah tangga lainnya. Dan dari dunia perikanan yang terkenal dari Mojosari ialah budidaya ikan di aliran sungai brantas. Berikut ini adalah penjabaran dari Mojosari sebagai konsep desain interior pasar ikan Mojosari :

##### A. MOJOPAHIT-An

Pengaruh budaya mojopahit terutama arsitekturnya masih sangat terasa dikota Mojosari. Hal utamanya ialah pembanguna gapura majapahitan yang berada disetiap pintu masuk gang bahkan di pintu masuk kota Mojosari. Maka hal yang dapat diambil untuk merepresentasikan kota Mojosari dari aspek Mojopahitan dalam interior, adalah bentukan candi-candi yang digunakan sebagai gapura.



Gambar 4.15 Candi berahu, candi yang digunakan sebagai analogi candi majapahitan.

Sedangkan untuk memperkuat image Majapahitan, dapat digunakan material bata press untuk dinding yang diekspose. Namun dengan catatan bahwa dinding tersebut tidak berkontak langsung dengan produk ikan dang terkena air dengan intensitas yang tinggi.

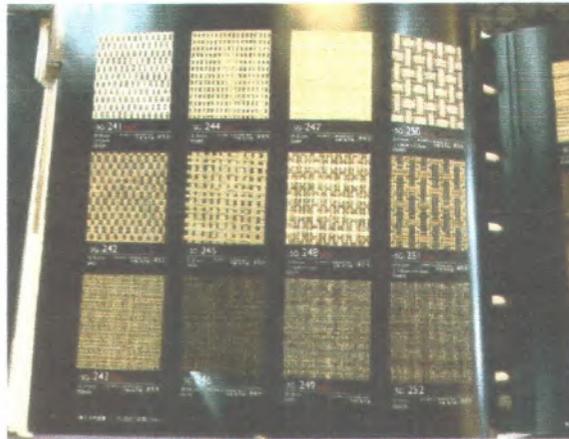


Gambar 4.16 dinding dengan batu bata ekspose sebagai finishing



## B. HASIL KERAJINAN

Sesek adalah salah satu kerajinan khas yang dibuat untuk berbagai keperluan dan peralatan rumah tangga di Mojosari. Implementasi material sesek dapat menghadirkan citra kota Mojosari lebih kuat lagi. Namun dalam penerapannya sesek dinilai tidak akan mampu bertahan lama karena intensitas kelembaban yang cukup tinggi. Dampak yang terjadi adalah sesek akan lebih cepat rusak, berjamur dan akan mengembang yang berakibat copotnya pemasangan. Maka alternatifnya adalah menggunakan sesek hanya sebagai motif penguat saja, namun material yang digunakan dapat dari keramik, vinyl, maupun sesek sintetis dari plastic. Material dari vinyl mempunyai keunggulan permukaan yang rata, tidak berat dan bentuknya mengikuti bentukan benda yang akan dipalikasikan.



Gambar 4.17 Motif sesek dalam catalog produk vinyl.





## BAB V DESAIN AKHIR

### 5.1 Desain Inspirasi

Desain mengambil konsep modern yang menerapkan citra kota mojosari namun juga mengakomodasi untuk kebutuhan rekreasi dan edukasi. Modern dalam hal ini dapat diaplikasikan teknologi pada furniture yang dapat mengakomodasi kebutuhan untuk mengawetkan dan menjaga kualitas ikan yaitu refrigator sebagai meja display ikan basah serta material yang digunakan pada interior mengadopsi material yang digunakan pada swalayan yang menyediakan kebutuhan ikan basah, hal ini untuk mencapai standard kebersihan tanpa meninggalkan cirikhas dan *pakem* pasar tradisional. Untuk citrakota Mojosari, dapat mengadopsi dan budaya dan hasil kerajinan masyarakat setempat. Mojosari masih sangat terpengaruh budaya kental jaman kerajaan Mojopahit, hal ini dapat dilihat dari berbagai arsitektur pencerintahan dan arsitektur vital lainnya terutama penerapan gapura yang mengadopsi bentuk candi lawang wringin yang merupakan salah satu peninggalan kerajaan majapahit. Hasil kerajinan masyarakat Mojosari utamanya adalah pembuatan batu bata konvensional dan juga gerabah yang terbuat dari anyaman kulit bamboo atau sesek, keduanya dapat diaplikasikan menjadi material yang ditonjolkan dalam desain interior pasar ikan Mojosari.



Gambar 5. Candi berahu, peninggalan kerajaan majapahit

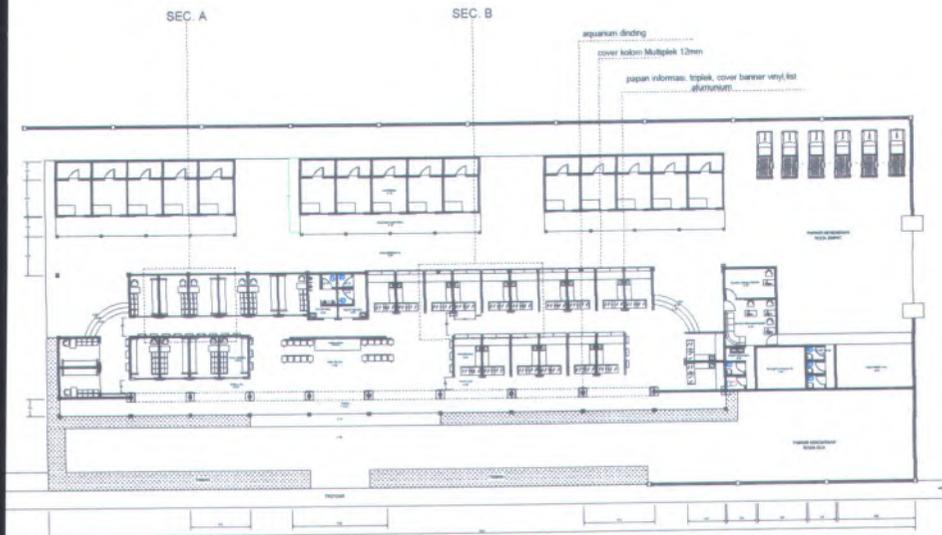


## 5.2 DESAIN ALTERNATIF

Tujuan membuat alternative desain ialah memberikan berbagai macam variasi desain yang sesuai dengan konsep dan aplikasi konsep terbaik. Desain terpilih bias didapatkan dari pilihan salah satu alternative desain maupun penggabungan dua atau lebih alternative desain yang dikembangkan. Membuat alternative desain adalah membuat desain-desain sesuai konsep namun dengan pola pengaplikasiannya yang berbeda.

### 5.2.1 Alternatif Layout

#### Alternatif layout 1

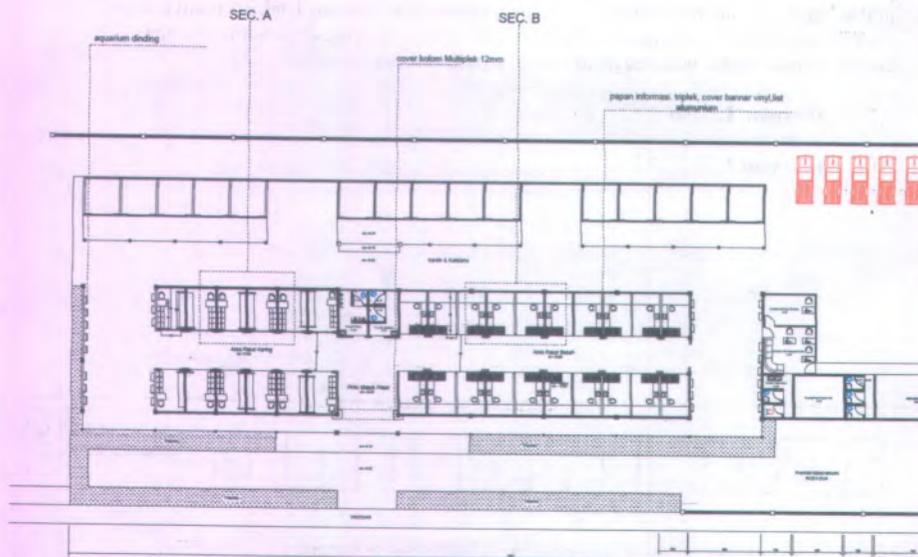


5.1 Alternatif Layout 1

Stan tidak saling berhadapan, semua stan menghadap kearah depan. Mempunyai 1 pintu masuk saja, ketika memasuki area pasar, langsung menjumpai area tunggu dan backdrop. Untuk menuju zona area pasar kering atau basah, terdapat disisi kanan kiri pintu masuk. Terdapat dua tipe area untuk masing-masing zona, yaitu area depan, area yang terdapat didepan sehingga terekspose dari luar pasar. Dan stan belakang, terdapat dibagian belakang stan ini tidak terekspose dari luar. Pembatas area dalam pasar terbuat dari kaca bening 8mm. Untuk menuju kafetaria harus melewati pintu yang berada di ujung kedua zona area. Toilet terdapat di belakang backdrop. kelebihan stan ini adalah terekspose dari luar pasar sehingga dapat menarik pengunjung. Sedangkan kekurangannya, terdapat stan yang tidak terekspose, perkembangannya tidak merata.



## Alternatif Layout 2

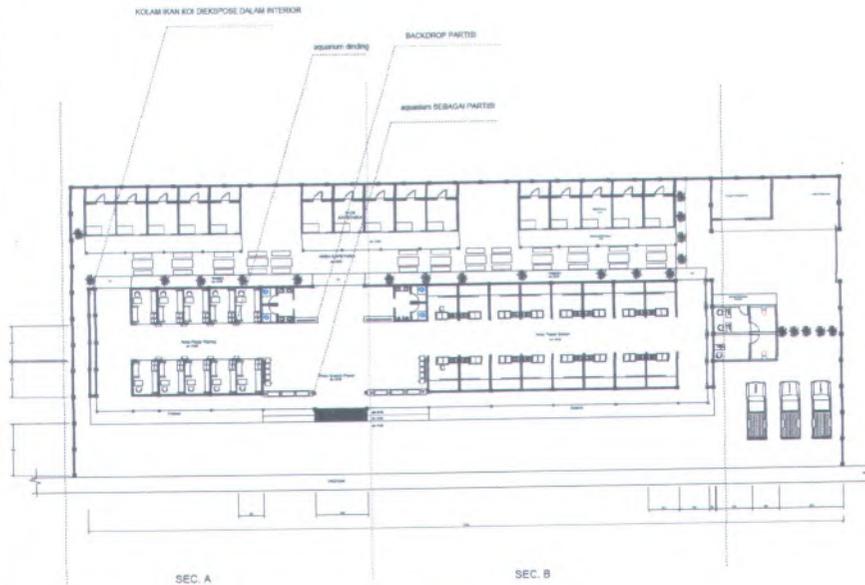


5.2 Alternatif Layout 2

Pintu masuk utama terdapat di tengah area. Ketika memasuki pintu masuk utama, terdapat toilet. Dan terdapat juga pintu masuk untuk ke zona area pasar basah dan pasar kering. Di ujung dua zona area tersebut, terdapat barisan aquarium dinding dan yang menghubungkan ke area kafetaria. Untuk menuju ke dalam area pasar dengan kendaraan, terdapat dua pintu masuk yang berbeda, yaitu untuk pintu masuk kendaraan roda 2 dan pintu masuk untuk kendaraan roda 4. Untuk pengguna roda 2, memasuki pasar melalui pintu masuk utama, namun untuk pengguna roda 4 hanya bias memasuki pasar dari area kafetaria. Keunggulan alternative ini adalah stan lebih efektif dengan tata letak *double loaded* dan terdapat area rekreatif ( aquarium ) yang diujung stan, membuat pengunjung slalu merasa terarik berjalan hingga ujung stand an keluar melewati pintu keluar yang terdapat diujung stan. Sedangkan kekurangannya, toilet menjadi *sajian* yang terdapat di pintu masuk tanpa adanya partisi atau penghalang pandangan lainnya. Dan perbedaan pintu masuk untuk pengguna kendaraan roda 2 dan roda 4.



### Alternatif Layout 3



5.3 Alternatif Layout 3

Merupakan pengembangan dari alternative ke dua. Namun di area pintu masuk terdapat area tunggu yang dilengkapi aquarium sebagai hiburannya. Dan untuk toilet, terdapat partisi dan pembedaan area untuk toilet pria dan wanita. Dari toilet, dapat langsung menuju ke area kafetaria. Dan untuk tempat parker, menjadi satu baik untuk roda 2 atau roda 4 sehingga seluruh pengunjung pasar hanya dapat masuk dari pintu utama. Keunggulan dari alternative ketiga ialah, toilet dapat diakses dengan mudah, terdapat area tunggu yang dilengkapi dengan aquarium, dan stan juga menggunakan system *double loaded* sehingga efektif. Kekurangan dari alternative ini ialah, stan basah berbentuk kios dari dinding massive, sehingga kurang mencerminkan kekhasan pasar tradisional.



### 5.2.2 Alternatif Penerapan Material

Pengaplikasian konsep dalam desain pasar ikan ini, terbagi dalam dua alternative aplikasi konsep, ialah alternative dengan pengaplikasian konsep majapahitan dengan material yang mewakili seperti dinding batu bata ekspose dan pengaplikasian konsep hasil kerajinan mojosari seperti gerabah dari anyaman bambu.



5.4 Alternative layout 1 dengan penerapan material batu bata ekspose.



5.5 Alternatif layout 1 dengan penerapan material sesek (syntetis dari vnyil)



5.6 Alternatif layout 2 dengan penerapan material batu bata ekspose



5.7 Alternatif layout 2 dengan penerapan material sesek (syntetis dari vinyl)



### 5.3 Memilih alternative dengan Weighted Method

Untuk memilih alternative, dapat menggunakan metode *weighted method*, yaitu metode dengan memberikan penilaian pada masing-masing alternative dengan parameter dan tolok ukur penilaian yang sama. Dan seluruh alternative akan memiliki bobot nilai yang berbeda berdasarkan parameter yang telah ditentukan. Alternative dengan bobot nilai tertinggi adalah alternative yang terpilih.

#### 5.3.1 Weighted method layout alternatif

Criteria	A	B	C	D	E	Total	Ranking	Score
Modern	-	0	0	0	0	0	5	60
Recreational and educational	1	-	0	0	0	1	4	70
Mojosari and traditional style	1	1	-	0	0	2	3	80
Basic standards property	1	1	1	-	1	4	1	100
circulation and effectiveness of space	1	1	1	0	-	3	2	90
<b>TOTAL</b>								400

Explanation :  
More Important = 1  
Not more Important = 0



NO.	Criteria		WT
A	Modern	60/400	0.15
B	Recreational and educational	70/400	0.175
C	Mojosari and traditional style	80/400	0.2
D	Basic standards properly	100/400	0.25
E	circulation and effectiveness of space	90/400	0.225

Kriteria	WT	Parameter	Alternatif 1			Alternatif 2			Alternatif 3		
			M	V	WV	M	V	WV	M	V	WV
A	0.15	Furniture, materials, and technologies	Good	9	1.35	Good	9	1.35	Good	9	1.35
B	0.175	Aquarium and encyclopedia boards	Very Good	10	1.75	Deficient	7	1.225	Very Good	10	1.75
C	0.2	Sesek (woven bamboo)	Good	9	1.8	Good	9	1.8	Good	9	1.8
D	0.25	ergonomics, materials, sanitation, utilities	Sufficient	8	2	Good	9	2.25	Good	9	2.25
E	0.225	Size of the area is quite and easy to reach	Deficient	7	1.575	Good	9	2.025	Very Good	10	2.25
<b>TOTAL</b>					<b>8.475</b>			<b>8.65</b>			<b>9.4</b>



Dari table wighted method, terpilih alternative dengan bobot nilai tertinggi yang diambil dari parameter terpilih. Alternative layout 3 menjadi layout terpilih yang nantinya akan lebih dikembangkan lagi.

### 5.3.1 Weighted method penerapan material

Criteria	A	B	Total	Ranking	Score
Maintenance	-	1	1	1	90
Mojosari and traditional style	0	-	0	2	100
					190

Explanation :  
 More Important = 1  
 Not more Important = 0

NO.	Criteria		WT
A	Maintenance	90/190	0.47
B	Mojosari and traditional style	100/190	0.53

Kriteria	WT	Parameter	Alternatif 1			Alternatif 2		
			M	V	WV	M	V	WV
A	0.47	Mudah perawatan dan Awet	Good	8	3.76	Poor	6	2.82
B	0.53	Menjadi ciri khas kota Mojosari	Poor	6	3.18	Very Good	10	5.3
<b>TOTAL</b>					<b>6.94</b>			<b>8.12</b>



Dari table wighted method, terpilih alternative dengan bobot nilai tertinggi yang diambil dari parameter terpilih. Yaitu pengaplikasian dengan material sesek syntetis. Namun untuk memudahkan maintenance dan tidak memberikan dampak negative maka penerapan sesek harus ditempat yang tepat.

#### 5.4 Desain Final

Desain final adalah desain terakhir yang telah mengalami pengembangan dari desain awal. Pasar ikan Mojosari dibagi 3 dalam proses desainnya. Yaitu area pasar basah, pasar kering, dan area rekreatif dan edukatif.

##### 5.4.1 Area Pasar Basah

Area pasar basah memiliki 16 stan dengan deret 8 stan yang berhadapan.



5.8 view 1 area pasar basah



5.9 view 2 area pasar basah



5.10 view 3 area pasar basah

Memiliki blok yang dibatasi partisi. Satu blok terdapat 2 stan. Masing-masing stan dilengkapi dengan 1 meja display dengan system lemari pendingin yang diproduksi industry dengan daya tamping hingga 15kg, satu set sink, dan tempat penyimpanan ikan dengan daya tamping hingga 100kg.



#### 5.4.2 Area Stan Kering



*Gambar 5.11 view 1 area pasar kering*



*Gambar 5.12 view 2 area pasar kering*

Stan kering memiliki 12 stan. Masing-masing stan memiliki 2 meja display untuk ikan kering, Ikan asin, atau kerupuk, dan memiliki 2 rak display untuk barang kemasan seperti kerupuk ikan, dan satu set meja kursi untuk kasir. Backdrop stan dari batu bata ekspose dengan cover multiplek lapis HPL dengan desain menyerupai candi Majapahit.

#### **5.4.3 Furnitur dan Elemen Estetis**

Furnitur dan elemen estetis memiliki fungsi penting dalam desain interior, selain mempunyai fungsi, juga memperkuat konsep desain interior. Dalam desain interior pasar ikan Mojosari, yang berkonsep modern juga sebagai citra kota Mojosari, furniture dan elemen estetis memiliki desain yang harus mendukung dan menyatu dengan konsep interiornya. Berikut adalah desain furniture dan elemen estetis.



## A. Aquarium



*gambar 5.13 aquarium*

Material strukturnya terbuat dari multiplek 18mm. dengan finishing vynil motif bata ekspose. Frame terbuat dari kayu ukuran 8x6 cm, cover terbuat dari multiplek finishing vynil motif sesek dengan bentukan multiplek yang berlubang menyerupai candi Mojopahit yang diisi dengan aquarium berukuran 150x150x30cm. untuk perawatan, set aquarium dinding digeser kedepan dan mengambil aquarium dari bagian belakang. Spotlight juga diberikan untuk menonjolkan aquarium.



## B. Cover untuk meja display ikan basah



WCZ 208L

*gambar 5.14 Cover meja display*

Cover meja display terbuat dari batu bata dengan penyusunan berdiri, tebal 8cm. dilapisi vynil dengan motif anyaman bamboo ditambah cover kalsi board dengan *coakan* berbentuk candi Mojopahit.



### C. Papan nama kios



*gambar 5.15 Papan nama kios*

Papan nama dengan bentuk analogy tubuh ikan. Materialnya terbuat dari kayu. Untuk bagian utamanya terbuat dari kayu pinus tebal 1cm. dan kayu framenya terbuat dari kayu batangan dengan lebar 6cm. penyambungan dengan lem kayu dan paku finishing plitur. Font dari font kayu ukuran tinggi 10cm.

### D. Partisi stan basah



Partisi yang digunakan terbuat dari kalsiboard dengan rangka dari baja ringan. Partisi dengan model C. untuk mengisi kekosongan pada lubang partisi, diberi partisi dari besi dengan desain menyerupai ikan finishing cat besi warna coklat.

*gambar 5.16 Partisi Stan Basah*



#### E. Rak display untuk barang kemasan



*gambar 5.17 Rak display*

Rak ini berfungsi sebagai rak untuk mendisplay barang dalam kemasan. Dengan rak ukuran 60 x 20 cm. struktur penyangganya dari siku-siku aluminium, berkekuatan hingga menahan beban 15Kg. bentuk susunan rak menyerupai bentuk candi. Backdrop rak terbuat dari multiplek finishing HPL berukuran 300 x 200 cm.



## F. Drop Ceiling



*gambar 5.18 Dropceiling*

Drop ceiling dengan bentuk seperti gelombang air dengan ukuran yang presisi dan sama setiap lengkungnya. Material terbuat dari triplek 18mm. dengan gantungan dari plat baja yang digantung pada struktur rangka plafon utama. Diberi lampu sebagai pencahayaan dan estetika. Finishing dengan HPL warna putih. Sedangkan plafon utama menggunakan rangka gypsum dengan lapisan vinyl motif anyaman bamboo.



### G. Gantungan barang (di Toilet)



*gambar 5.19 gantungan barang*

Memiliki fungsi sebagai rak gantungan barang pengunjung saat memasuki toilet. Material terbuat dari multiplek. Untuk multiplek yang bersentuhan langsung dengan barang bawaan dilapisi aluminium, karena barang bawaan yang potensial adalah ikan basah yang tetesan airnya akan selalu melewati multiplek tersebut.



## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 KESIMPULAN

Desain interior mempunyai peran penting dalam setiap perencanaan suatu objek yang mempunyai fungsi, aktifitas dan humanis. Tidak saja hanya pada objek berupa bangunan tertutup yang berbentuk ruang-ruang namun objek yang berbentuk bangunan terbuka seperti pasar tradisional.

Dalam penelitian objek pasar ikan mojosari yang mempunyai fungsi sebagai pasar ikan segar dan hasil olahan ikan, desain interior mampu menjadi temuan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada pada pasar ikan Mojosari tersebut. Dari penelitian ini, ditemukan berbagai masalah yang terdapat pada objek, antara lain objek pasar ikan Mojosari tidak berfungsi sama sekali karena target utama pengguna adalah penjual ikan di pasar legi Mojosari sebagai upaya revitalisasi pasar tradisional dengan merelokasi perdagangan di sektor perikanan dan bangunan pasar ikan Mojosari tidak memenuhi standar kelayakan serta tidak mampu mengakomodasi berbagai aktifitas yang diperlukan sehingga baik pedagang ikan maupun pembeli tidak bersedia mengikuti program pemerintah tersebut karena akan berdampak negatif pada perdagangan ikan bila relokasi di pasar ikan Mojosari dilakukan.

Peran penting tersebut antara lain sebagai pemenuhan pasar ikan yang sesuai standar dasar kelayakan yang telah ditetapkan, akomodasi aktifitas dengan fasilitas yang tepat, mengatasi masalah yang disebabkan dampak lingkungan sekitar pasar, dan dapat digunakan sebagai dasar pemerintah untuk melakukan proses relokasi pedagang dari pasar legi mojosari yang selama ini tidak berjalan dengan lancar.

### 6.2 SARAN

Dalam melakukan penelitian ilmiah pada objek bangunan publik, diperlukan ketelitian dalam mengambil data pengguna, karena berbagai latar belakang pengguna serta harapan terhadap objek riset oleh masing-masing pengguna dalam hal ini disebut responden adalah berbeda-beda namun memiliki peranan penting dalam menemukan solusi sebagai tujuan dari penelitian ini.

Maka penyaringan terhadap segala harapan pengguna terhadap objek penelitian perlu dilakukan penyaringan dengan batasan masalah yang diberikan pada tiap penelitian ilmiah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peran penting desain interior terhadap perancangan pasar ikan Mojosari.

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai solusi ilmiah dalam memecahkan masalah yang ada pada objek pasar ikan Mojosari yaitu melalui desain Interior, penelitian ini dilengkapi dengan rumusan masalah, harapan keinginan subjek (pengguna), kajian pustaka dan konsep desain. Sehingga dapat menjadi acuan yang tepat dalam melakukan perancangan pasar ikan Mojosari agar dapat memenuhi tujuan perancangan.



## Daftar Pustaka

### Sumber dari Buku :

- F.G. Winarno, Surono 2002, *Cara Pengolahan Pangan Yang Baik (cetakan ke dua)*, Bogor, GMP
- Malano Herman, 2010, *Selamatkan Pasar Tradisional*, Jakarta, Gramedia
- Mimit Primyastanto, 2008, *Kebijakan Pengolaan Sumber Daya Ikan pada Pada sector Pemasaran*, Malang, UB Press

### Sumber dari Internet :

- <http://wismanpermana3.blog.com/2013/04/17/penilaian-kelayakan-dasar-unit-pengolahan-ikan/>
- <http://aludinkedang.blogspot.com/2011/06/laporan-hasil-pengamatan-pasar-ikan-di.html>

### Sumber gambar :

- Dokumen Pribadi, media pengambilan gambar kamera digital.
- Dokumen Pribadi, desain software autoCAD dan 3ds MAX
- <http://www.pusatled.com/>
- <http://www.tokobangunanarthamulya.com>

Nama Proyek : Desain Interior *Pasar Ikan Mojosari*

Lokasi : Mojosari, Mojokerto

Luas ruang 1 : 237 m<sup>2</sup>

(Sumber Harga : [infobahanbangunan.blogspot.com](http://infobahanbangunan.blogspot.com)) daftar terbaru februari 2014

#### A. Biaya Pekerjaan (Sistem Borongan) Pekerjaan persiapan

Uraian pekerjaan	Satuan	Kebutuhan	Harga satuan	Harga total
Bongkar dinding	m2	296	15.000	4.440.000
<b>Total</b>				<b>4.440.000</b>

#### I. Pekerjaan Dinding

Uraian pekerjaan	Satuan	Kebutuhan	Harga satuan	Harga total
Pembuatan dinding partisi	m2	357.9	70.000	25.053.000
Pembuatan dinding (penyimpan ikan)	m2	59.36	70.000	4.155.200
Pembuatan cor sink	m2	24.96	48.000	1.198.080
Pembuatan porcelain dinding	m2	264.78	38.000	10.061.640
Pengecatan Dinding	m2	22.4	8.500	190.400
Plester+aci	m2	22.4	55.000	1.232.000
<b>Total</b>				<b>41.890.320</b>

#### II. Pekerjaan Furnitur

Uraian pekerjaan	Satuan	Kebutuhan	Harga satuan	Harga total
Pembuatan meja display produk + material	unit	16	640.000	10.240.000
<b>Total</b>				<b>10.240.000</b>

#### III. Pekerjaan Elemen estetis

Uraian pekerjaan	Satuan	Kebutuhan	Harga satuan	Harga total
Pembuatan Partisi besi + material	unit	8	215.000	1.720.000
Pembuatan Lampu Gantung + material	unit	16	120.000	1.920.000
<b>Total</b>				<b>3.640.000</b>

#### IV. Pekerjaan lantai

Uraian pekerjaan	Satuan	Kebutuhan	Harga satuan	Harga total
Pemasangan lantai keramik	m2	270.27	23.000	6.216.210
Pembuatan Level lantai	m2	138.5	42.000	5.817.000
<b>Total</b>				<b>12.033.210</b>

#### V. Pekerjaan Plafon

Uraian pekerjaan	Satuan	Kebutuhan	Harga satuan	Harga total
Pembuatan Rangka Plafon + GRC board	m2	270.27	30.000	8.108.100
Drop ceiling Multiplek 18mm	lembar	10	180.000	1.800.000
<b>Total</b>				<b>9.908.100</b>

#### VI. Pekerjaan Instalasi Listrik

Uraian pekerjaan	Satuan	Kebutuhan	Harga satuan	Harga total
Pasang stop kontak	titik	16	51.000	816.000
Pasang fitting dan saklar	titik	16	48.000	768.000
<b>Total</b>				<b>1.584.000</b>

#### VII. Pekerjaan Sanitasi

Uraian pekerjaan	Satuan	Kebutuhan	Harga satuan	Harga total
Pasar Floor drain	unit	8	21.000	168.000
Pasang kran air	Unit	24	10.000	240.000
Instalasi Saluran air bersih	Unit	16	15.500	248.000
Instalasi Saluran air kotor	Unit	16	18.000	288.000
<b>Total</b>				<b>944.000</b>

Total Biaya Pekerjaan yang dikeluarkan untuk desain interior adalah Rp. 73.659.630 dibulatkan menjadi **Rp.75.460.000**

### B. Biaya Material

#### I. Pekerjaan Dinding

No	Material	Satuan	Kebutuhan	Harga Satuan	Harga Total
1	Batu bata	per1000buah	6	610.000	3.660.000
2	Semen	zak	34	53.000	1.802.000
3	Pasir	m3	40.5	113.000	4.576.500

4	Cat khusus kolam	kg	44.8	38.000	1.702.400
5	Sesek (woven bamboo) syntetis, dari vynil	m2	16	21.000	336.000
6	Besi kolom praktis 5,5x12	batang	44	19.500	858.000
<b>Total</b>					<b>12.934.900</b>

## II. Pekerjaan sink

No	Material	Satuan	Kebutuhan	Harga Satuan	Harga Total
1	Semen	zak	8	53.000	424.000
2	Pasir	m3	16	113.000	1.808.000
3	Besi kolom 5,5x12	batang	8	19.500	156.000
4	Keramik 30x30	dus	48	32.000	1.536.000
5	sink	unit	16	215.000	3.440.000
6	Kran DCOTA-dft	unit	16	50.000	800.000
<b>Total</b>					<b>4.754.000</b>

## III. Pekerjaan lantai porcelen

No	Material	Satuan	Kebutuhan	Harga Satuan	Harga Total
1	Asia tile 40x40-Wood brown	dus	20	62.000	1.240.000
2	Asia tile 40x40-ebony brown	dus	77	62.000	4.774.000
3	Ikad 40x40-type SE	dus	48	51.000	2.448.000
<b>Total</b>					<b>8.462.000</b>

## IV. Pekerjaan plafon

No	Material	Satuan	Kebutuhan	Harga Satuan	Harga Total
1	GRC board	m2	216	32.000	6.912.000
2	Rangka induk baja ringan 8/10	m	256	50.000	10.752.000
3	Rangka baja ringan 5/7	m	308	40.000	12.320.000
<b>Total</b>					<b>29.984.000</b>

## V. Electrical

No	Material	Satuan	Kebutuhan	Harga Satuan	Harga Total
1	Lampu TL double	Unit	8	120.000	960.000
2	Downlight (fitting)	Unit	48	25.000	1.200.000
3	Lampu LED 10w	Unit	48	60.000	2.880.000
4	Stopkontak	Unit	16	24.000	384.000
5	Saklar	Unit	16	21.000	336.000
6	Kabel	Meter	54	6.000	324.000
<b>Total</b>					<b>6.084.000</b>

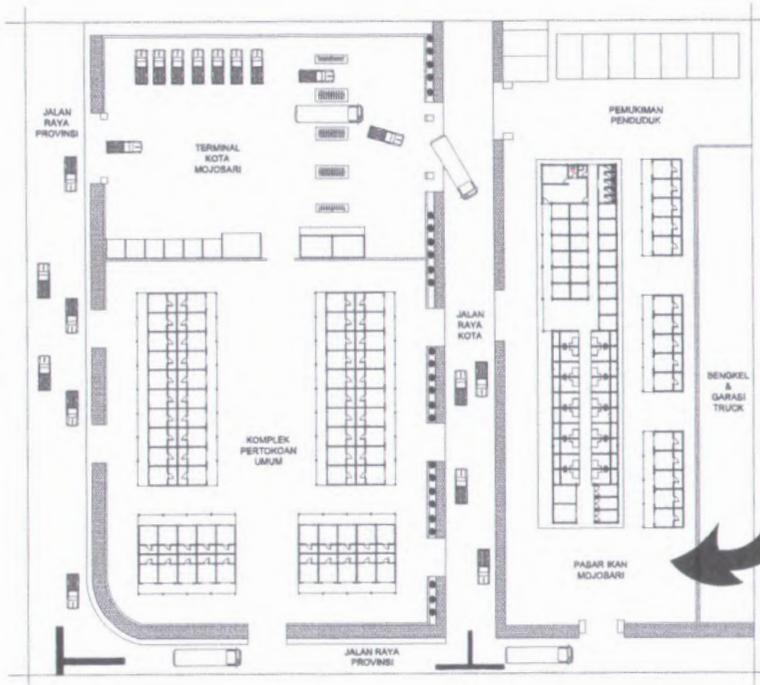
## VI. Sanitasi

No	Material	Satuan	Kebutuhan	Harga Satuan	Harga Total
1	Floor drain	Unit	16	12.000	192.000
2	Pipa wavin 3/4"	/6meter	10	25.000	250.000
3	Pipa wavin 2 1/2"	/6meter	7	60.000	420.000
4	Kran DCOTA-type DCL	Unit	8	12.000	146.000
5	Sambungan pipa siku 3/4"	unit	32	4.500	144.000
6	Sambungan pipa siku 2 1/2"	unit	16	6.000	96.000
<b>Total</b>					<b>1.248.000</b>

Total Rencana anggaran material yang dikeluarkan untuk desain interior adalah  
Rp. 63.466.929 dibulatkan menjadi **Rp.63.467.000**

**Total biaya yang dikeluarkan adalah**

A. Biaya pekerjaan	: Rp. 75.460.000,00
B. Material	: Rp. 63.467.000,00
	<hr/>
	Rp. 138.927.000,00



OBJEK TUGAS AKHIR  
DESAIN INTERIOR



SITE

SKALA 1 : 400



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRATI, S.Sn, M.Des

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIKONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PABAR IKAN MOJOKARI BONGKONG KUDUSREJO YANG  
BERBENTUK DAN SUDUTNYA BERBENTUK OTAK KELOMBAH

KETERANGAN

TANGGAL

12 MARET 2014

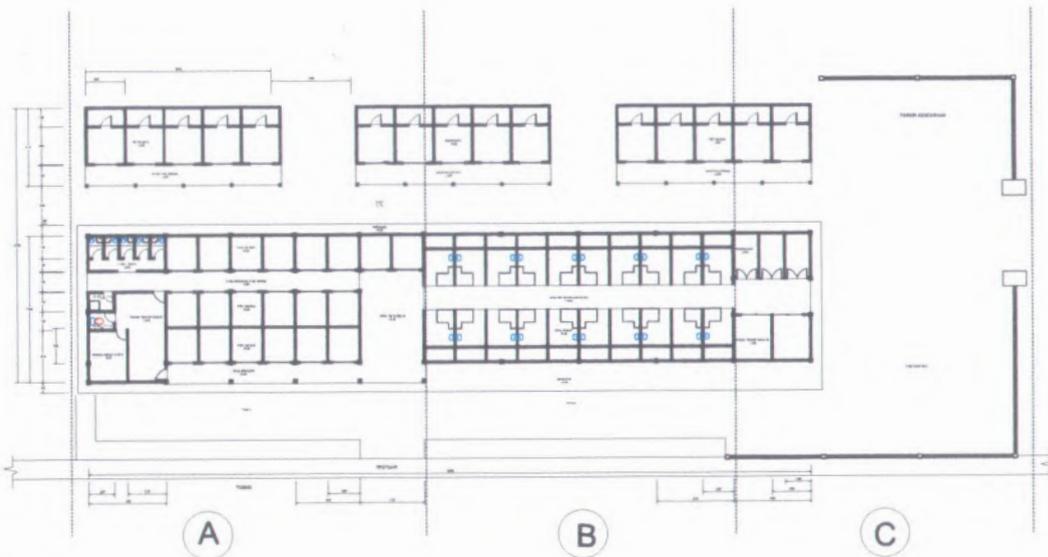
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

SITEPLAN LOKASI PROYEK

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 400		
SATUAN		
CENTIMETER		



DENAH EXISTING KESELURUHAN

SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PECAH KAWI SOLOKAWI BERWISATA  
MEMBER YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN  
CITRA KOTA SOLOKAWI

KETERANGAN

TANGGAL

12 MARET 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY BRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

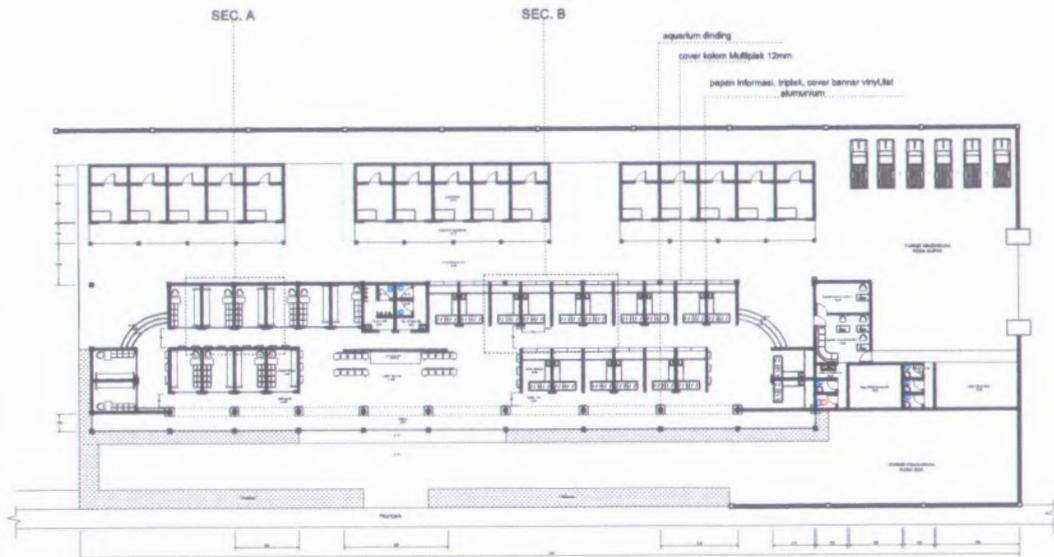
DENAH EXISTING  
KESELURUHAN

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 200		
SATUAN		
CENTIMETER		

1 : 200

SATUAN

CENTIMETER



Alternatif Layout 1

SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRISTI, S.Sn, M.De

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR RIAH SELUCARU BETHARUPT  
KODIRIEN YANG BERKUALITAS DAN EDUKATIF DENGAN  
OTRA KOTA MOJOSARI

KETERANGAN

TANGGAL

12 MARET 2014

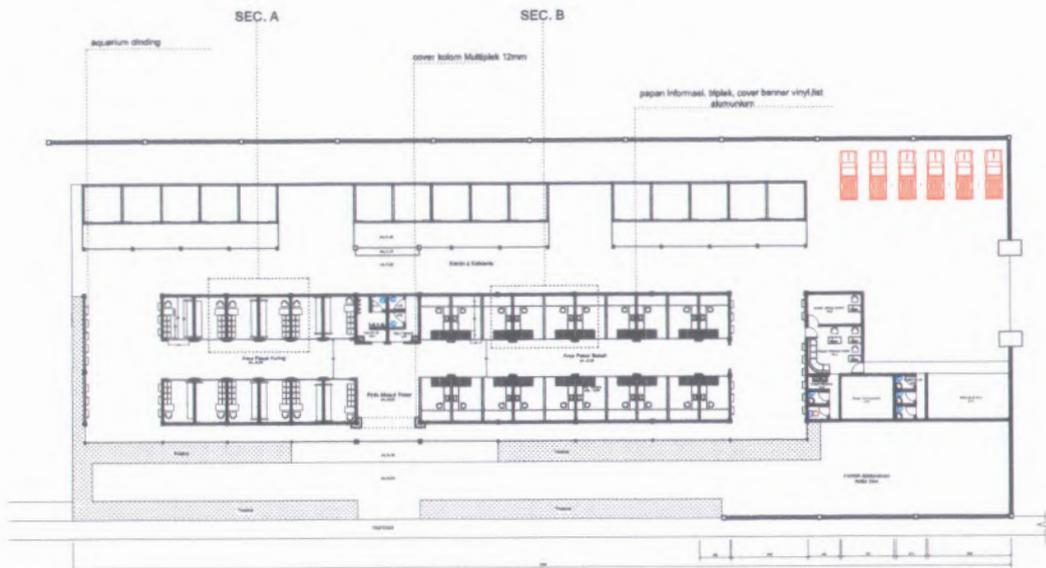
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

ALTERNATIF LAYOUT 1

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 200		
SATUAN		
CENTIMETER		



Alternatif Layout 2  
 SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRATI, S.Sn, M.De

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PUSAT JAM MELUBAR BERKONSEP MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA KOTA MELUBAR

KETERANGAN

TANGGAL

12 MARET 2014

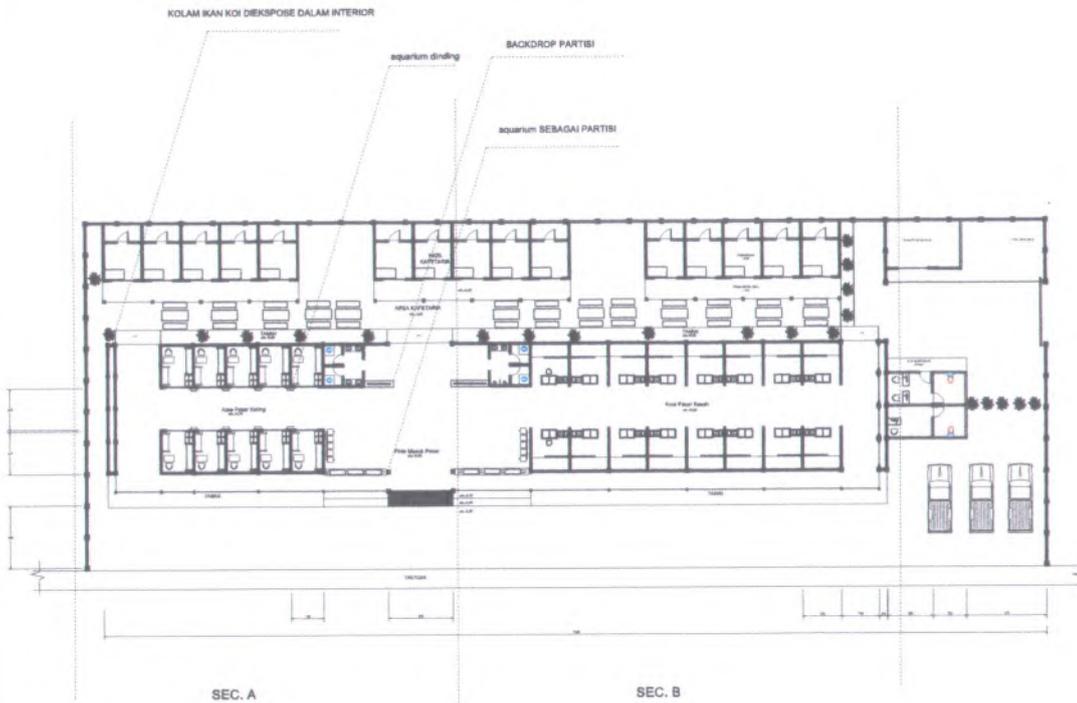
NAMA / NRP

FANJUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

ALTERNATIF LAYOUT 2

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 200		
SATUAN		
CENTIMETER		



Alternatif Layout 3

SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Des

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR KAH MULOJARI BERKONSEP  
MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN  
GAYA KOTA MULOJARI

KETERANGAN

TANGGAL

12 MARET 2014

NAMA / NRP

FANJUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

ALTERNATIF LAYOUT 3

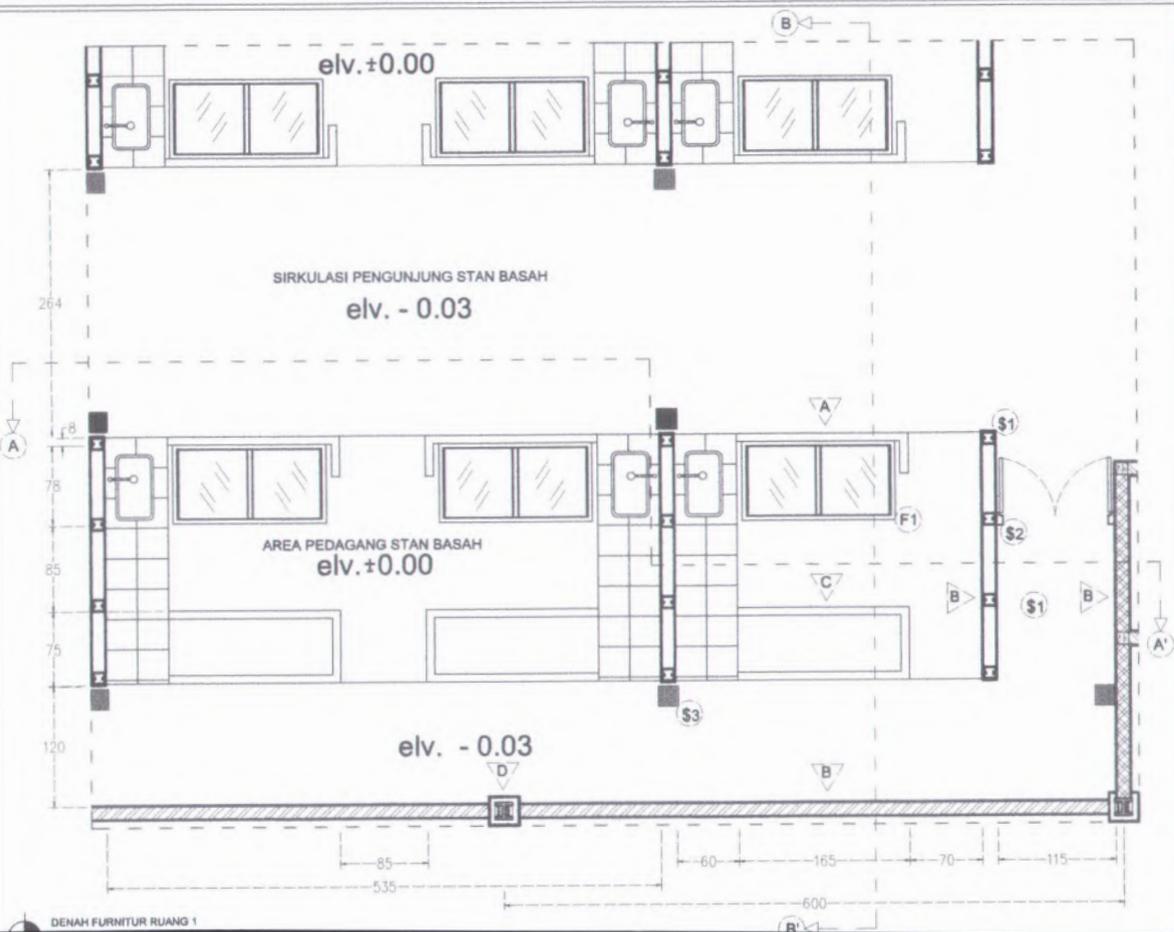
SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 200		
SATUAN		
CENTIMETER		

elv. ±0.00

SIRKULASI PENGUNJUNG STAN BASAH  
elv. - 0.03

AREA PEDAGANG STAN BASAH  
elv. ±0.00

elv. - 0.03



DENAH FURNITUR RUANG 1



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

R. BUDIONO, M.Sc

JUJUL PROYEK

DESAIN INTERIOR RANGKAIAN KUMBUHAN BERSIH  
MUSPEN YANI REKRATIP DAN EDUKATIP BANGSA CINTA  
KOTA MALIKABAR

KETERANGAN

Finishing

- A FINISHING PLESTER ACI - VINYL KIDNEY - COVER MULTIFLOR LAP 14%
- B (8-10mm) ASA TLE - 30X30 KODE P1 (110-1) CAT DRENG HANNA KREMI
- C ASA TLE - 30X30 KODE P1
- D (8-10) ASA TLE - 40X40 KODE S1-T13 (110-1) CAT DRENG HANNA KREMI

Detail

- S1 RANGKAI KOLAM BAJA - COVER QMC BOKRO PMS-ING PLESTER MOKTAR + KERAMIK
- S2 BANGUN DOOR (APLIKASI KETINGGAHAN RUMAH)
- S3 BANGUNAN ORNAMEN

Furniture

- F1 MEJA DISPLAY (FABRIKASI)

TANGGAL

27 JUNI 2014

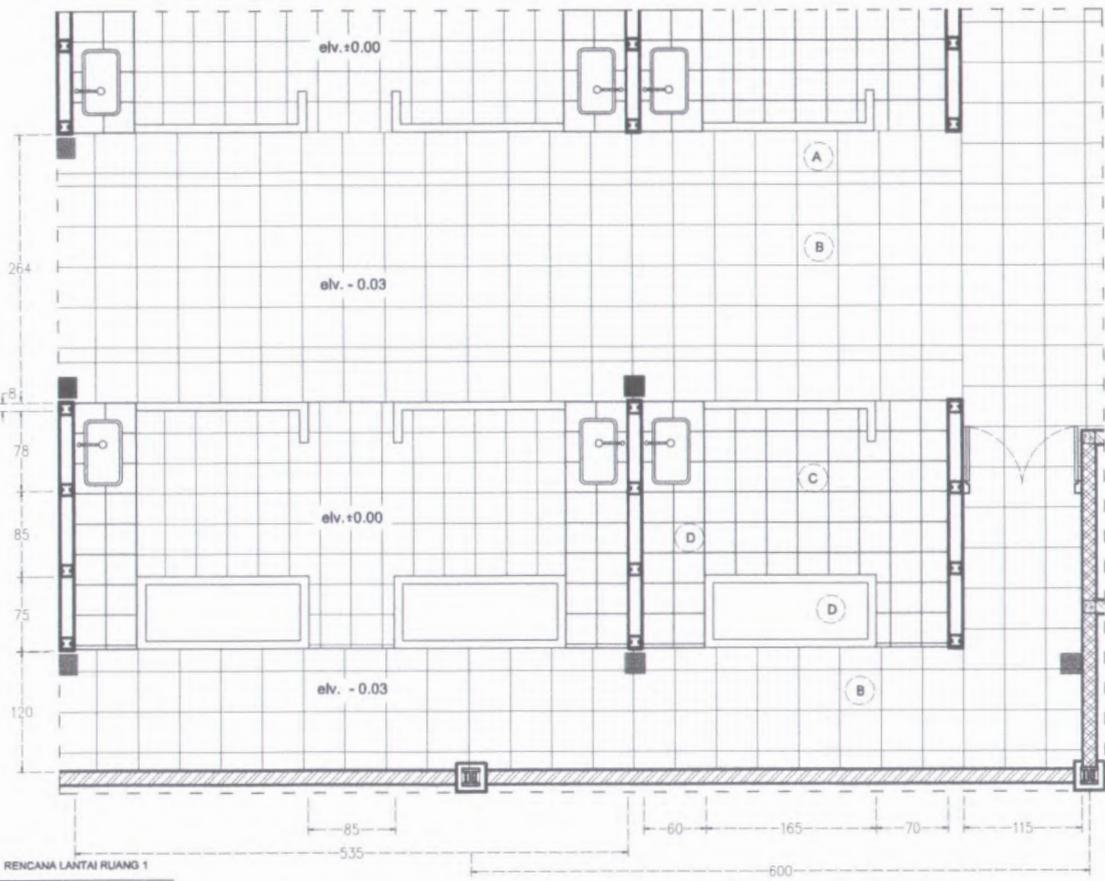
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100036

NAMA GAMBAR

DENAH FURNITUR RUANG 1

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 25		
BATUAN		



RENCANA LANTAI RUANG 1



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRISTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR KAWALIGERAN BERKONSEP  
MUSIKER YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MUGERARI

KETERANGAN

- A. ABN T.L.E - K044 KODE : MT-103
- B. ABN T.L.E - K044 KODE : MT-12
- C. KAMAH CERAMIK - 30030 KODE OD 27
- D. ABN T.L.E - 30031 KODE P1

TANGGAL

27 JUNI 2014

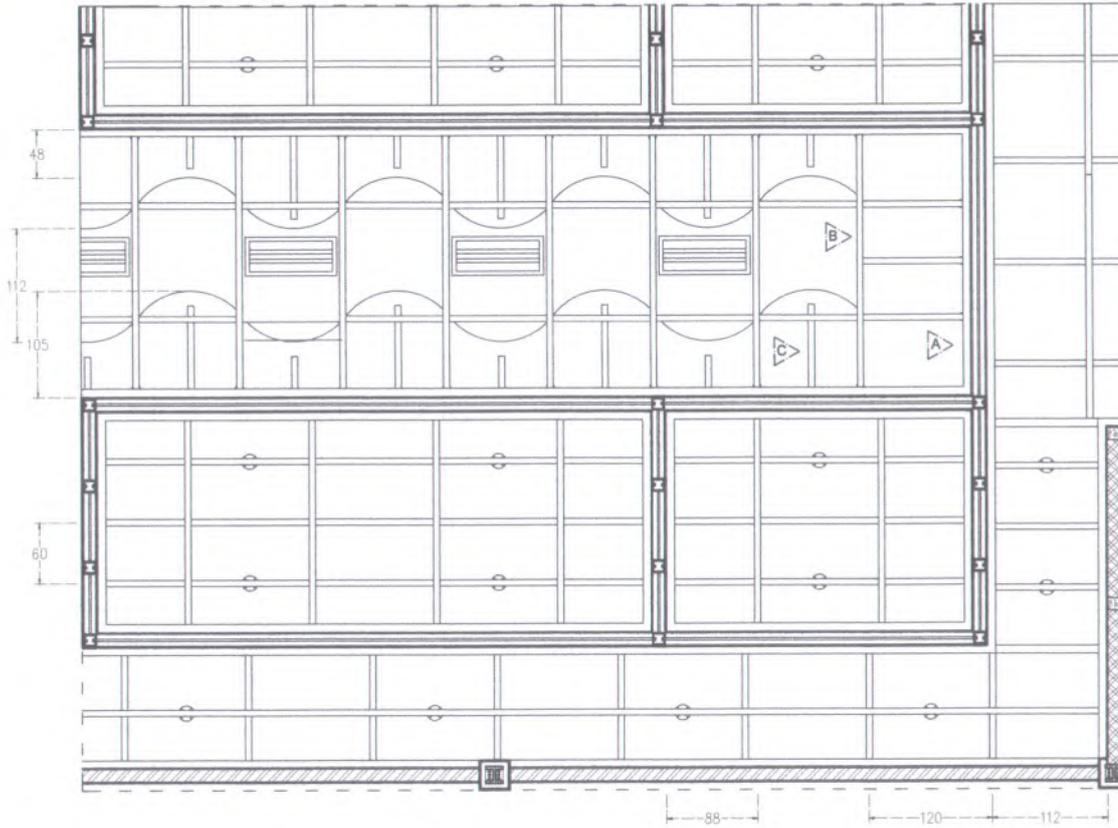
NAMA / NRP

FANUEL ALLY BRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

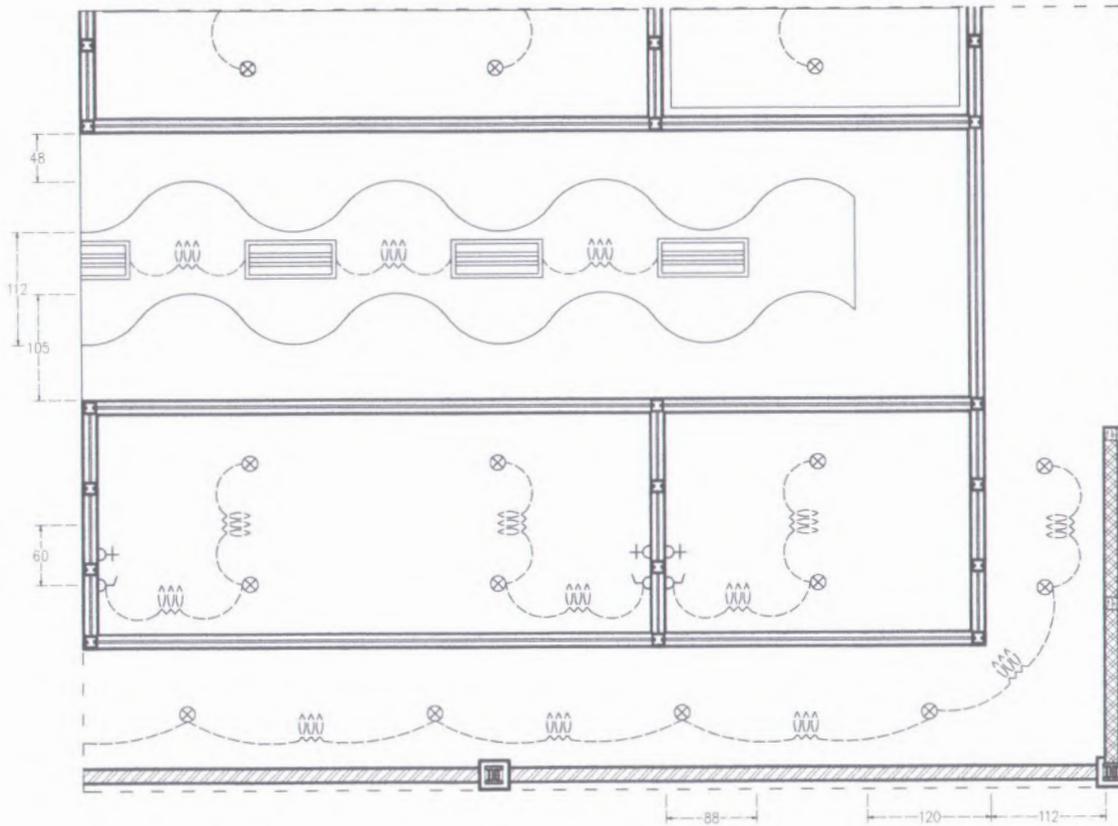
RENCANA LANTAI RUANG 1

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 25		
SATUAN		



 PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR		
DOSEN KOORDINATOR		
ANGGRI INDRAPRISTI, S.Si., M.Ds		
DOSEN PEMBIMBING		
Ir. BUDIONO, M.Si		
JUDUL PROYEK		
DESAIN INTERIOR PASAR PAKH JOLOSARI BERKONSEP MODERN YANG BERKUALITAS DAN EDUKATIF DENGAN CITA RUTA MUCOBANI		
KETERANGAN		
 KAP LAMPU DARI KACA	 LAMPU TL DOUBLE	
 LAMPU DOWN LIGHT		
RANGKA PLAFON BAJA RINGAN		
 RANGKA INDUK 8/10		
 RANGKA ANAK 6/7		
 RANGKA DROP CEILING 6/7		
TANGGAL		
27 JUNI 2014		
NAMA / NRP		
FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038		
NAMA GAMBAR		
DENAH RANGKA PLAFON RUANG 1		
SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 25		
SATUAN		

DENAH RANGKA PLAFON



RENCANA TITIK LAMPU RUANG 1



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRISTI, S.Sn, M. Des

DOSEN PEMBIMBING

I. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR KAYU MUDJASARI BERKONDISI  
KORBEN YANG NERAMATIF DAN KEBUDAYAAN DENGAN CTRM  
KOTA MALANG

KETERANGAN

KAP LAMPU DARI KACA



LAMPU TL  
DOUBLE



LAMPU DOWN  
LIGHT



KABEL RANGKAIAN  
PARALEL



SAKLAR



STOPKONTAK

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANJUEL ALLY BRAWAN / 3410100038

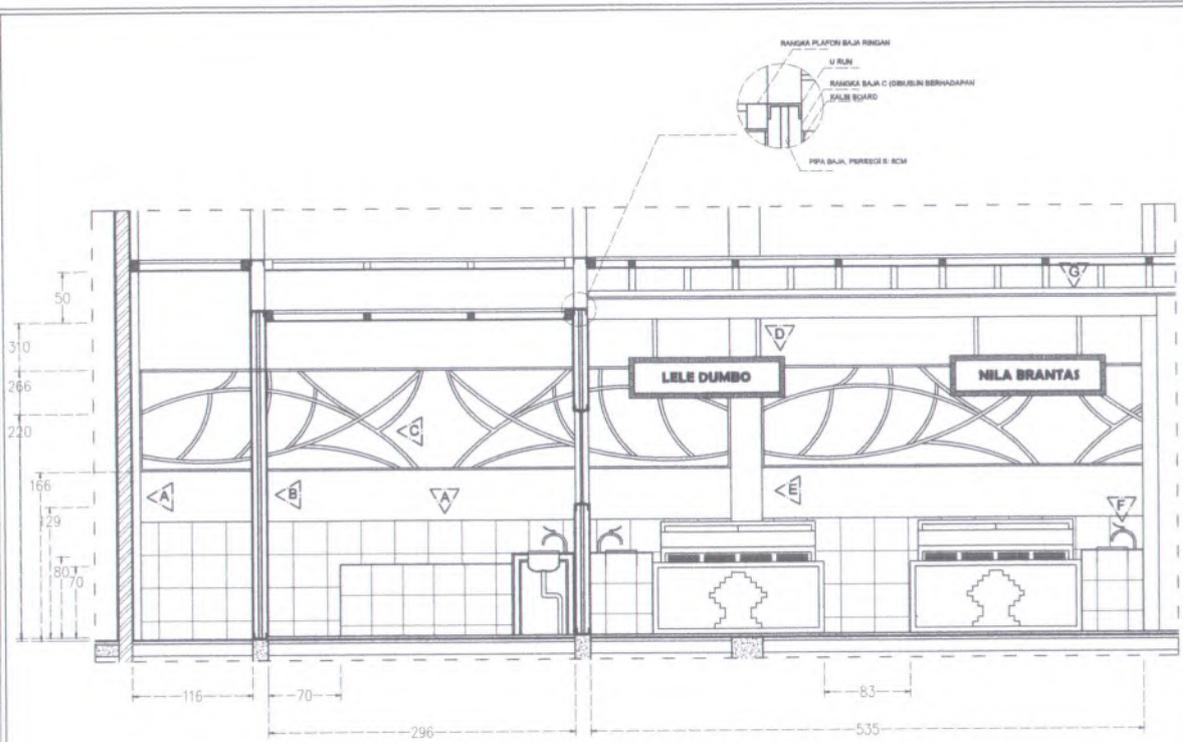
NAMA GAMBAR

RENCANA TITIK LAMPU  
RUANG 1

SKALA JML. GAMBAR NO. GAMBAR

1 : 25

SATUAN



POTONGAN A - A' RUANG 1

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

I. BUDIONO, M.Sn

JUJUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PABAY PIAH MUCOSARI BERKONDISI  
WISATA WANA REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MADIYARA

KETERANGAN

COVER MEJA DISPLAY

- A DINDING BATU BATA, FINISHING 0-10 KERAMIK ABU TLE NOK30 MT 01, 110 x CAT DINDING
- B RANGKAI BAJA, DINDING KALSI BOARD FINISHING 0-10 KERAMIK ABU TLE NOK30 P1 110 x CAT DINDING WARNA KESAM
- C BESI BAJA FINISHING CAT MOTIF KAYU BEKASIT PARTISI
- D PAPAN MAMA STAN
- E KOLAM UTAMA, FINISHING PLESTER DINDING 0-10 KERAMIK ABU TLE 01 MT 112
- F BEM TOTO BK-010 KRAM AER TANG 143
- G DROP CEILING MULTIPLEX 2CM GANTUNG PADA RANGKA PLAFON, GANTUNGAN DARI BAJA RINGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

POTONGAN A - A' RUANG 1

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 25		
SATUAN		



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Des

DOSEN PEMBIMBING

I. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR PUKJALAN KAWASAN  
KORIDOR VINSI KEMASITP DAN EKOSATP KOTA MOJOKARTO

KETERANGAN

- ▶ PARTISI PIPA PERSEGI BESI BAJA 4CM  
FINISHING CAT MOTTIF KAYU
- ▶ B RANGKA BAJA C. RANGKAP DUA
- ▶ KALSI BOARD FINISHING CAT SHINGING
- ▶ SEDEK SINTETIS LIS MULTIFLEX 15MM
- ▶ KERAMIK ABEN TILE 30 X 30 FT
- ▶ DOWN LIGHT
- ▶ DROP CEILING MULTIFLEX 18mm TANPA RANGKA  
DENGAN LING PISA BANGKAL PLAFON
- ▶ LAMPU TL

TANGGAL

27 JUNI 2014

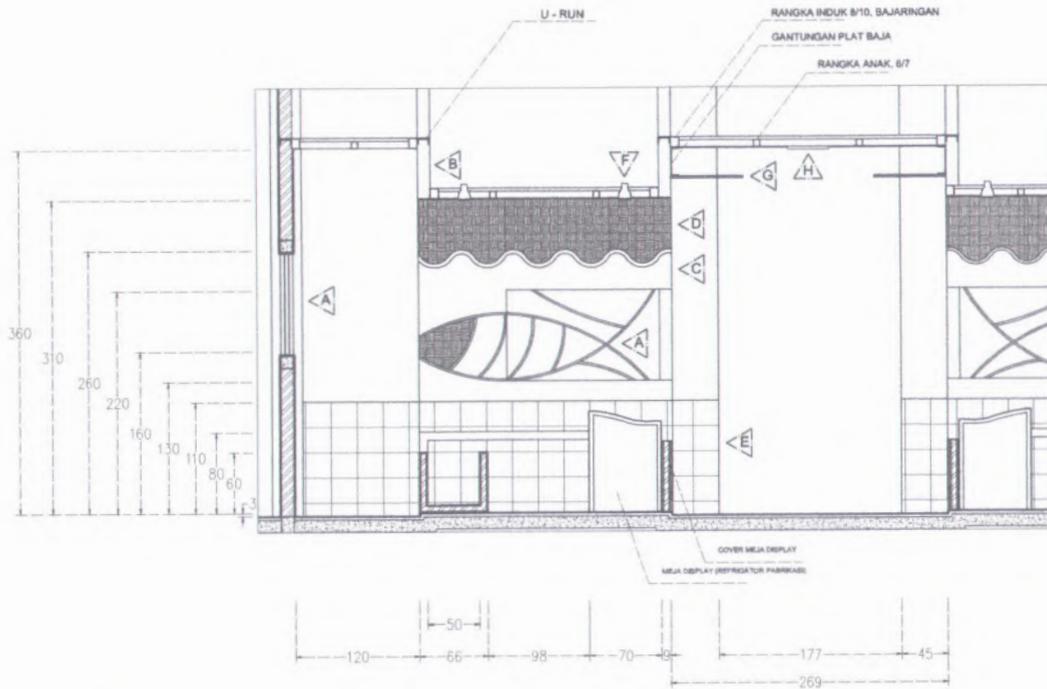
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

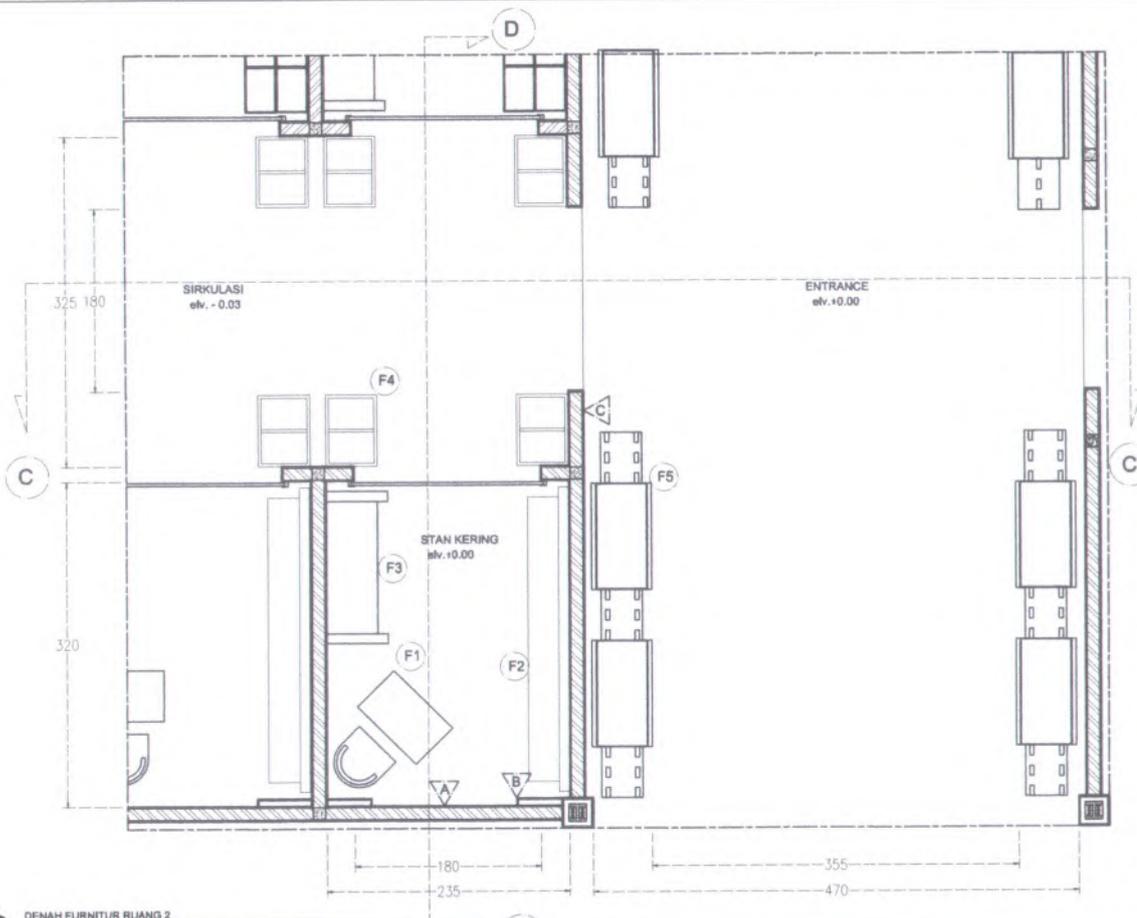
NAMA GAMBAR

POTONGAN A - A' RUANG 1

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 25		
SATUAN		



POTONGAN A - A' RUANG 1



DENAH FURNITUR RUANG 2



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUJUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PABAY KAWI MOJOKABAR BERKONSEP MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA KOTA MOJOKABAR

KETERANGAN

- A DINDING BATU BATA EKSPOSE
- B COVER DINDING MULTIFLEX 18MM
- C FINISHING CAT DINDING WARNA KREM
- F1 MEJA - PEDAGANG
- F2 RAK DISPLAY PRODUK - KEMASAN
- F3 MEJA DISPLAY - KEMASAN
- F4 MEJA DISPLAY - PRODUK KILOHAN
- F5 RAK DISPLAY AQUARIUM

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

DENAH FURNITUR RUANG 2

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 25		
SATUAN		



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUJUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PABAY KAWI MUGJAWI BERKONSEP  
MODERN YANG REINTEGRATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MUGJAWI

KETERANGAN

- A PORCELEN WARNA KREM DOPF, POLDS. 4044  
BUBUN DAONAL
- B PORCELEN WARNA COELAT MUSA & MUTP  
ANWAM BAMB. 40 3 x 40
- C PORCELEN WARNA KREM POLDS.DOPF. 30 X 30

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100036

NAMA GAMBAR

RENCANA LANTAI RUANG 2

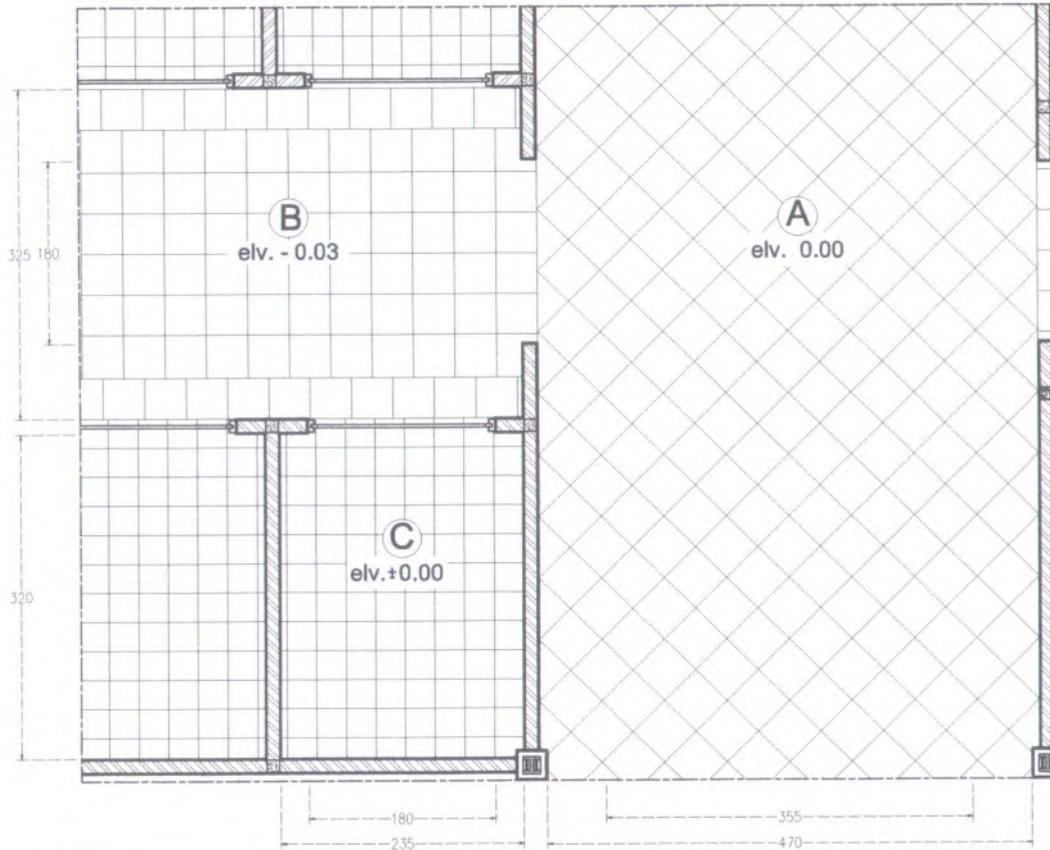
BKALA

JML. GAMBAR

NO. GAMBAR

1 : 25

SATUAN



RENCANA LANTAI RUANG 2



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRISTI, S.Sn, M.Des

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PLAFON RUMAH MELIGASARI BERKONSEP  
MODERN YANG FUNKSI DAN ESTETIS DENGAN CITRA  
RUTA MELIGASARI

KETERANGAN

KAP LAMPU DARI KACA



LAMPU TL  
DOUBLE



LAMPU DOWN  
LIGHT

RANGKA PLAFON

MATERIAL BAJA RINGAN

A > RANGKA INDIK 8/10

B > RANGKA ANAK 8/7

C > RANGKA DROP CEILING 8/7

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

RENCANA PLAFON RUANG 2

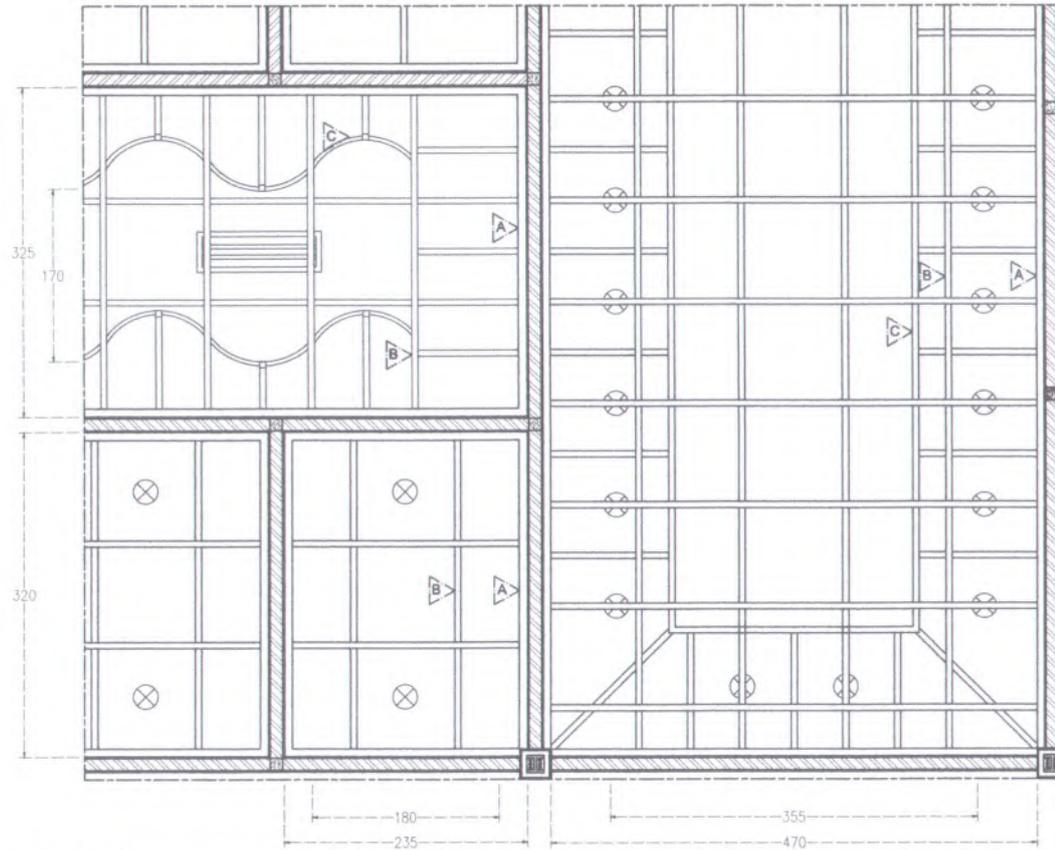
SKALA

1 : 25

SATUAN

JML. GAMBAR

NO. GAMBAR



RENCANA PLAFON RUANG 2



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRISTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. @JUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR KAWALOGAR BERKONDISI  
MODERN YANG REKRATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MALANG

KETERANGAN

KAP LAMPU DARI KACA



LAMPU TL  
DOUBLE



LAMPU DOWN  
LIGHT



KABEL RANGKAIAN  
PARALEL



SAKLAR



STOPKONTAK

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY BRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

RENCANA TITIK LAMPU  
RUANG 2

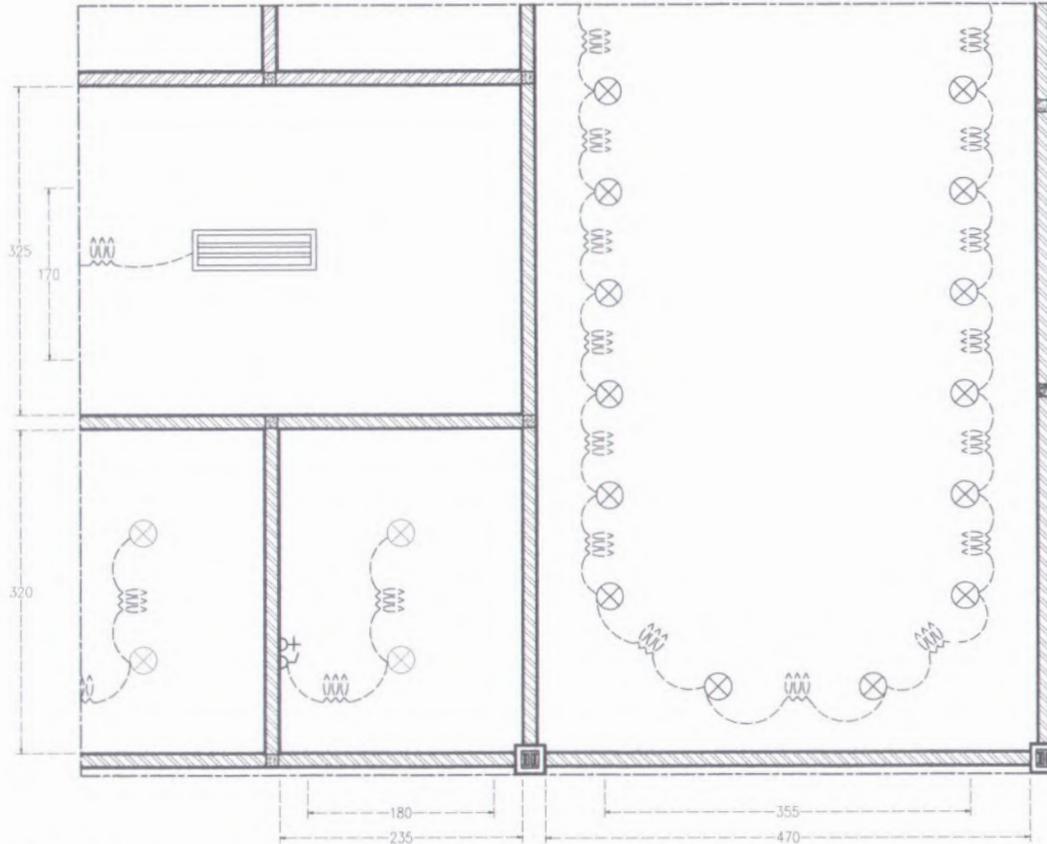
SKALA

JML. GAMBAR

NO. GAMBAR

1 : 25

SATUAN



RENCANA TITIK LAMPU RUANG 2



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Des

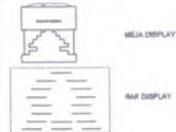
DOSEN PEMBIMBING

I. RUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR KAYU MUDAAN BERKREASI  
MUDAAN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MUDAAN

KETERANGAN



TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUJEL ALLY IRAWAN / 3410100038

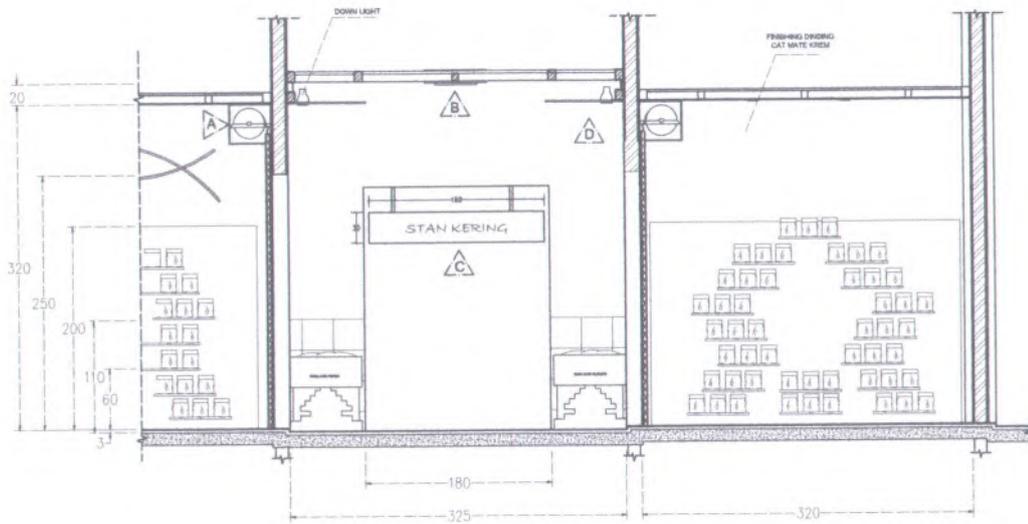
NAMA GAMBAR

POTONGAN D-D' RUANG 2

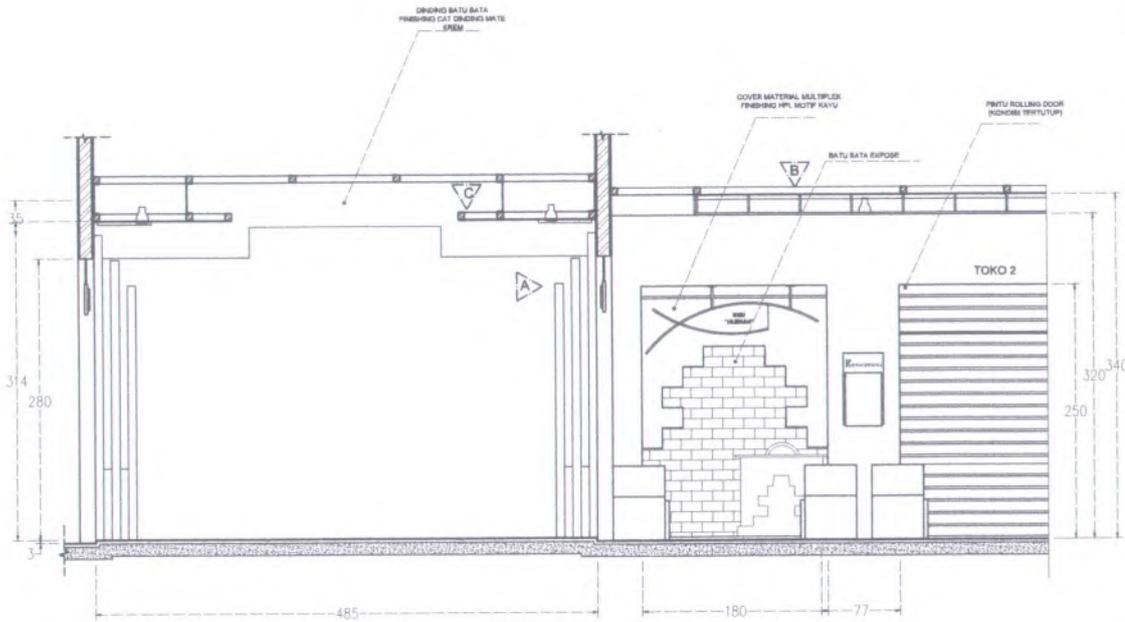
SKALA JML. GAMBAR NO. GAMBAR

1 : 25

SATUAN



POTONGAN D-D' RUANG 2



POTONGAN C-C' RUANG 2



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.S.n, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. JUDICHO, M.Sc

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MUCJASARI BERKONTRIF  
MODERN YANG BERKUALITAS DAN KESUKSESAN DENGAN CITRA  
KOTA MUCJASARI

KETERANGAN



PAPAN NAMA



PAPAN ENSKLOPEDIA

A ASIAKEM

B DROPCEILING MATERIAL MULTIPLE GANTUNG TANPA  
RANGKA

C DROPCEILING HANDKA SAJA RINGAN MATERIAL GRC

TANGGAL

27 JUNI 2014

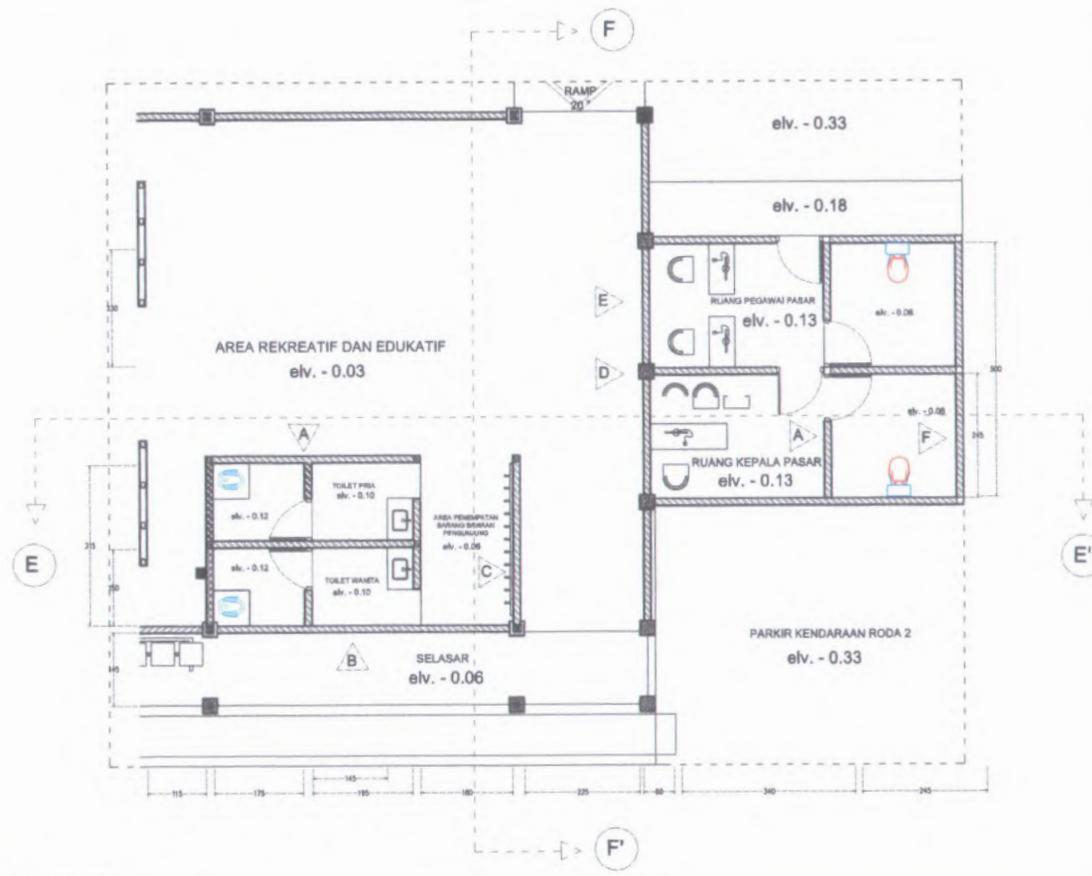
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

POTONGAN C-C' RUANG 2

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 25		
SATUAN		



DENAH FURNITUR RUANG 3



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH  
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR  
DOSEN KOORDINATOR  
ANGGRI INDRAPRATI, S.Sn, M.Ds  
DOSEN PEMBIMBING  
Ir. BUDIONO, M.Sn  
JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR KAN MEXSARI BERKAMPUS  
MUSKREH YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MEXSARI

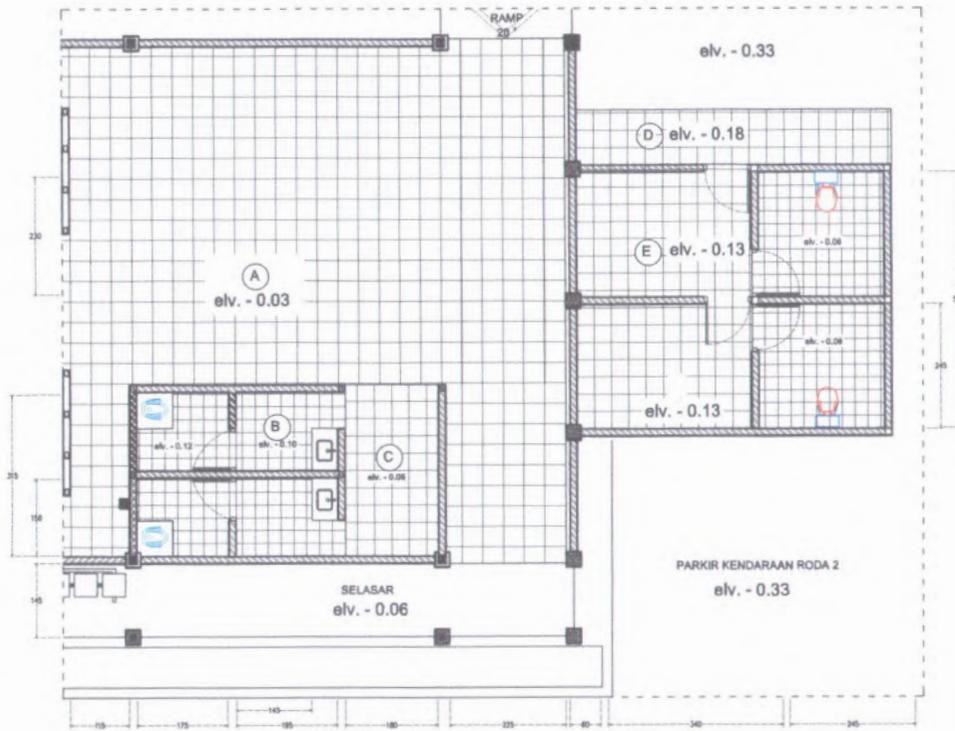
KETERANGAN

- Finishing
- ▷ (Ø-10cm) KERAMIK ABRI TLE KODE M1102 (15x30cm) Ciri Dinding Kabin Kamar Toilet
  - ▷ (Ø-10cm) BATU ALAM PABE
  - ▷ GANTUNGAN UNTUK BARANG BARANGAN PENDUKULAN, PENDINGIN DENGAN KODAH LURIT
  - ▷ KOLAM CAT DINDING WARNA KREM
  - ▷ AQUAPANEL COVER MULTIPLEX OLAPIS BERSI SYNTETIS, DINDING BATU-BATA EKSPUSE
  - ▷ (Ø-10cm) KERAMIK DINDING ABRI TLE KODE P112

TANGGAL  
27 JUNI 2014  
NAMA / NRP  
FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038  
NAMA GAMBAR

DENAH FURNITUR RUANG 3

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 50		
BATUAN		



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH  
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR  
DOSEN KOORDINATOR  
ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds  
DOSEN PEMBIMBING  
Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK  
DESAIN INTERIOR PASAR BUKU MUJABAR BERKONSEP MODERN YANG BERBENTUK DAN BERKUALITAS DENGAN LITRA KOTA MUJABAR

KETERANGAN

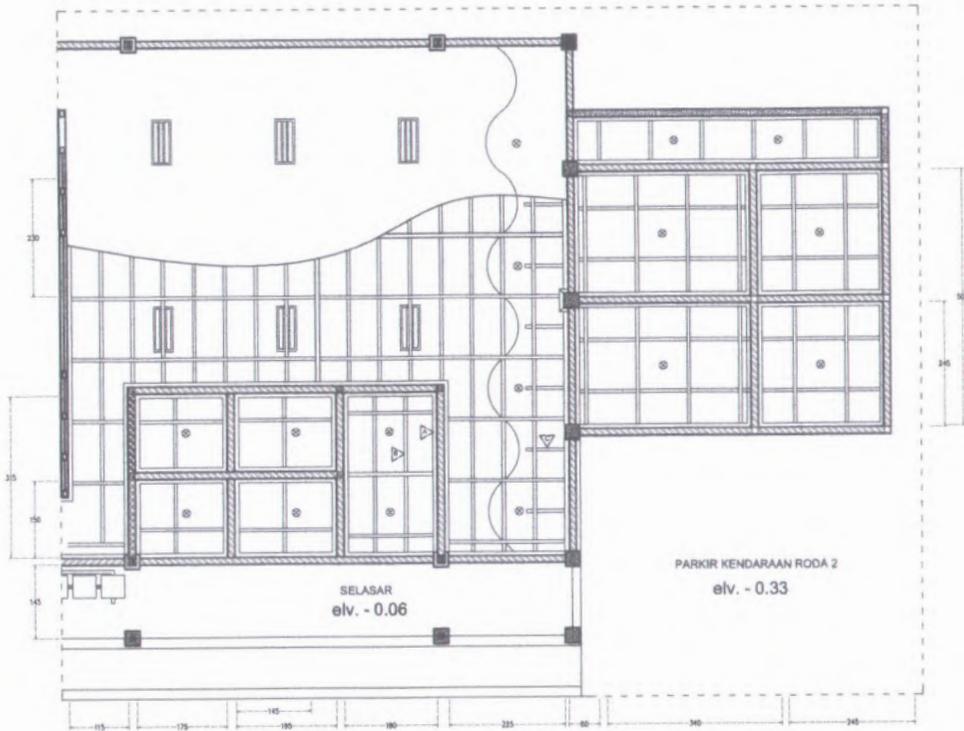
- Finishing**
- A: Keramik ABM TILE KODE MT100
  - B: KERAMIK EKSLUS AREA BAHAN 20X30 ABM TILE KM 04
  - C: KERAMIK EKSLUS AREA BAHAN 20X30 ABM TILE CM 02
  - D: Keramik ABM TILE KODE MT100
  - E: Keramik ABM TILE KODE MT100

TANGGAL  
27 JUNI 2014  
NAMA / NRP  
FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

RENCANA LANTAI RUANG 3

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 50		
SATUAN		



DENAH PLAFON RUANG 3



PRODIKSI STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRISTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR KAWALUBAYAN BERKONSEP  
MUSIKER YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MUGLEBARI

KETERANGAN

KAP LAMPU DARI KACA



RANGKA PLAFON  
MATERIAL BAJA RINGAN

▲ RANGKA INDIK 8/10  
▼ RANGKA ANAK 8/7  
▽ RANGKA DROP CEILING 8/7

TANGGAL

27 JUNI 2014

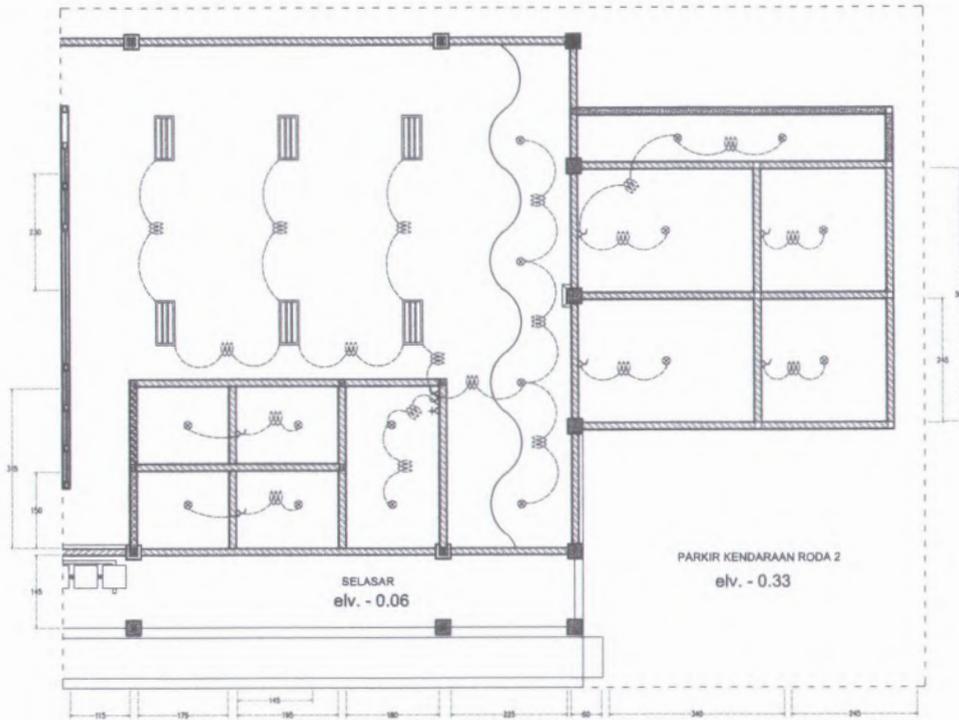
NAMA / NRP

FANJUEL ALLY BRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

RENCANA PLAFON RUANG 3

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 50		
BATUAN		



RENCANA TITIK LAMPU RUANG 3



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRISTI, S.Sn, M.Des

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR KAWAN MOJOSARI BERKONSEP MODERN YANG RELEGATIF DAN EKSKLUSIF DENGAN CITRA KOTA MOJOKABARI

KETERANGAN

 RANGKAIAN KABEL SERI

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANJUEL ALLY BRAWAN / 3410100038

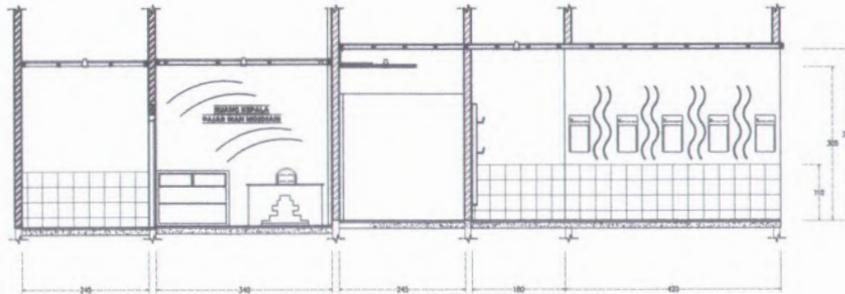
NAMA GAMBAR

RENCANA TITIK LAMPU RUANG 3

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 50		
KATUAN		

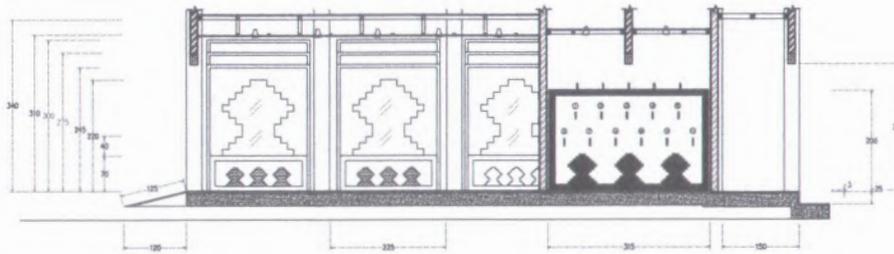
1 : 50

KATUAN



POTONGAN E - E' RUANG 3

SKALA 1 : 50



POTONGAN F - F' RUANG 3



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PABRIK KAN MUGSARI BERKONSEP  
MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN LITRA  
PETA MUKSARI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

POTONGAN E-E' DAN F-F' RUANG 3

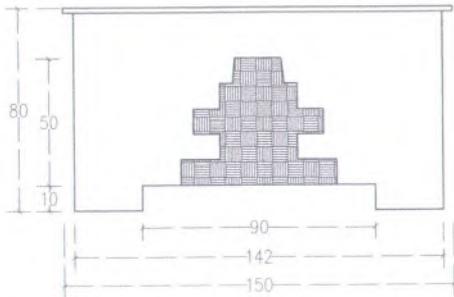
SKALA

1 : 50

BATUAN

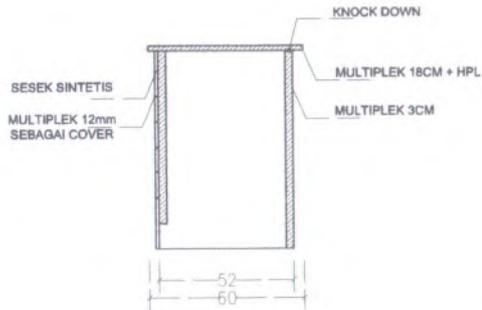
JML. GAMBAR

NO. GAMBAR



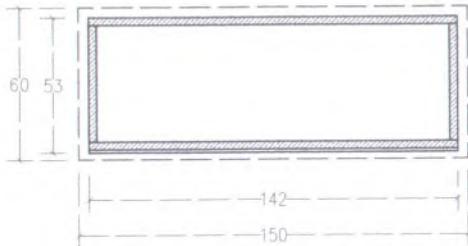
TAMPAK DEPAN  
MEJA KEPALA PEGAWAI PASAR

SKALA 1 : 10



TAMPAK SAMPIING  
MEJA KEPALA PEGAWAI PASAR

SKALA 1 : 10



TAMPAK ATAS  
MEJA KEPALA PEGAWAI PASAR

SKALA 1 : 10

PRESPEKTIF  
MEJA KEPALA PEGAWAI PASAR

SKALA 1 : 10



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRISTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR RUMAH KECILAN BERKONSEP  
MODERN YANG BERKONSTRUKSI DAN EKOLATIF DENGAN CITRA  
KOTA MGLDSARI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

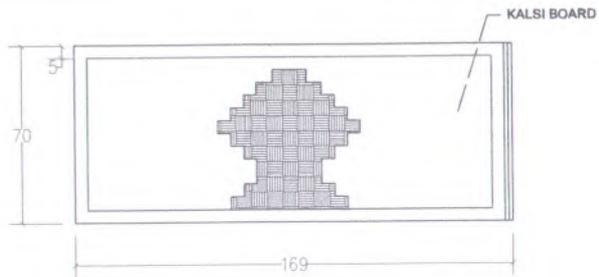
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100036

NAMA GAMBAR

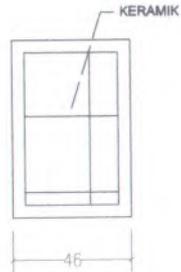
COVER MEJA DISPLAY  
(REFRIGATOR)

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 10		
SATUAN		



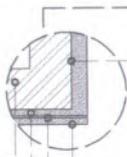
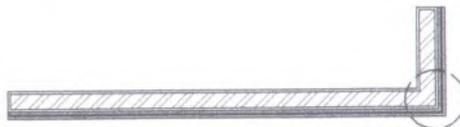
TAMPAK DEPAN  
COVER MEJA DISPLAY (REFRIGATOR)

SKALA 1 : 10



TAMPAK SAMPING  
COVER MEJA DISPLAY (REFRIGATOR)

SKALA 1 : 10



FINISHING KERAMIK ASIA  
TILE P1

DINDING BATA (DISUSUN BERDIRI)

PLAT BESI TEBAL 3mm

KALSI BOARD SEBAGAI COVER

PLAT BESI TEBAL 3mm

TAMPAK ATAS  
COVER MEJA DISPLAY (REFRIGATOR)



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRISTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MUDISARI BERKONSEP  
MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MUDISARI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

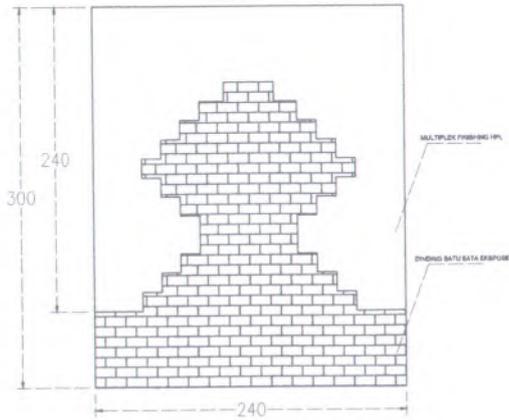
NAMA GAMBAR

COVER MEJA DISPLAY  
(REFRIGATOR)

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
-------	-------------	------------

1 : 10		
--------	--	--

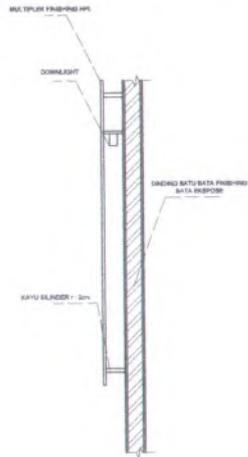
BATUAN		
--------	--	--



TAMPAK DEPAN  
BACKDROP STAN KERING  
SKALA 1 : 20



TAMPAK ATAS  
BACKDROP STAN KERING  
SKALA 1 : 20



POT-TAMPAK SAMPING  
BACKDROP STAN KERING  
SKALA 1 : 20



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUJUK PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR IKAN MOJOGARU BERKONSEP  
MODERN YANG REKREATIF DAN EDUKATIF BERGAMBAR  
RIZKA MOGOGARI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

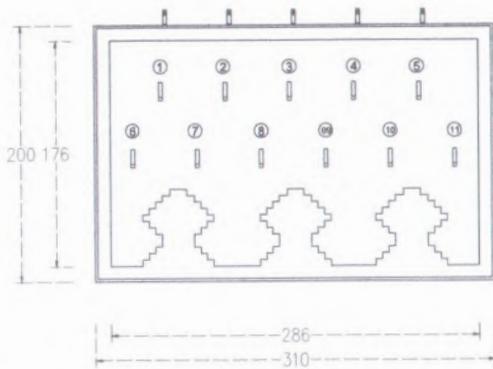
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

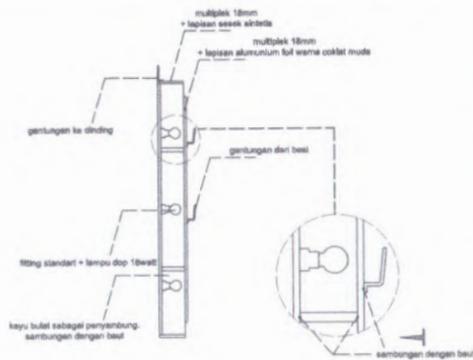
BACKDROP STAN KERING

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 20		
SATUAN		



TAMPAK DEPAN  
GANTUNGAN BARANG

SKALA 1 : 20



TAMPAK SAMPIING  
GANTUNGAN BARANG

SKALA 1 : 20



TAMPAK ATAS  
GANTUNGAN BARANG

PERSPEKTIF  
GANTUNGAN BARANG



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Des

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIJOHO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR RUMAH KELCEKARI BERKONSEP  
KORNER HANG PINKINTE DAN KOLABORATIF DENGAN CITRA  
KOTA MADJASARI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY BRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

RAK GANTUNG  
(BARANG BARUAN PENGLUNJUNG)

SKALA JML. GAMBAR NO. GAMBAR

1 : 20

SATUAN



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Des

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR RUMAH KECILAN BERKONSEP  
 MODERN YANG RUMAH RAKYAT DI DAERAH CINTA  
 KOTA MOJOGIRI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

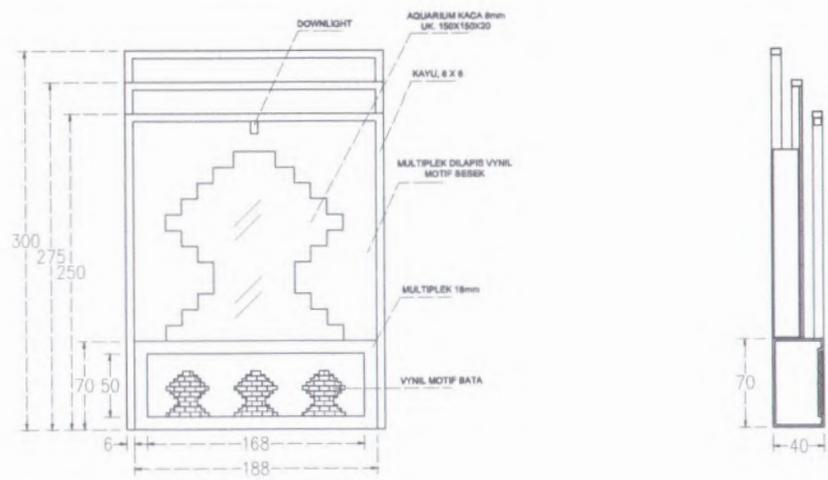
NAMA / NRP

FANUEL ALLY BRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

AQUARIUM DINDING

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 20		
SATUAN		

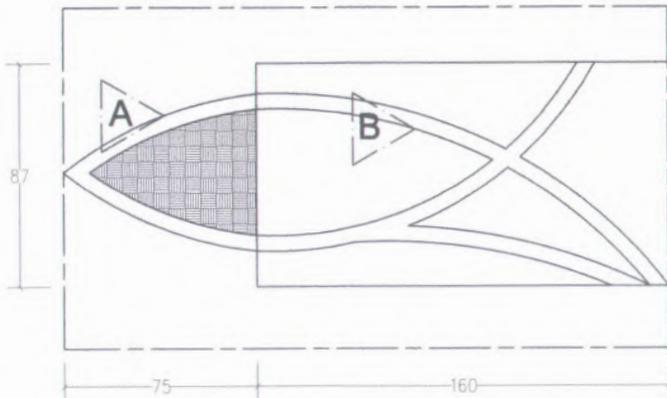


TAMPAK DEPAN  
 AQUARIUM DINDING  
 SKALA 1 : 20

POT-TAMPAK SAMPING  
 AQUARIUM DINDING  
 SKALA 1 : 20



TAMPAK ATAS  
 AQUARIUM DINDING



TAMPAK SAMPING  
PARTISI

SKALA 1 : 10



TAMPAK DEPAN  
PARTISI

SKALA 1 : 10



TAMPAK ATAS  
PARTISI

PRESPEKTIF  
PARTISI



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sr, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sr

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PUSAT REAY MELUBANG BERBENTUK  
MOSYRI YANG REMBATIF DAN SOKALA TI' DENGAN CTRR  
KOTA MOJOKABAR

KETERANGAN

- ▷ -LIS, MATERIAL PLAT BAJA  
FINISHING CAT DIMOTIF SERAT  
KAYU
- SESEK SYNTETIS
- ▷ BAJA LAS, FINISHING CAT DIMOTIF  
SERAT KAYU

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

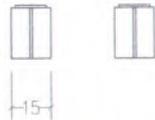
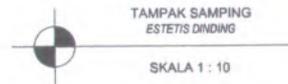
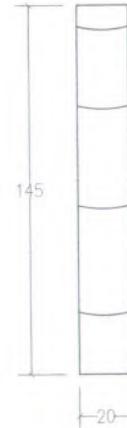
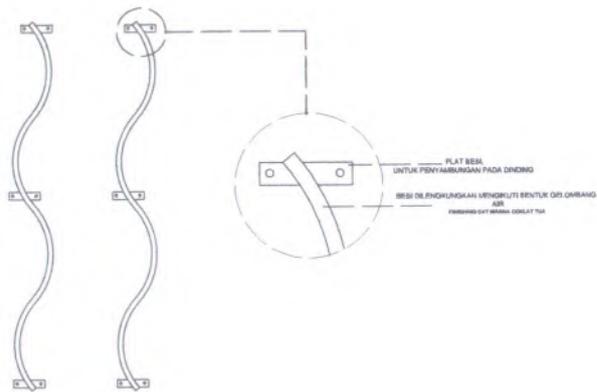
NAMA GAMBAR

ELEMEN ESTETIS  
PARTISI STAN BASAH

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 10		
SATUAN		

1 : 10

SATUAN



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR KUAH MOJOGARAI BERCONTOH  
MUSEUM YANG KREKATIF DAN KOLIKATIF DENGAN CITRA  
KOTA MOJOGARAI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

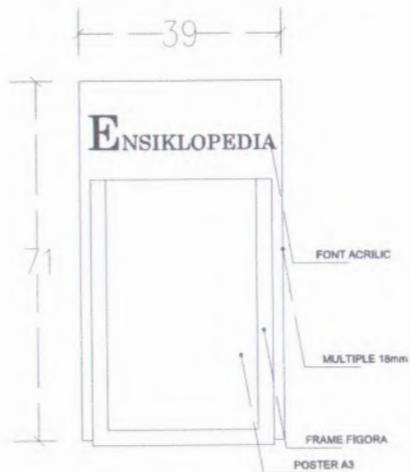
NAMA / NRP

FANJUEL ALLY BRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

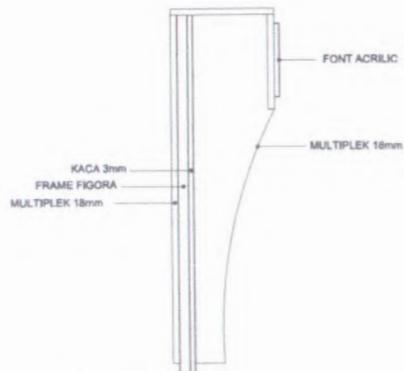
ELEMEN ESTETIS DINDING

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 10		
SATUAN		



TAMPAKDEPAN  
PAPAN ENSIKLOPEDIA

SKALA 1 : 5



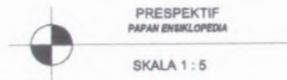
TAMPAK SAMPING  
PAPAN ENSIKLOPEDIA

SKALA 1 : 5



TAMPAK ATAS  
PAPAN ENSIKLOPEDIA

SKALA 1 : 5



PRESPEKTIF  
PAPAN ENSIKLOPEDIA

SKALA 1 : 5



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRISTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIKO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PAPAN KANALISASI BERKONSEP  
KONTEMPORER YANG REKONSTRUKSI DAN EDUKATIF DI LINGKUNGAN CITRA  
KOTA KEDIRI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

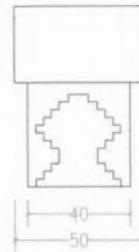
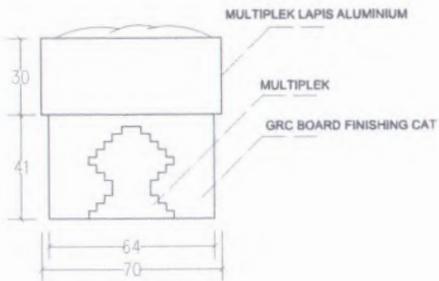
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

PAPAN ENSIKLOPEDIA

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 5		
SATUAN		

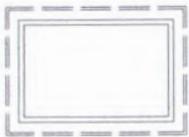


TAMPAK DEPAN  
MEJA DISPLAY IKAN KERING

SKALA 1 : 10

TAMPAK SAMPING  
MEJA DISPLAY IKAN KERING

SKALA 1 : 10



TAMPAK ATAS  
MEJA DISPLAY IKAN KERING

SKALA 1 : 10



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRATI, S.Sn, M.Des

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PABANG RUMAH KELUARGA BERKONSEP  
MODERN YANG REKREATIF DAN FOLKLOK DI DEKATAN UTARA  
KOTA MALANG

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

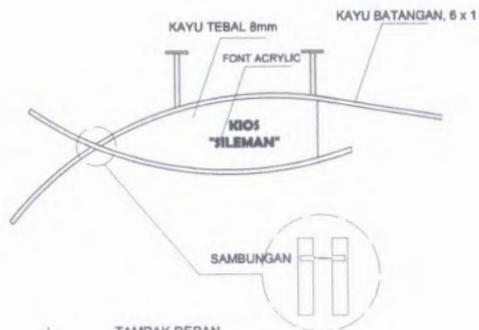
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

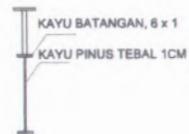
MEJA DISPLAY IKAN KERING

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 10		
SATUAN		



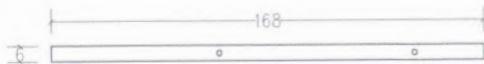
TAMPAK DEPAN  
PAPAN NAMA KIOS

SKALA 1 : 10



TAMPAK SAMPING  
PAPAN NAMA KIOS

SKALA 1 : 10



TAMPAK ATAS  
PAPAN NAMA KIOS



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRATI, S.Sn, M.Des

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PAPAN NAMA KIOS/DAIRY BERKONSEP  
MODERN YANG KOMPAK DAN EDUKATIF DENGAN LITRA  
KOTA MUGZAN

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

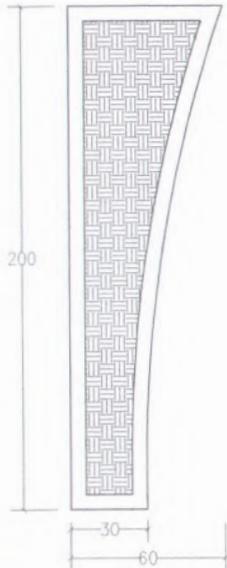
NAMA GAMBAR

PAPAN NAMA KIOS

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 10		
SATUAN		

1 : 10

SATUAN



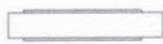
TAMPAK DEPAN  
PARTISI

SKALA 1 : 10



TAMPAK SAMPING  
PARTISI

SKALA 1 : 10



TAMPAK ATAS  
PARTISI



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PALAS ISKAN MELUBANG BERKONSEP  
MODERN YANG BERKIBAT DI DAIRI TOUKAT DI DEKAT CEMARA  
KOTA MOJOKERTO

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

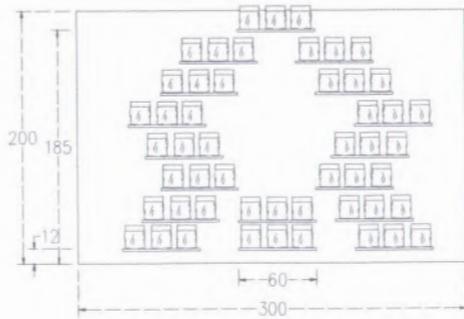
NAMA / NRP

FANUEL ALLY IRAWAN / 3410100038

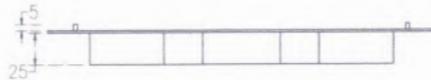
NAMA GAMBAR

PARTISI

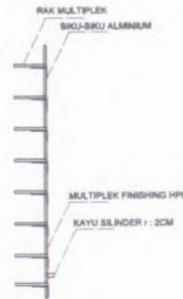
SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 10		
SATUAN		



TAMPAK DEPAN  
RAK DISPLAY  
SKALA 1 : 20



TAMPAK ATAS  
RAK DISPLAY  
SKALA 1 : 20



POT-TAMPAK SAMPING  
RAK DISPLAY  
SKALA 1 : 20



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI INDRAPRASTI, S.Sn, M.Ds

DOSEN PEMBIMBING

Ir. BUDIONO, M.Sn

JUDUL PROYEK

DESAIN INTERIOR PASAR BUKU MELICAPRI BERKONSEP  
MODERN YANG BERKONTEK DAN FOLKLOK DI JALAN CEMPA  
KOTA MELICAPRI

KETERANGAN

TANGGAL

27 JUNI 2014

NAMA / NRP

FANUEL ALLY RAWAN / 3410100038

NAMA GAMBAR

RAK DISPLAY

SKALA	JML. GAMBAR	NO. GAMBAR
1 : 20		
SATUAN		



## Biografi Penulis



Penulis, Fanuel ally irawan, lahir di Kabupaten Mojokerto 16 April 1992. Adalah sulung dari dua bersaudara. Pernah menempuh Pendidikan formal di SDN I Mojosari (2004), SMPN I Mojosari (2007), dan SMKN 1 Pungging (2010) Jurusan Multimedia. Kini penulis tercatat sebagai mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Selama di perkuliahan, pernah tercatat sebagai anggota aktif Unit Kegiatan Mahasiswa Teater Tiyang Alit ITS dan aktif dalam kegiatan sosial sebagai relawan Komnas HAM dan aktifis Persatuan Pemuda Lintas Agama Nusantara

Dalam dunia desain, penulis mempunyai ketertarikan kepada desain interior khususnya desain interior konservasi cagar budaya. Dalam matakuliah desain interior 3, penulis merancang desain interior kantor PTPN IX Surabaya yang merupakan bangunan cagar budaya bergaya colonial, juga perancangan interior Stasiun Gubeng Lama Surabaya dalam mata kuliah desain interior 4. Dalam mata kuliah Tugas Akir, penulis juga memilih objek rancang interior konservasi pasar ikan tradisional. Dengan upaya ini, diharapkan pasar ikan tradisional dapat bertahan dari perkembangan Global.